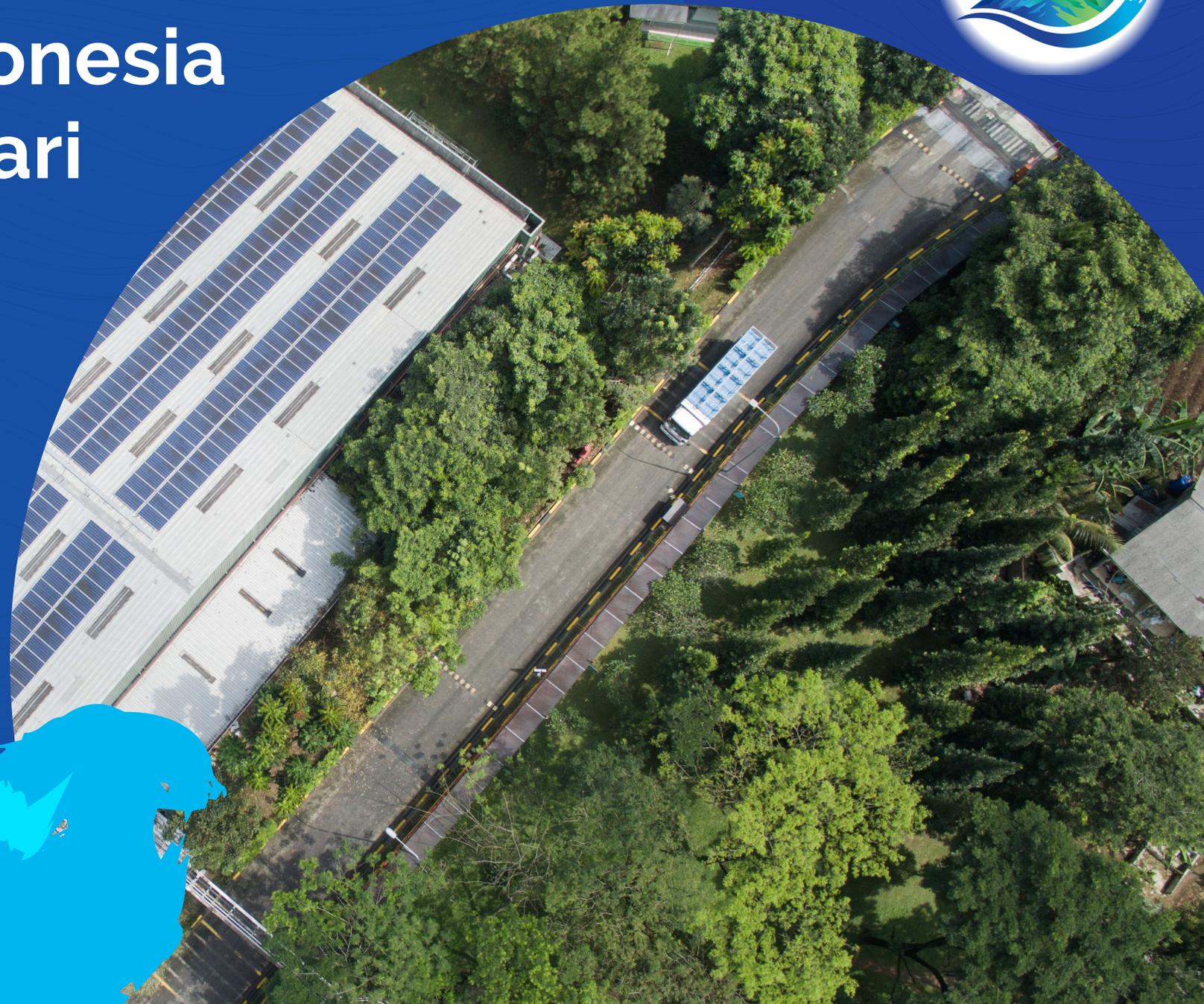


Menjaga Kebaikan untuk Indonesia yang Lestari

Laporan
Keberlanjutan
2019-2020



Daftar Isi

—	Penjelasan Tema	1	—	Melestarikan Kebaikan Lingkungan	28	—	Tentang Laporan Ini	146
	Ikhtisar Keberlanjutan	2	—	Menciptakan Kebaikan Melalui Produk	82	—	Tabel Data	158
	Pesan Presiden Direktur	3	—	Bertumbuh dalam Kebaikan Bersama Karyawan	95	—	Indeks GRI	180
	Ketangguhan Danone-AQUA untuk Terus Mengalirkan Kebaikan di Masa Pandemi COVID-19	5	—	Berbagi Kebaikan dengan Masyarakat	115	—	Tautan SDGs dalam Standar GRI	185
	Danone One Planet One Health	9	—	Menjaga Tata Kelola Perusahaan untuk Kebaikan	133			
	Danone 2030 Goals, 9 Integrated Goals	10						
	Tentang Danone-AQUA	14						
	Danone-AQUA Mengalirkan Kebaikan	16						
	Sejarah Perusahaan	21						
	Penghargaan dan Sertifikasi	23						



Penjelasan Tema

Menjaga Kebaikan untuk Indonesia yang Lestari

AQUA adalah merek asli Indonesia. Selama lebih dari 48 tahun Danone-AQUA beroperasi di Indonesia dan menjadi pelopor Air Minum dalam Kemasan (AMDK), kami tak henti berinovasi untuk menjaga dan mengalirkan kebaikan melalui produk maupun aktivitas bisnis. Mengusung visi *"One Planet, One Health"*, Danone-AQUA tidak hanya berkomitmen menjaga kesehatan konsumen, melainkan juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menjaga kesehatan bumi kita.

Kebajikan produk terus kami juga mulai dari pemilihan sumber air, proses produksi yang higienis dan efisien, penggunaan kemasan yang ramah lingkungan hingga distribusi produk sampai ke tangan konsumen. Tidak hanya itu, kami berupaya lebih dalam mengurangi dampak dari aktivitas bisnis terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar dengan menjadi pelopor dalam berbagai inisiatif keberlanjutan. Secara konsisten kami terus mendorong pencapaian kinerja di bidang lingkungan seperti perlindungan sumber daya air, pengurangan emisi, inovasi kemasan, dan pengumpulan kemasan paska konsumsi, serta kepedulian terhadap masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan.



AQUA merupakan merek air kemasan pertama yang memperkenalkan air minum dalam kemasan galon yang dapat digunakan kembali dan didaur ulang. Sejak saat itu kami terus berinovasi menghadirkan kemasan yang ramah lingkungan. Danone-AQUA mengusung konsep ekonomi sirkular sebagai satu solusi untuk memecahkan masalah sampah plastik di Indonesia dan sejak tahun 1993 telah menjadi pionir dalam pengumpulan dan daur ulang sampah botol plastik paska konsumsi. Selain itu, kami juga selalu mencari inovasi baru dalam implementasi program konservasi di daerah aliran sungai untuk menjaga komitmen dalam menjaga kualitas, kuantitas dan keberlangsungan sumber air. Melalui program 1 untuk 10, kami menjadi

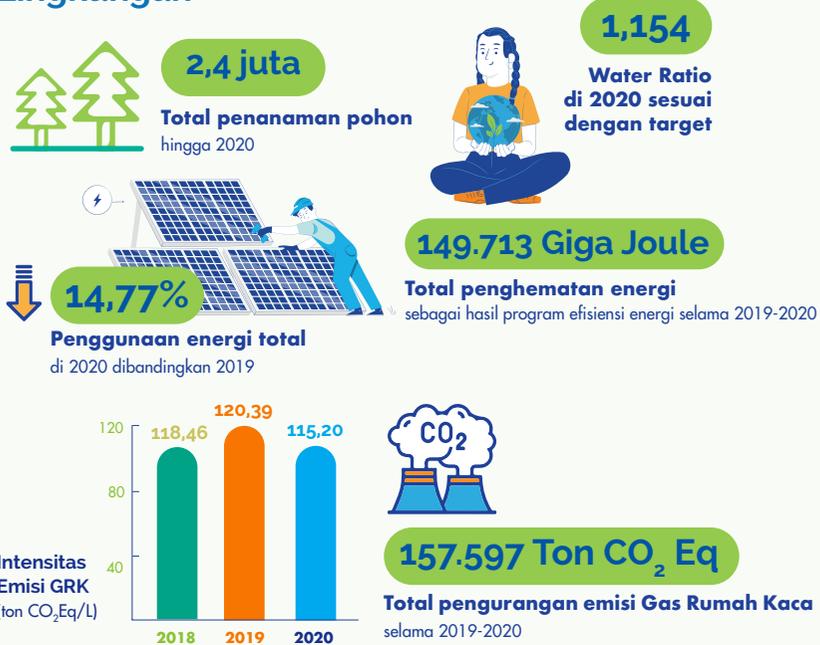


perusahaan swasta pertama yang mendorong kontribusi konsumen terhadap peningkatan akses air bersih dan sanitasi masyarakat Indonesia.

Danone-AQUA berinteraksi erat dan membangun ekosistem bisnis yang membawa kebaikan bagi para pemangku kepentingan serta melindungi kelestarian lingkungan di sepanjang rantai pasok. Program yang kami jalankan dan kembangkan secara konsisten mendorong peluang dari potensi dan sumber daya yang dimiliki oleh semua pemangku kepentingan kami. Kami percaya bahwa di setiap kebaikan yang kami lakukan akan meningkatkan pertumbuhan perusahaan serta menjaga kelestarian dan keberlanjutan Indonesia.

Ikhtisar Keberlanjutan

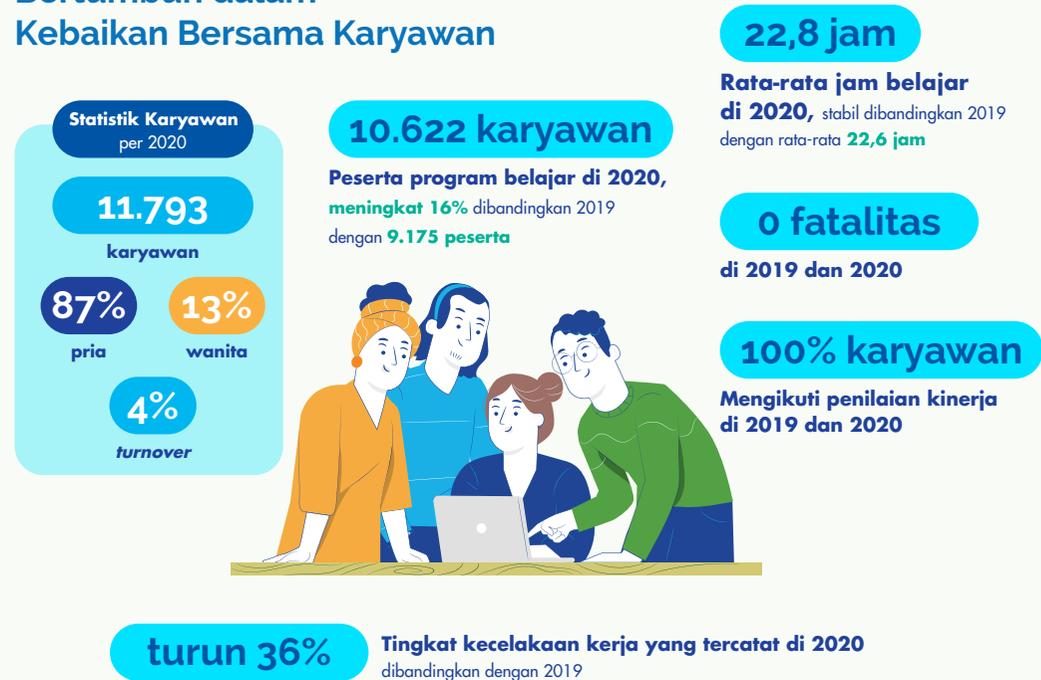
• Melestarikan Keabakan Lingkungan



• Menciptakan Keabakan Melalui Produk



• Bertumbuh dalam Keabakan Bersama Karyawan



• Berbagi Keabakan dengan Masyarakat



Pesan Presiden Direktur

[GRI 102-14]



Connie Ang

Presiden Direktur

PT Tirta Investama (Danone-AQUA)

Sebagai perusahaan yang lahir dan besar di Indonesia, Danone-AQUA terus berupaya untuk menghadirkan kebaikan melalui keseimbangan antara keberlanjutan bisnis dengan kelestarian alam untuk Indonesia yang lebih sehat.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2020 adalah tahun yang penuh tantangan bagi bisnis dan masyarakat global termasuk Indonesia karena adanya pandemi COVID-19. Namun demikian, tantangan-tantangan yang ada dapat kami hadapi dengan adanya dukungan dari semua pihak sehingga kami tetap dapat menjalankan bisnis secara berkelanjutan dan berkarya dengan baik serta mencatatkan sejumlah prestasi di tahun 2020 ini. Rincian capaian selama tahun pelaporan 2019-2020 dapat dilihat lebih lanjut pada bagian ikhtisar keberlanjutan.

Dalam kondisi krisis ini, visi *"One Planet, One Health"* menjadi semakin relevan. Hal ini mendorong kami untuk mempertahankan kapasitas operasional dengan melindungi rantai pasokan dan melindungi kesehatan karyawan maupun masyarakat Indonesia.

Komitmen utama kami untuk menghadirkan hidrasi sehat bagi konsumen Indonesia terwujud dalam produk kami yang aman untuk dikonsumsi karena telah memenuhi kriteria dan persyaratan sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI), Halal, dan dikemas melalui proses yang disertifikasi sesuai standar internasional untuk keamanan pangan, FSSC 22000.

Selama pandemi COVID-19 pun program-program terkait lingkungan dan sosial tetap dilaksanakan dengan

memperhatikan protokol kesehatan dan segala bentuk pelatihan diupayakan dilakukan secara daring.

Pada tahun pelaporan ini, Danone-AQUA juga menorehkan pengakuan atas upaya berkelanjutan kami. Pencapaian PROPER dalam tiga tahun terakhir menunjukkan konsistensi kami dalam kepatuhan terhadap peraturan dan kontribusi positif untuk konservasi sumber daya alam serta pemberdayaan masyarakat, dicapainya PROPER Emas sebagai penghargaan tertinggi oleh dua pabrik dan satu pabrik Danone-AQUA pada tahun 2019 dan 2020 berturut-turut.

Pengakuan internasional atas kinerja keberlanjutan kami terbukti dengan pencapaian Danone-AQUA sebagai perusahaan *fast moving consumer goods* (FMCG) pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikasi B Corp™, sejak 2018. Melalui pendekatan *"One Circular Planet"*, Danone-AQUA berupaya untuk mewujudkan praktik bisnis yang berkelanjutan sekaligus menjadi bagian dari solusi berbagai tantangan sosial dan lingkungan yang mencakup Sirkularitas Air, Karbon, dan Kemasan.

Sebagai bahan baku utama produksi, Danone-AQUA berusaha untuk melindungi dan menjaga keseimbangan air baik secara kualitas, kuantitas dan keberlanjutannya dengan menerapkan sirkularitas air di dalam dan sekitar pabrik.

Kami juga berkomitmen untuk memelihara keberlanjutan sumber air dengan melakukan berbagai program konservasi di daerah aliran sungai dimana pabrik Danone-AQUA beroperasi melalui upaya penanaman pohon, pembangunan infrastruktur pemanen air hujan dan penyerapan air, pengembangan Taman Keanekaragaman Hayati di sekitar area pabrik, serta peningkatan edukasi kepada masyarakat. Dalam rangka mengurangi penggunaan energi dan emisi,



kami melakukan berbagai inovasi program efisiensi energi dan secara bertahap beralih menggunakan energi surya (*solar energy*) sebagai sumber energi terbarukan sejak 2017.

Danone-AQUA terus berupaya untuk mengurangi jejak karbon serta meminimalkan pelepasan karbon ke udara menuju karbon netral (*zero net carbon*) pada 2050.

Model ekonomi sirkular plastik merupakan salah satu solusi masalah sampah di Indonesia. Melalui inisiatif #BijakBerplastik yang dimulai di 2018, Danone-AQUA mempunyai target untuk meningkatkan kandungan daur ulang pada kemasan produk hingga mencapai 50% pada 2025.

Danone-AQUA menjalin berbagai kemitraan strategis dengan perusahaan *start-up* nasional dan internasional untuk mendorong inovasi pengumpulan sampah plastik dan edukasi masyarakat dalam rangka memenuhi ambisi mengumpulkan lebih banyak plastik daripada yang digunakan.

Perkembangan bisnis Danone-AQUA pun tidak terlepas dari peran lebih dari 11.000 karyawan kami. Fokus pengelolaan sumber daya manusia kami terletak pada upaya pelatihan dan pengembangan karyawan, terciptanya lingkungan kerja yang aman dan konstruktif, serta penghargaan akan hak asasi manusia (HAM) agar setiap karyawan dapat mencapai potensi terbaik mereka.

Berbagai upaya terbaik telah dilakukan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan kerja karyawan kami melalui penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja.

Sebagai bagian dari masyarakat, Danone-AQUA terus berupaya untuk berbagi kebaikan dengan masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat yang fokus pada peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan kelembagaan ekonomi lokal

dan pembinaan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Danone-AQUA mendorong pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan ekonomi keluarga melalui Program *AQUA Home Service (AHS)*, dimana kami mendukung 8.000 ibu rumah tangga untuk menjadi mitra penjualan AQUA galon dan agen perubahan di masyarakat dalam menyebarkan pentingnya hidrasi dan menjaga lingkungan.

Kepedulian pada aksesibilitas air bersih, sanitasi, dan kesehatan masyarakat di sekitar wilayah operasional mendorong Danone-AQUA dalam mengembangkan Program *Water Access Sanitation and Hygiene (WASH)*.

Di tengah pandemi COVID-19 yang juga melanda Indonesia, Danone-AQUA yang merupakan bagian dari Danone Indonesia telah menyalurkan bantuan senilai Rp30 miliar, serta mendapatkan pengakuan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebagai salah satu perusahaan terbaik yang dinilai telah memberikan kontribusi aktif terhadap penanggulangan COVID-19.

Akhir kata, saya mewakili segenap Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, dan segenap karyawan serta mitra kerja sehingga Danone-AQUA dapat mencapai kinerja yang baik di tengah tahun yang penuh tantangan. Begitu juga ucapan terima kasih kepada pemegang saham kami, pelanggan, dan masyarakat luas yang telah bersama-sama mengambil bagian dalam mendorong kehidupan yang berkelanjutan untuk kebaikan bersama.



Connie Ang

Presiden Direktur | PT Tirta Investama (Danone-AQUA)



Ketangguhan Danone-AQUA untuk Terus Mengalirkan Kebaikan di Masa Pandemi COVID-19

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan karena pandemi COVID-19. Krisis yang dihadapi bukan hanya krisis kesehatan namun juga krisis ekonomi yang tidak dipungkiri juga berdampak pada kinerja Danone-AQUA. Namun demikian, Danone-AQUA tetap solid menghadapi segala tantangan dan rintangan pada masa pandemi ini. Lebih dari sebelumnya, kami menyadari pentingnya produk kami dalam menjaga hidrasi masyarakat Indonesia sebagai bagian dari aspek kesehatan. Selain memastikan keberlangsungan bisnis, kesehatan dan keselamatan karyawan kami merupakan prioritas utama. Sejak berkembangnya pandemi COVID-19, Danone-AQUA telah melakukan upaya kolaboratif ekstra melalui berbagai inisiatif dan rencana mitigasi yang dikoordinasikan oleh gugus tugas Danone-AQUA untuk memastikan lingkungan kerja yang kondusif.

Kami juga bersinergi dengan instansi pemerintah, lembaga negara, dan sektor swasta dalam berpartisipasi mengatasi pandemi COVID-19.



Kebijakan dan inisiatif yang kami lakukan sejak masa pandemi untuk memastikan keselamatan dan kesehatan karyawan kami antara lain:



Edukasi dan Pelibatan Karyawan

Sejak awal pandemi, Danone-AQUA beralih ke cara baru dalam penyebaran informasi dan pelibatan karyawan dengan tujuan untuk mengedukasi dan membuat karyawan merasa nyaman dan aman. Kami membuat tagar #KitaSalingJaga untuk semua komunikasi terkait COVID-19 dan menyebarkan informasi terpilih untuk mendorong karyawan agar saling waspada dan menjaga kesehatan mereka. Selain itu, kami mengadakan sesi yang lebih menyenangkan dan interaktif untuk diikuti oleh karyawan secara virtual. Kami juga menyelenggarakan sesi dengan manajemen dari Danone global agar karyawan tetap optimis dan termotivasi dalam kondisi pandemi.

Dukungan untuk Kesehatan Karyawan

Kami membagikan paket kesehatan untuk karyawan yang antara lain berisi masker, vitamin, dan *hand sanitizer*. Jika ada karyawan yang terpapar oleh penderita COVID-19 atau mengalami gejala COVID-19, mereka dapat melakukan pemeriksaan laboratorium tanpa memotong bagian tunjangan kesehatan. Danone-AQUA juga memberikan perhatian pada kesehatan mental karyawan dengan diluncurkannya Grup Dukungan Virtual untuk menciptakan ruang bagi karyawan dalam menyampaikan emosi mereka di lingkungan yang aman. Selain itu, karyawan juga dapat berkonsultasi dengan psikolog untuk berdiskusi lebih lanjut akan masalah mereka.

Penerapan protokol kesehatan

Untuk meminimalkan penyebaran di lingkungan pabrik dan kantor, kami melakukan beberapa perbaikan fasilitas seperti penyediaan fasilitas tanpa kontak (*touchless*), kotak sterilisasi (*sterilizer*), pembersih udara (*air purifier*), serta penerapan protokol kesehatan yang ketat seperti pemeriksaan suhu, perubahan ruangan kantor untuk penerapan jaga jarak (*social distancing*), dan berbagai upaya lainnya.

Danone-AQUA berkontribusi dalam mewujudkan komitmen Danone Indonesia untuk membantu pemerintah dalam mengatasi pandemi COVID-19 dan meringankan beban masyarakat yang terdampak akibat pandemi. Danone di Indonesia telah menyalurkan bantuan dengan jumlah total Rp 30 miliar untuk mengatasi pandemi COVID-19 di Indonesia. Melalui kemitraan dengan berbagai pihak, bantuan ini disalurkan dalam bentuk uang tunai, alat kesehatan dan keselamatan, serta produk Danone ke sejumlah rumah sakit yang menangani COVID-19 di Indonesia serta diberikan langsung kepada mereka yang terdampak dan rawan terdampak pada kondisi saat ini. Bantuan ini disalurkan melalui berbagai kerja sama dengan rumah sakit dan instansi di Indonesia, di antaranya seperti RS Wisma Atlet, RS Siloam, RS Persahabatan, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Institut Pertanian Bogor, Kementerian Kesehatan RI, serta sejumlah pemerintah daerah.

Kami juga melakukan distribusi produk dan stok makanan untuk terus menjaga kebutuhan hidrasi dan nutrisi para tenaga medis, pasien, dan kelompok rentan yang saat ini terdampak melalui kerja sama

dengan Aksi Cepat Tanggap (ACT), serta bantuan lain yang telah disalurkan melalui berbagai institusi seperti Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), Community Development Universitas Indonesia, dan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.



Donasi

13

unit



Ventilator

27.590

buah



Pakaian Pelindung Diri

20

unit



Thermal Gun

6.690

buah



Baju Bedah

108.300

buah



Masker Bedah

9.455

buah



Masker N95

6.550

buah



Sarung Tangan

109.903

box



Air Mineral dan Isotonik

2.000

paket



Sembako

62.087

buah



Produk-produk Nutrisi (SGM2, Bunda, Bebelac, Lactamil)

33.000

paket



Makanan Siap Saji



Hidrasi sehat untuk > 201 institusi dan fasilitas kesehatan



Paket makanan siap saji untuk tenaga medis di 30 rumah sakit serta keluarga rentan dan kurang mampu



Disinfektan luar ruangan untuk 10 rumah sakit

Penerima Manfaat

• Menjangkau 7 Provinsi



Danone-AQUA juga menjalankan program tanggap darurat yang menysar penerima manfaat program pemberdayaan masyarakat, para pemulung dan para pelapak. Pandemi COVID-19 menyebabkan para pemulung dan warga di sekitar pabrik mengalami penurunan pendapatan secara drastis akibat terbatasnya ruang publik. Para petani dan pelaku UMKM kesulitan menjual hasil produksinya sementara pemulung kesulitan mendapatkan barang bekas karena banyak perkantoran, restoran dan perumahan tutup.

Bersama dengan mitra Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

pendamping, Danone-AQUA merancang program padat karya dengan pendekatan 'tunai untuk bekerja'. Melalui pendekatan ini para penerima manfaat dari Program Konservasi diajak untuk merawat pohon, rorak dan sumur resapan, membuat bibit pohon dan pupuk. Sebagai imbalannya mereka akan diberikan kompensasi berupa upah harian. Skema yang sama juga diterapkan di Program WASH, di mana penerima manfaat dilibatkan dalam pembuatan toilet duduk.

Dukungan terhadap pemulung dilakukan dengan memberikan bantuan bahan pangan pokok, masker, pencuci tangan

serta edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan protokol kesehatan. Danone-AQUA juga mendukung Octopus Indonesia, sebuah perusahaan startup pengumpul sampah berbasis aplikasi, dengan menggalang donasi "Pemulung Lawan Corona" di platform Kitabisa.com. Dari pengumpulan dana donasi dan dukungan dana dari Danone-AQUA, berhasil disalurkan paket sembilan bahan pokok, masker dan sabun pencuci tangan untuk 6.568 pemulung dan pelapak.

Para penerima manfaat juga dilibatkan dalam proses penyediaan beras, masker dan cairan pembersih tangan.

Beras yang dibagikan untuk kelompok rentan di sekitar pabrik dan pemulung diambil dari kelompok tani dampingan program pertanian ramah lingkungan. Sementara itu kami juga mengajak petani mengolah teh herbal dan jahe untuk dijadikan bahan minuman yang kemudian dibagikan kepada para masyarakat serta petugas satuan tugas COVID-19 di daerah mereka.

Selain itu, kami juga melibatkan kelompok difabel di beberapa daerah seperti, Bekasi, Bali dan Klaten untuk membuat masker kain yang kemudian dibagikan kepada masyarakat.

DANONE

“One Planet, One Health” [GRI 102-16]

Mari bergabung bersama Danone-AQUA sebagai bagian dari pergerakan untuk mengubah dunia dan kehidupan kita untuk masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan melalui makanan dan minuman.



Sejalan dengan visi Danone secara global, “One Planet, One Health”, Danone-AQUA memiliki visi besar untuk selalu berupaya membangun masa depan yang lebih sehat dari gaya hidup, bumi, dan ekosistem yang sehat.

“One Planet, One Health” merefleksikan visi kami bahwa kesehatan masyarakat dan kesehatan planet kita memiliki keterkaitan. Setiap kali kita mengonsumsi makanan dan minuman, sebenarnya kita telah membuat keputusan

dan memilih dunia seperti apa yang ingin kita tinggali. Tubuh yang sehat membutuhkan makanan yang sehat dan makanan sehat membutuhkan planet yang sehat.

Semua hal ini membutuhkan ekosistem yang sehat dan struktur sosial yang kuat serta tangguh. Kami percaya pada ekosistem yang bekerja selaras dengan manusia, komunitas, dan lingkungan.

Gagasan ini menjadi dasar dari gerakan revolusi pangan (*food revolution*) yang dipimpin oleh Danone bersama dengan konsumen, pedagang, petani, pemasok, LSM, dan berbagai mitra kami yang terlibat. Gerakan ini terinspirasi oleh konsumen yang peduli dari mana makanan mereka berasal, bagaimana makanan mereka

tumbuh, bagaimana makanan tersebut tiba di piring mereka, dan bagaimana hal itu berdampak pada kesehatan mereka dan kesehatan planet ini.

Kami percaya bahwa perusahaan dapat memainkan peran penting dalam revolusi ini melalui transformasi model bisnis mereka dan beralih dari sistem standar ke model baru berdasarkan pola makan lokal dan memanfaatkan sumber lokal. Kami ingin menjadi agen perubahan dan pendorong untuk mewujudkan revolusi pangan menjadi realita bagi banyak orang. Visi ini menjadi sebuah panggilan kepada semua orang, untuk bersatu dan bergabung dalam revolusi pangan. Melalui revolusi pangan ini, kami menggerakkan kekuatan melalui makanan dan minuman untuk mengubah dunia dan kehidupan kita.

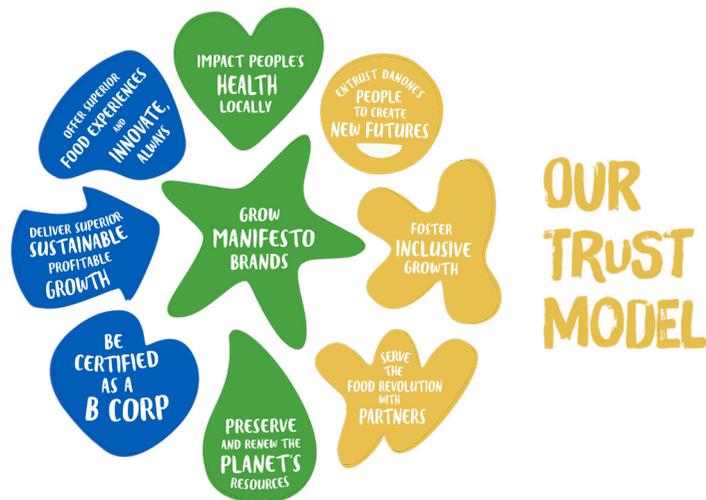
Danone 2030 Goals

9 Integrated Goals

Mempercepat Revolusi Pangan Pada Tahun 2030

OUR BRAND MODEL

OUR BUSINESS MODEL



Dalam rangka menanggapi tantangan serta peluang revolusi pangan, Danone telah menetapkan tujuan jangka panjang pada tahun 2030 yang sejalan dengan visi **“One Planet One Health”**. Sembilan tujuan jangka panjang yang terangkum dalam Danone 2030 Goals saling terintegrasi dalam model bisnis, merek, dan kepercayaan.

Sasaran jangka panjang ini diselaraskan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) hingga tahun 2030. Pemerintah Indonesia telah mengintegrasikan 17 tujuan besar dan 169 target dari agenda SDGs ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional di tahun 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa agenda SDGs bukan hanya sekadar menjadi komitmen global yang dijalankan semua negara, namun menjadi panduan untuk Indonesia menerapkan program pembangunan nasional yang inklusif dan berkelanjutan. Untuk mencapai SDGs dibutuhkan kerja sama dari seluruh pihak, termasuk sektor swasta dan masyarakat. Danone-AQUA menyadari peran penting perusahaan sebagai *force for good*, atau kekuatan untuk melakukan kebaikan bagi lingkungan serta masyarakat dimanapun berada, yang terwujud dalam agenda SDGs.

Model Bisnis Kami

Kami akan tumbuh sebagai perusahaan B Corp™, dengan berinovasi dalam menawarkan pengalaman pangan yang unggul.



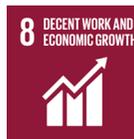
Menawarkan Pengalaman Pangan yang Unggul dan Berinovasi

Komitmen kami untuk mengedepankan kualitas dan standar keamanan pangan yang tinggi, menggunakan bahan-bahan dari sumber yang peduli pada keberlanjutan, alami dan transparan, dalam resep-resep yang sederhana, serta pelabelan yang bersih. Dengan didukung oleh inovasi yang kuat, kami menciptakan pengalaman pangan yang unggul sebagai pendorong utama dari pilihan yang sehat dan berkelanjutan.



Memberikan Keunggulan Pertumbuhan yang Menguntungkan dan Berkelanjutan

Kami berambisi untuk menjadi yang terbaik dalam mencapai revolusi pangan. Hal tersebut diwujudkan dengan menghasilkan produk unik yang berfokus pada kesehatan, pada beberapa kategori yang berkembang paling pesat dan menjawab tren makanan dan minuman pada saat ini maupun di masa depan. Kami membangun "roadmap" yang kuat dan strategis dalam tiga prioritas yaitu: percepatan pertumbuhan, memaksimalkan efisiensi, dan mengalokasikan kapital dengan kedisiplinan.



Menjadi Perusahaan yang Bersertifikasi B Corp™

Ambisi kami menjadi perusahaan bersertifikasi B Corporation (B Corp), menegaskan komitmen jangka panjang kami untuk menciptakan dan berbagi nilai-nilai keberlanjutan untuk semua sejalan dengan agenda ekonomi dan sosial kami. Hal ini juga sejalan dengan komitmen Danone-AQUA untuk mendukung upaya pemerintah Indonesia mencapai target *Sustainable Development Goals (SDGs)* pada 2030. Sertifikasi B Corp™ merupakan sebuah tanda kepercayaan bagi perusahaan yang menerapkan standar yang tinggi dalam kinerja sosial dan ekonomi. Saat ini secara global perusahaan besar dan mereknya secara fundamental ditantang terkait kepentingan siapa yang mereka layani.

Model Merek Kami

Kami mengembangkan merek-merek "Manifesto" untuk melindungi dan menyediakan nutrisi bagi kesehatan manusia dan planet bumi.



Memberikan Dampak Kesehatan bagi Masyarakat Lokal

Misi kami adalah untuk membawa kesehatan melalui pangan kepada sebanyak mungkin orang. Dalam rangka mencapai misi tersebut, kami menyediakan portofolio yang unik dari produk-produk pangan yang sehat serta berupaya untuk terus mengoptimalkan profil nutrisi produk kami. Kami juga memperdalam pengetahuan tentang budaya konsumsi lokal, kebiasaan makan, dan tantangan kesehatan publik sehingga kami dapat berinovasi dan secara aktif mempromosikan alternatif yang lebih sehat dan pilihan-pilihan yang lebih baik. Di samping menyediakan produk makanan dan minuman, kami akan mendorong inisiatif baru (program dan layanan) dengan mitra-mitra kami untuk memberi dampak positif pada pola makan.



Mengembangkan Merek "Manifesto"

Publik menginginkan perubahan dalam makanan dan minuman mereka. Kami percaya, setiap kali kita mengonsumsi makanan dan minuman, kita dapat menentukan dunia yang kita inginkan. Oleh karena itu, kami bertujuan untuk membangun merek yang memiliki tujuan – yang kami sebut sebagai merek "Manifesto" – yang akan berperan sebagai penggerak dalam membentuk sudut pandang konsumen, dan tidak hanya membagikan pengalaman yang mengesankan, tetapi juga memberikan dampak positif pada kesehatan dan planet.



Menjaga dan Memperbarui Sumber Daya Alam

Kami berusaha untuk menjadi agen perubahan untuk mendorong solusi positif bagi planet ini. Kami berkomitmen untuk menggunakan bahan-bahan yang berasal dari sumber berkelanjutan dan meningkatkan ekonomi sirkular untuk kemasan kami. Kami juga berkomitmen memelihara kesehatan tanah melalui praktik yang regeneratif, yang dibangun bersama para mitra kami dan meningkatkan upaya kami dalam perjalanan ambisius untuk menjaga sumber daya air. Kami mengambil bagian dalam peran untuk melawan perubahan iklim dengan menerapkan solusi karbon positif dan berupaya mencapai karbon netral pada tahun 2050.

Model Kepercayaan Kami

Kami akan tumbuh secara inklusif, mendorong setiap karyawan kami dan bekerja dengan para mitra untuk menciptakan dan berbagai nilai-nilai keberlanjutan.



Memberikan Kepercayaan pada Karyawan Danone untuk Menciptakan Masa Depan Baru

Dalam mengembangkan warisan inovasi sosial kami yang unik, kami memberikan kesempatan pada setiap karyawan kami untuk turut berbagi agenda dan tujuan perusahaan baik secara global maupun lokal. Hal ini kami harap akan membawa kami ke masa depan yang baru dan sehat bagi perusahaan, karyawan, dan komunitas kami.



Mengembangkan Pertumbuhan Inklusif

Kami akan terus mempelopori cara-cara baru untuk mendorong pertumbuhan inklusif bagi mitra rentan dalam rantai makanan kami di seluruh dunia, termasuk keluarga para petani, penjual makanan, dan pemulung. Kami akan terus membangun solusi berkelanjutan untuk akses nutrisi dan air minum yang aman bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Selain itu, kami akan memaksimalkan dampak dari dana inovasi sosial kami melalui peningkatan dan transformasi praktik bisnis yang dimulai dengan program "Danone Communities", "Danone Ecosystem Fund", dan "Livelihood Funds".



Melakukan Revolusi Pangan dengan Mitra

Revolusi pangan sedang berlangsung, dan kami mengambil peran di dalamnya. Namun kami tidak dapat sendirian dalam mengubah bagaimana sumber pangan ditumbuhkan, diproduksi, dipasarkan, didistribusikan, dijual, dan dikonsumsi. Kami perlu menciptakan solusi bersama dengan pihak lain dan berkolaborasi dengan keahlian mereka. Oleh karena itu, kami membangun kemitraan yang telah terbangun selama puluhan tahun dengan karyawan Danone, petani, pemasok, penjual, konsumen, dan mitra lainnya, di samping masyarakat umum, pemerintah, dan pakar kesehatan masyarakat. Secara keseluruhan, kami ingin diingat sebagai sebuah pendorong generasi pangan.



Tentang Danone-AQUA

Tentang Danone-AQUA

Sejak 1973, AQUA lahir dan berkembang di Indonesia dengan komitmen untuk terus dapat menghadirkan hidrasi sehat bagi seluruh keluarga Indonesia dan mewujudkan Indonesia yang lebih sehat melalui produk-produk yang berkualitas sekaligus menjaga keberlanjutan alamnya. Sebagai pelopor Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dan minuman ringan di Indonesia, produk kami berasal dari sumber air terpilih yang selalu dijaga kemurnian dan keberlanjutannya.

Pada 1998, AQUA menjalin kemitraan strategis dengan Danone yang merupakan salah satu produsen makanan dan minuman terbesar di dunia. Kerja sama strategis ini didasari oleh

kesamaan visi antara pendiri AQUA, Tirta Utomo dan pendiri Danone, Antoine Riboud bahwa bisnis haruslah juga memberikan dampak positif bagi kemajuan sosial dan lingkungan.

Sejalan dengan visi Danone secara global, *"One Planet One Health"* Danone-AQUA meyakini bahwa kesehatan manusia dan kesehatan planet ini saling berhubungan. Oleh karena itu, Danone-AQUA selalu berupaya untuk mengembangkan bisnis yang berfokus pada kesehatan melalui operasional bisnis yang berkelanjutan untuk memberikan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan hidup.



Nama Perusahaan

[GRI 102-1]

Danone-AQUA



Lokasi Kantor Pusat

[GRI 102-3]

RDTX Place (Level 5-9)
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV, Kuningan, Jakarta



Kegiatan Usaha dan Produk yang Dihasilkan

[GRI 102-2]

Aktivitas Danone-AQUA terdiri dari pemanfaatan, pengolahan, pengemasan, dan distribusi sumber daya air, menjadi air minum dalam kemasan (AMDK) dan minuman ringan, dengan merek "AQUA", "MIZONE" dan "VIT".

Produk AQUA merupakan air minum dalam kemasan yang terdiri dari tiga jenis bahan kemasan dengan ukuran sebagai berikut:

- Kemasan botol plastik dengan ukuran 330 mililiter (ml), 450 ml, 600 ml, 750ml, 1,5 liter (L), kemasan gelas plastik ukuran 240 ml dan kemasan galon ukuran 19L.
- AQUA Reflection dengan kemasan kaca ukuran 380 ml dan 750 ml.
- AQUA Life ukuran 1,1 L dengan kemasan 100% dari bahan daur ulang dan 100% dapat didaur ulang.

Produk air minum dalam kemasan lainnya dengan merek VIT mempunyai kemasan botol plastik dengan ukuran 220 ml, 330 ml, 550 ml, 1,5 L, kemasan gelas plastik ukuran 200 ml dan kemasan galon ukuran 19 L.

Selain produk air minum, Danone-AQUA juga memproduksi minuman isotonik Mizone.

Danone-AQUA Mengalirkan Kebaikan

Dengan mengusung visi **“One Planet One Health”**, Danone-AQUA berkembang menjadi perusahaan AMDK dan minuman ringan terbesar di Indonesia yang menghadirkan hidrasi sehat sekaligus menggunakan bisnisnya untuk membawa kebaikan bagi masyarakat Indonesia. Untuk mencapai visi besar tersebut, Danone-AQUA terus berupaya untuk mengalirkan kebaikan kepada para pemangku kepentingan dalam ekosistem bisnisnya, yaitu:



Kebaikan terhadap Konsumen

Menjaga kualitas produk dengan memastikan kemurnian produk dalam setiap kemasannya melalui proses produksi dengan teknologi mutakhir tanpa sentuhan langsung tangan manusia.

Kebaikan terhadap Mitra dan Pemangku Kepentingan

Danone-AQUA membangun kolaborasi yang kuat antara perusahaan, mitra, komunitas sekitar kawasan operasional, serta pemerintah lokal dan nasional. Melalui kolaborasi tersebut, Danone-AQUA mengembangkan program pemberdayaan masyarakat di sekitar kawasan operasionalnya dan pemberdayaan perempuan serta masyarakat sebagai bagian dari mikro distribusi.

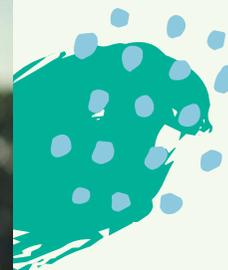
Kebaikan terhadap Alam

Melalui pendekatan *One Circular Planet* berupaya mewujudkan praktik bisnis yang berkelanjutan sekaligus menjadi bagian dari solusi berbagai tantangan sosial dan lingkungan untuk menjaga sirkularitas di tiga bidang yaitu: sumber daya air, iklim, dan kemasan.

Kami melakukan inovasi pada sistem produksi dan bekerja bersama pemangku kepentingan mengembangkan program perlindungan ekosistem air, pengurangan jejak karbon, dan inovasi kemasan produk.

Kebaikan terhadap Karyawan

Menyadari pentingnya sumber daya manusia sebagai bagian dari keberlanjutan bisnis, kami berupaya untuk selalu memberikan dampak positif bagi karyawan kami dengan membangun lingkungan kerja yang sehat, aman, serta nyaman.



Kinerja Bisnis

Tahun 2019 merupakan tahun yang menantang bagi industri *fast moving consumer goods* (FMCG), meskipun perkembangan *e-commerce* di Indonesia membawa beberapa peluang baru. Tantangan tersebut dapat berupa tantangan sumber daya manusia, finansial, teknologi, hingga administrasi dan pemanfaatan data terkait konsumen. Namun, tahun 2019 justru membawa pertumbuhan bagi kinerja bisnis Danone-AQUA. Penjualan pada tahun 2019 mengalami pertumbuhan sebesar 10,5% dibandingkan dengan tahun 2018. Memasuki tahun 2020, pandemi Covid-19

membawa tantangan bagi masyarakat, terlebih lagi terhadap para pelaku bisnis. Kondisi yang disruptif ini berdampak terhadap kegiatan usaha Danone-AQUA baik secara langsung maupun tidak langsung. Kinerja bisnis kami secara umum mengalami penurunan. Namun, kondisi ini tidak menurunkan komitmen kami untuk terus menjalankan bisnis secara berkelanjutan. Danone-AQUA beradaptasi dengan menyusun ulang strategi bisnis dan menetapkan berbagai inisiatif baru. Komitmen dan inisiatif yang sudah berjalan terkait pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat tetap berjalan.



Pasar yang Dilayani

[GRI 102-6]

Danone-AQUA melayani kebutuhan pasar AMDK dan minuman ringan di seluruh Indonesia dengan konsumen dan penerima manfaat dari seluruh tingkatan usia, ekonomi, dan sosial.



Entitas Anak, Badan Hukum, dan Kepemilikan [GRI 102-5] [GRI 102-45]

Danone-AQUA merujuk pada tiga badan hukum Perseroan Terbatas yang berada di Indonesia, yakni PT Tirta Investama (TIV), PT Aqua Golden Mississippi (AGM), dan PT Tirta Sibayakindo (TSI), yang ketiganya bergerak di bidang industri air minum dalam kemasan dan berafiliasi dengan Danone. Danone-AQUA juga mempunyai satu perusahaan yang beroperasi di Brunei Darussalam, yaitu Ibic Sdn Bhd.



Skala Organisasi [GRI 102-7]



Jumlah Total Karyawan

2018
12.124 orang

2019
11.960 orang

2020
11.793 orang

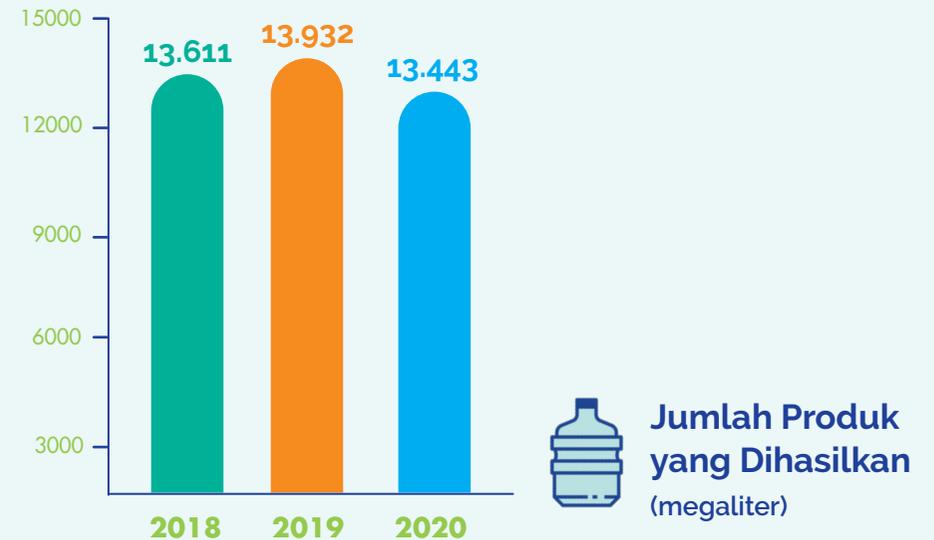


Jumlah Total Operasional Pabrik

2018
19 unit

2019
21 unit

2020
22 unit



Jumlah Produk yang Dihasilkan (megaliter)

Sebagai perusahaan tertutup, Danone-AQUA tidak mengungkapkan data-data keuangan kepada publik. Kinerja finansial Danone-AQUA hanya dilaporkan secara terbatas dalam laporan tahunan kepada pemegang saham.

Keanggotaan Asosiasi [GRI 102-13]

Danone-AQUA hingga saat ini merupakan anggota aktif dari berbagai organisasi nasional dan internasional:

Organisasi Internasional:



- Scaling Up Nutrition Business Network (SBN)



- European Business Chamber of Commerce (EuroCham)



- The American Chamber of Commerce (AmCham)



- Indonesian French Chamber of Commerce and Industry (IFCCI)



Organisasi Nasional:



- Asosiasi Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan Indonesia (ASPADIN)



- Asosiasi Industri Minuman Ringan (ASRIM)



- Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMI)



- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)



- Packaging & Recycling Alliance for Indonesia Sustainable Environment (PRAISE)



- Mitra Pangan, Gizi dan Kesehatan Indonesia (MPGKI)



- Indonesia Danone Institute Foundation (IDIF)



- Indonesia Hydration Working Group (IHWG)



- Indonesia National Plastic Action Partnership (NPAP)

Inisiatif Eksternal

[GRI 102-12]

Danone-AQUA berkomitmen untuk menyediakan produk dengan kualitas terbaik, menyehatkan, dan aman untuk dikonsumsi. Oleh karena itu, Danone-AQUA menerapkan berbagai standar nasional maupun internasional terkait kualitas, keamanan pangan, dan pengelolaan lingkungan, antara lain:

- ISO 9001:2015 untuk *Quality Management System*
- ISO 14001:2015 untuk *Environmental Management System*
- FSSC 22000:2017 untuk *Food Safety*
- GREEN (*Global Risk on Environment*) Danone Audit
- PROPER Awards (*Corporate Environmental Protection Assessment Programme*)
- Penghargaan Industri Hijau (*Green Industry Award*), dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia



Sejak Februari 2018
Danone-AQUA telah
tersertifikasi B Corp



yang merupakan sertifikasi internasional oleh lembaga nirlaba B Lab yang menilai dampak perusahaan pada semua aspek secara komprehensif dan transparan. Dengan sertifikasi ini, Danone-AQUA dinyatakan telah memenuhi standar tertinggi di bidang sosial, lingkungan, transparansi publik, serta akuntabilitas dalam menjaga keseimbangan antara keuntungan dan visi perusahaan serta menggunakan bisnis sebagai kekuatan untuk kebaikan.

Sejarah Perusahaan

1983

Danone-AQUA memperkenalkan air minum dalam kemasan galon yang dapat digunakan kembali dan dapat didaur ulang.

1984

Pabrik AQUA kedua didirikan di Pandaan Jawa Timur, dengan tujuan agar bisa lebih mendekati diri pada konsumen yang berada di wilayah tersebut.

1993

AQUA menyelenggarakan program AQUA Peduli dengan melakukan daur ulang botol plastik kemasan AQUA menjadi materi yang dapat digunakan kembali.

1998

Terjadi aliansi strategis antara PT Tirta Investama dengan Danone melalui Danone Asia Holding Pte. Ltd sebagai pemegang saham minoritas. Selanjutnya PT Tirta Investama, PT AQUA Golden Mississippi dan PT Tirta Sibayakindo sepakat untuk bersinergi sebagai Grup AQUA.

2001

Danone meningkatkan kepemilikan saham di PT Tirta Investama, sehingga Danone menjadi pemegang saham mayoritas AQUA Grup. Di tahun yang sama, AQUA menghadirkan kemasan botol kaca baru 380 ml.



1973

Tirta Utomo mendirikan PT Golden Mississippi sebagai pelopor perusahaan AMDK pertama di Indonesia. Pabrik pertama didirikan di Pondok Ungu, Bekasi.

1985

Pengembangan produk AQUA dalam bentuk kemasan PET 220 ml. Pengembangan ini membuat produk AQUA menjadi lebih berkualitas dan lebih aman untuk dikonsumsi.

1995

AQUA menjadi produsen air mineral pertama yang menerapkan sistem produksi *in line* di pabrik Mekar Sari. Produksi *in line* adalah sistem dimana pemrosesan air dan pembuatan kemasan AQUA dilakukan secara bersamaan. Sistem produksi *in line* ini memungkinkan botol AQUA yang baru dibuat dapat segera diisi air bersih di akhir atau ujung proses produksi sehingga proses produksi menjadi lebih higienis karena minim campur tangan manusia.

2000

AQUA mencantumkan logo Danone pada seluruh produk AQUA.

2003

Danone-AQUA melakukan peresmian pabrik baru di Klaten di awal tahun 2003. Pabrik Klaten menjadi pabrik ketiga belas Danone-AQUA. Pada tahun ini, Danone-AQUA juga menginisiasikan pengintegrasian proses kerja perusahaan melalui penerapan SAP [System Application and Products for Data Processing] dan HRIS [Human Resources Information System].



Penghargaan dan Sertifikasi

Penghargaan 2019

01

AQUA masuk dalam jajaran “BrandZ Top 50 Most Valuable Indonesian Brand” dan mendapatkan predikat sebagai “The Most Famous Brand” dari WPP and Kantar Millward Brown

02

Halal Award – Halal Top Brand 2019 untuk kategori Air Minum dalam Kemasan dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) dan Kementerian Agama Republik Indonesia

03

Salah satu “Tempat Terbaik untuk Bekerja di Asia” dari HR Asia Magazine

04

Asean PR Excellence Award 2019

05

Danone-AQUA mendapat penghargaan DAN Award sebagai “Goodness Company”. Penghargaan ini merupakan pengakuan dari Danone global terhadap Danone-AQUA atas manifesto merek yang kuat dan kinerja bisnis yang baik.

06

2 Anugerah PROPER Emas dan 8 Anugerah PROPER Hijau



07

Asia Sustainability Report Rating 2019 kategori “Gold”



08

Less Waste Building Initiative Award 2019 dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta



09

3 penghargaan *Public Relation Program of The Year* dari Majalah MIX dalam kategori “The Best Media Relations 2019”, “Best of The Best Social Program 2019”, dan “The Best Creative PR program 2019”



Penghargaan 2019

10

Indonesia WOW Brands award 2019, merek AQUA mendapat Gold Champion untuk kategori "Best Bottled Water" dan kampanye #adaAQUA memenangkan kategori Gold Champion untuk kategori "Best Digital Campaign"



11

Penghargaan Subroto Bidang Efisiensi Energi (PSBE) 2019 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral



12

SNI Award 2019



13

Indonesian Sustainable Development Goals Award 2019



14

MVB Indonesia "Best Sustainable Innovation Company 2019"



15

Penghargaan Pelaksanaan Rehabilitasi Lahan Kritis dan Komitmen untuk Pengembangan Tanaman Macadamia Pada Daerah Tangkapan Air Danau Toba untuk PT TSI



16

Penghargaan Gubernur Jawa Barat kepada 7 Pabrik Danone-AQUA di Jawa Barat (Citeureup, Bekasi, Mekarsari, Ciherang, Babakan Pari, Cianjur, dan Subang) atas program-program CSR yang dilakukan di Jawa Barat



17

Penghargaan Industri Hijau 2019 dari Kementerian Perindustrian untuk 15 pabrik Danone-AQUA. Tiga pabrik diantaranya mendapatkan penghargaan level tertinggi (Level 5), yaitu pabrik Ciherang, Cianjur, dan Subang. Diterimanya penghargaan ini menjadi bukti upaya Danone-AQUA dalam meningkatkan efisiensi produksi melalui pengelolaan lingkungan yang baik, efisiensi sumber daya dan penggunaan teknologi yang ramah lingkungan.



Penghargaan 2020

01

2nd Runner Up Energy Management Small & Medium Industry

02

Apresiasi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebagai salah satu perusahaan terbaik yang dinilai telah memberikan kontribusi aktif terhadap penanggulangan COVID-19

03

Sustainable Business Award 2020 untuk kategori ketenagakerjaan

04

Public Relation Practice Excellence Award Economics 2021

05

Bisnis Indonesia Social Responsibility Award 2021, Gold Champion untuk kategori "Corporate Social Responsibility Program"

06

Indonesia WOW Brand 2020, merek AQUA sebagai Gold Champion untuk kategori Bottled Water

07

Yougov Best Brand Indonesia 2020, merek AQUA sebagai Gold Champion untuk kategori Bottled Water

08

Penghargaan PR Terbaik Marketing Interactive, 2020

09

Penghargaan PERHUMAS & PRIA 2020 Program Korporat Terbaik, Media & Komunikasi Digital

10

Brand of Choice Era Pandemic SWA Magazine

11

Penghargaan Kinerja Pengurangan Limbah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

12

1 Anugerah PROPER Emas dan 5 Anugerah PROPER Hijau



Sertifikat



No.	Sertifikasi	Cakupan
1.	<p>ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • AQUA Group • PT Tirta Investama - Langkat Plant • PT Tirta Investama - Sentul Plant • PT Tirta Investama - Tanggamus Plant
2.	<p>ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • AQUA Group • PT Tirta Investama - Langkat Plant • PT Tirta Investama - Tanggamus Plant • PT Tirta Investama - Sentul Plant
3.	<p>FSSC 22000 Sistem Manajemen Keamanan Pangan</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • PT Tirta Investama - Subang Plant • PT Tirta Investama - Klaten Plant • PT Tirta Investama Airmadidi - Manado Plant • PT Tirta Investama - Gatsu Plant • PT AQUA Golden Mississippi - Mekarsari Plant • PT Tirta Investama - Pandaan Plant • PT Tirta Investama - Babakanpari Plant • PT Tirta Investama - Wonosobo Plant



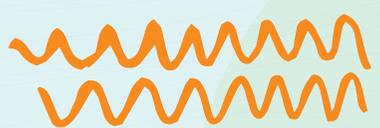
No. Sertifikasi Cakupan

3. FSSC 22000
Sistem Manajemen Keamanan Pangan

- PT AQUA Golden Mississippi - Bekasi Plant
- PT Tirta Investama - Cianjur Plant
- PT Tirta Investama - Keboncandi Plant
- PT Tirta Investama - Solok Plant
- PT Tirta Investama - Mambal Plant
- PT Tirta Investama - Citereup Plant & Kantor Pusat
- PT Tirta Sibayakindo - AQUA Berastagi Plant
- PT Tirta Investama - Ciharang Plant

4. ISO 14021:2017
Ekolabel Swadeklarasi- pelabelan Lingkungan Tipe II

- AQUA Life 1.100 ml
- AQUA 330 ml, 600 ml, 1.500 ml
- Mizone





Melestarikan Keberlanjutan Lingkungan

Komitmen Danone-AQUA terhadap pelestarian lingkungan tercermin dalam setiap langkah operasi kami. Perusahaan menaruh perhatian tinggi terhadap upaya kami dalam meminimalkan risiko dan dampak operasi terhadap lingkungan melalui penggunaan energi yang bertanggung jawab, pemanfaatan air secara lestari hingga pengurangan limbah dan emisi.



Perumusan dan implementasi kebijakan lingkungan yang berkelanjutan oleh Danone-AQUA merupakan wujud komitmen kami dalam menjaga dan melestarikan kebaikan lingkungan yang mengedepankan keselarasan antara keberhasilan ekonomi dan kemajuan sosial. Beranjak dari pemahaman ini, maka kami menaruh perhatian besar terhadap pemantauan kinerja serta upaya Perusahaan dalam memitigasi dan mengatasi dampak lingkungan yang disebabkan oleh operasi kami. Komitmen ini tertuang dalam strategi *One Circular Planet*, yang isinya sebagai berikut:



Circular Water (Sirkularitas Air)

Merupakan upaya Danone-AQUA dalam melakukan perlindungan sumber daya air tanah secara menyeluruh dengan mengembalikan air ke dalam ekosistem, menggunakan air secara bertanggung jawab dan meningkatkan akses air bersih untuk masyarakat.



Circular Carbon (Sirkularitas Karbon)

Merupakan upaya Danone-AQUA dalam turut andil memitigasi perubahan iklim dengan mengurangi jejak karbon serta meminimalisasi pelepasan karbon ke udara.



Circular Packaging (Sirkularitas Kemasan)

Merupakan upaya Danone-AQUA dalam menciptakan siklus hidup baru untuk seluruh kemasan plastik yang ada di pasaran dengan mengoptimalkan pengumpulan sampah secara bertanggung jawab serta menuju kemasan yang dapat didaur ulang 100%.

Komitmen Danone-AQUA terhadap lingkungan juga tertuang dalam kesungguhan terhadap pemenuhan kewajiban peraturan lingkungan serta pengadopsian prakarsa nasional dan internasional, baik internal maupun eksternal, serta peraturan perundangan di bidang lingkungan, seperti: [GRI 102-12]

- Sertifikasi ISO 14001:2015 mengenai Pengelolaan Lingkungan Sistem Manajemen Lingkungan. Sertifikasi dilakukan untuk seluruh area pabrik AQUA dan dilakukan secara konsisten.
- GREEN (*Global Risk On Environment*) Danone Audit, tentang penilaian risiko dan dampak lingkungan dari operasional pabrik. Audit ini dilakukan untuk memastikan operasional pabrik senantiasa patuh terhadap peraturan dan memitigasi potensi pencemaran serta tindakan pencegahan yang diperlukan.
- *Blue Operation*: Panduan dan indikator kinerja operasional pabrik yang memperhatikan prinsip *One Circular Planet* dan pelibatan pemangku kepentingan internal maupun eksternal.



Penghargaan PROPER

(Program Penilaian Peringkat Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup):

- **PROPER Biru** berarti telah diterapkannya standar pengelolaan lingkungan dalam operasi kegiatan dan kepatuhan terhadap standar kinerja minimal dalam pencegahan dampak lingkungan.
 - **PROPER Hijau** berarti Pencapaian kinerja lingkungan yang lebih baik dari standar yang ditetapkan pemerintah dan penerapan konservasi sumber daya alam dan pemberdayaan masyarakat.
 - **PROPER Emas** berarti praktik pengelolaan lingkungan yang senantiasa efisien dan pemberdayaan masyarakat yang konsisten dan inovatif.
- Pencapaian PROPER dalam 3 tahun terakhir menunjukkan konsistensi perusahaan dalam pemenuhan regulasi standar pemerintah bahkan pengakuan dari pemerintah tentang kontribusi positif untuk konservasi sumber daya alam dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan dicapainya PROPER Emas sebagai penghargaan tertinggi pada 2019-2020 oleh beberapa pabrik AQUA.

Pencapaian Proper

PROPER Emas



2019

Mambal
Klaten

2020

Mambal

PROPER Hijau



2019

Mekarsari
Pandaan
Cianjur
Babakan Pari
Cihérang
Wonosobo
Manado
Subang

2020

Mekarsari
Babakan Pari
Cianjur
Cihérang
Subang

PROPER Biru



2019

Solok
Tanggamus
Citeureup
Keboncandi
Berastagi

2020

Pandaan
Solok
Citeureup
Tanggamus
Berastagi
Wonosobo
Keboncandi
Klaten
Manado

Kami juga menerapkan prinsip pencegahan dalam perencanaan operasional dan dalam pengembangan produk-produk yang baru. Hal ini kami lakukan untuk memastikan bahwa dampak negatif pada lingkungan dapat dihindari atau diminimalisasi dengan berbagai kebijakan dan strategi sebagai berikut:

[GRI 102-11]



- SOP/Standar Prosedur Operasional yang berhubungan dengan lingkungan (air limbah, limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3), dan limbah non-B3).
- *Short Interval Meeting* WWTP (Waste Water Treatment Plant).
- Membangun instalasi WWTP untuk air limbah produksi.
- Membangun instalasi STP untuk air limbah domestik.
- Sertifikasi ISO 14001 : 2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan.
- Melakukan Audit Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian.
- Melakukan Audit PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- *Danone Spring Tool* yang merupakan pedoman pengelolaan sumber air terintegrasi. Pedoman ini sudah diadaptasi oleh eksternal dengan nama Mata Persada.
- *Danone Water Watcher Tools for Total Water Utilization* untuk neraca penggunaan air di pabrik sebagai landasan untuk pembuatan program efisiensi air.
- *Danone Water Watt Tools for Energy* untuk neraca penggunaan energi di pabrik sebagai landasan untuk pembuatan program efisiensi air.
- Melakukan perawatan rutin untuk setiap unit yang berhubungan emisi.
- Melakukan pengujian laboratorium internal setiap hari untuk parameter air limbah.
- Melakukan pengujian laboratorium eksternal setiap bulan untuk parameter air limbah.
- Uji emisi tiap 6 bulan ke lab eksternal.

Penggunaan Energi Yang Bertanggung Jawab

Kami sadar bahwa pertumbuhan bisnis perusahaan akan berdampak pada peningkatan penggunaan energi. Oleh karena itu, kami senantiasa memastikan penggunaan energi yang bertanggung jawab, di mana efektivitas dan efisiensi menjadi faktor penting dalam konsumsi energi perusahaan. [GRI 103-1]

Konsumsi Energi Perusahaan

Sumber energi utama yang kami gunakan dalam operasi Danone-AQUA adalah sumber daya tak terbarukan listrik dan diesel. Namun, sejalan dengan komitmen Perusahaan terhadap lingkungan, Danone-AQUA juga telah mulai beralih secara bertahap menggunakan energi surya (*solar energy*) sebagai sumber energi terbarukan sejak 2017.

Komitmen AQUA dalam Pengelolaan Energi diwujudkan melalui:

- 1 Efisiensi energi pada proses produksi dan utilitas
- 2 Pemakaian energi terbarukan
- 3 Penerapan Manajemen Energi yang terstruktur dari level Manajemen Pusat, Regional, dan Pabrik

Konsumsi energi tak terbarukan Perusahaan pada 2020 adalah sebesar 811.476 GJ, lebih rendah dibanding pada 2019 yaitu sebesar 950.958 GJ. Sementara, penggunaan energi surya pada 2020 adalah 8.869 GJ, lebih tinggi dibanding pada 2019 yaitu sebesar 2.553 GJ. Konsumsi energi total perusahaan menurun sebesar 14,77% dari periode pelaporan sebelumnya.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya: [GRI 302-1]

- 1 Melakukan perbaikan utilitas.
- 2 Menggunakan energi alternatif seperti solar panel.
- 3 Melakukan audit energi yang dilakukan lebih intensif di seluruh pabrik sehingga mendorong kesadaran perilaku hemat energi oleh karyawan serta pembaruan beberapa mesin yang lebih hemat penggunaan energi.

Konsumsi energi tak terbarukan Perusahaan pada 2020 adalah sebesar

811.476 GJ

lebih rendah dibanding pada 2019 yaitu sebesar 950.957 GJ.

Sementara, penggunaan energi surya pada 2020 adalah

↑ 8.869 GJ

lebih tinggi dibanding pada 2019 yaitu sebesar 2.553 GJ. Konsumsi energi total perusahaan menurun sebesar 14,77% dari periode pelaporan sebelumnya.





Jenis Energi (Tidak Terbarukan) [GRI 302-1]

Energi Tidak Terbarukan



Jenis Energi (GJ)
Konsumsi Listrik

2018	2019	2020
844.164	842.130	735.538



Jenis Energi (GJ)
**Konsumsi Termal
(diesel & uap)**

2018	2019	2020
122.674	108.828	75.938

Energi Terbarukan



Jenis Energi (GJ)
Energi Surya





Metodologi yang kami gunakan dalam menghitung penggunaan energi Perusahaan adalah dengan mengonversikan perhitungan awal, yaitu kWh, menjadi Joule. Berikut penghitungan yang kami catat setiap tahunnya:

- Penghitungan energi listrik berdasarkan meteran dari tagihan listrik.
- Penghitungan energi panas berdasarkan meter liter dari konsumsi solar.
- Penghitungan energi surya berdasarkan meteran yang dipasang.
- Faktor konversi yang digunakan dari solar menjadi listrik adalah 1 liter = 9,8 kWh/liter.
- Intensitas energi dalam GJ/m³.
- Total konsumsi listrik dalam GJ.
- Total konsumsi termal dalam GJ.

*Total Konsumsi Energi = Total Konsumsi Listrik + Total Konsumsi Termal.

Intensitas Energi

Dalam operasi harian Perusahaan, kami mendorong penggunaan energi seefisien mungkin untuk setiap produk yang dihasilkan. Dengan kata lain, kami senantiasa memprioritaskan intensitas energi yang rendah untuk setiap aktivitas yang kami lakukan. Pada 2020, intensitas energi rata-rata untuk memproduksi setiap m³ produk adalah sebesar 0,0610 GJ, turun jika dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,0684 GJ.

Intensitas Energi [GRI 302-3]



Jumlah Produksi (m³)

2018
8.268.252

2019
13.932.223.850

2020
13.443.061.540



Intensitas Energi (GJ/m³)

2018
0,0710

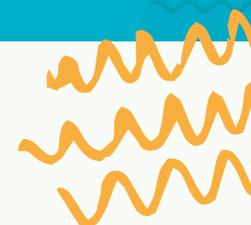
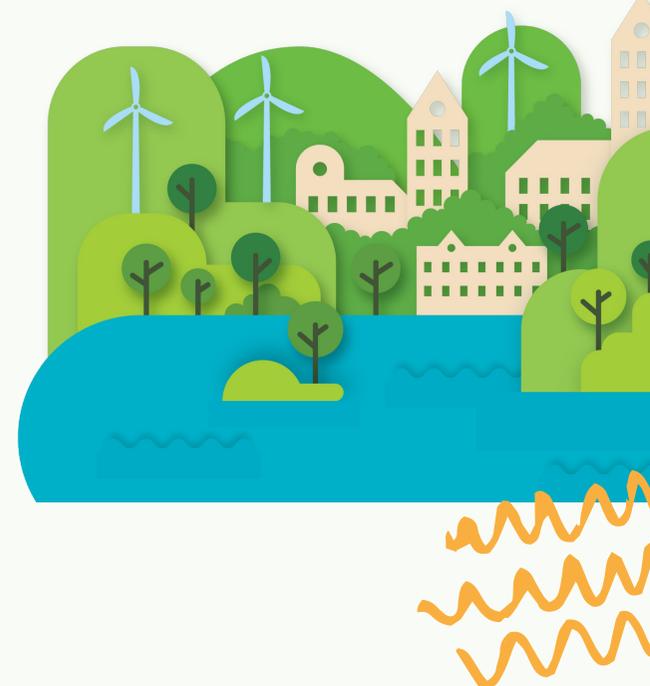
2019
0,0684

2020
0,0610

Penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: [GRI 302-3]

- 1 Efisiensi mesin produksi.
- 2 Pemantauan pemakaian energi secara online, sehingga mendukung pengendalian pemakaian energi.
- 3 Otomatisasi pada sejumlah peralatan utilitas.

Perhitungan intensitas energi menggunakan seluruh energi yang digunakan dalam proses produksi, yang berupa energi listrik, energi termal (yang terdiri dari uap dan diesel), serta energi hijau yaitu energi dari panel surya. Perhitungan dilakukan hanya dalam lingkup energi yang digunakan di dalam perusahaan.



Pengurangan Konsumsi Energi

Selama tahun pelaporan, Danone-AQUA melakukan berbagai inovasi program efisiensi energi yang mampu mendorong pengurangan emisi yang mencemari lingkungan dan menghemat biaya operasi Perusahaan. Inovasi program efisiensi energi berkelanjutan didasarkan pada hasil audit energi

Perusahaan yang ditujukan untuk mengidentifikasi potensi efisiensi energi. Untuk mengukur pencapaian dan efektivitas program tersebut, kami juga melakukan pengukuran berkala sebagai bagian dari kegiatan pemantauan (*monitoring*). Salah satu inisiatif program efisiensi energi yang kami lakukan adalah melalui regenerasi, optimalisasi, dan *upgrade* peralatan produksi dan utilitas. Berdasarkan hasil audit energi dan [GRI 302-4]

pemantauan program, kami temukan bahwa pemakaian peralatan produksi dan utilitas memiliki porsi yang cukup dominan dalam pemakaian energi. Sejumlah program efisiensi energi yang fokus pada peralatan pemakaian energi tersebut dapat menurunkan energi dengan cukup signifikan.

Lebih lanjut, berikut adalah berbagai program efisiensi energi lainnya yang berkontribusi terhadap pengurangan konsumsi energi Perusahaan:

- 1 Pengendalian tekanan udara pada mesin *blowing*.
- 2 Optimalisasi pemakaian energi pada mesin produksi.
- 3 Meningkatkan peralatan pemanas untuk mesin pencuci.
- 4 Otomatisasi dan kontrol terintegrasi pemakaian beberapa kompresor.
- 5 Melakukan instalasi panel surya untuk pabrik di Ciherang, Banyuwangi, dan Klaten.



Semangat kami untuk menggunakan energi secara bertanggung jawab mampu mendorong penurunan konsumsi energi pada periode pelaporan dengan detail sebagai berikut:

Pengurangan Konsumsi Energi* [GRI 302-4]

Jenis Energi (GJ)	2018	2019	2020
Listrik	(10.033)	2.034	106.772
Uap	12.791	8.017	32.890
Total	2.758	10.051	139.662

*Dasar penghitungan adalah dengan melakukan pengurangan konsumsi energi ini adalah tahun sebelumnya dengan menggunakan standard/metodologi penghitungan penghematan energi: $(\text{Intensitas energi 2020} - \text{Intensitas energi 2019}) \times \text{volume m}^3 \text{ 2020}$.

Material Utama Dalam Produksi

Air merupakan sumber daya alam berharga yang memiliki peranan besar terhadap keberlangsungan planet dan makhluk hidup. Sebagai negara kepulauan, lebih dari 270 juta penduduk Indonesia¹ yang tersebar di 16.000² kepulauan memanfaatkan air untuk memenuhi kebutuhan hidup dan ekonomi. Menyadari signifikansinya, sebagai perusahaan yang memanfaatkan air, Danone-AQUA terus melakukan inovasi untuk memastikan efisiensi pemakaian air agar manfaatnya dapat dirasakan oleh semua pihak.

Salah satu upaya kami adalah dengan upaya pengurangan penggunaan air (*Total Water Utilization/Water Ratio*) yang merupakan perbandingan air yang digunakan untuk memproduksi 1 liter produk. Pada tahun pelaporan ini, Danone-AQUA berhasil mencapai target *water ratio* sebesar 1,1154 guna menjaga ekosistem air.

Selain air, material yang kami gunakan adalah plastik untuk kemasan, dimana saat ini kami terus berinovasi untuk menggunakan plastik daur ulang dalam kemasan produk-produk kami dan mengembangkan konsep ekonomi sirkular, sebuah sistem ramah lingkungan yang mempertahankan nilai material agar dapat digunakan berulang-ulang. [GRI 103-1]



Total Material yang Digunakan [GRI 301-1]

*dalam satuan ML



¹ Hasil Sensus Penduduk, Badan Pusat Statistik, 2020.

² Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2020

Pemanfaatan Air Secara Berkelanjutan





Kelangkaan air telah menjadi masalah sosial yang serius bagi semua orang, baik yang tinggal di perkotaan maupun pedesaan. Pemanasan global dan perubahan iklim memperparah masalah. Diperkirakan pada 2025, sekitar 50 negara akan menghadapi masalah kekurangan air.

Sebagai baku utama produksi kami, Perusahaan berusaha untuk memberikan perlindungan serta melakukan inovasi-inovasi untuk menjaga keseimbangan air baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal ini sejalan dengan strategi keberlanjutan Danone-AQUA yang tertuang dalam strategi *One Circular Planet*.
[GRI 103-1]

Selain itu, komitmen Danone-AQUA untuk memberikan hidrasi sehat dengan kualitas air mineral pegunungan terbaik secara konsisten dilakukan dengan metode sebagai berikut: Memilih sumber air terbaik dengan 9 kriteria dan 5 tahapan penelitian selama 1 tahun. Penelitian ini terus dilakukan untuk memastikan kestabilan kualitas dan juga kuantitas serta kesinambungan sumber daya air AQUA yang terfiltrasi selama ratusan tahun secara alami.
[GRI 303-1]





Pilih

9 Kriteria Pemilihan Sumber Air Aqua

Debit Air

Parameter Fisika

Parameter Kimia

Parameter Mikrobiologi

Kondisi Lingkungan Sumber Air

Stabilitas Parameter Fisika

Stabilitas Parameter Kimia

Kesinambungan Sumber Air

Ketersediaan Infrastruktur

5 Tahapan Pemilihan Sumber Air Aqua

Studi Literatur & Prospek

Survey dan Analisis

Studi Geofisik

Studi Eksplorasi

Validasi Studi

Diteliti selama minimum **1** tahun sebelum dijadikan sumber air AQUA

AQUA menjelajahi lebih dari 100 cekungan air tanah untuk menemukan sumber air terbaik

1

Memilih sumber air terbaik dengan 9 kriteria dan 5 tahapan penelitian selama 1 tahun. Penelitian ini terus dilakukan untuk memastikan kestabilan kualitas dan juga kuantitas serta kesinambungan sumber daya air AQUA yang terfiltrasi selama ratusan tahun secara alami.

2

Menjaga kemurnian air sejak dari sumbernya dengan tidak memakai bahan kimia pemurni air dan menggunakan sistem integrasi yang tidak terputus dengan sumbernya. Sistem ini mempunyai 400 parameter kualitas melalui 19 audit kualitas berbeda dan mendapatkan sertifikasi dari 7 badan independen.

3

Merawat sumber air dan lingkungan sekitarnya dari hulu hingga hilir. Danone-AQUA berkontribusi melindungi ekosistem dengan 3 tahap inisiatif dari daerah resapan hujan sampai ke mata air dan daerah sekelilingnya untuk menjaga kualitas, kuantitas, dan keberlanjutan air dari waktu ke waktu. Perusahaan bekerja sama dengan para mitra dari Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), pemerintah daerah, serta masyarakat lokal untuk melaksanakan berbagai program pelestarian lingkungan serta pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab bersama.

Program Kerjasama Penelitian Hidrogeologi Untuk Perencanaan Pelestarian Air Tanah Yang Berkelanjutan

Saya sebagai Project Manager pada program ini telah melihat dampak dan manfaat yang dirasakan oleh pengguna air atas penelitian hidrogeologi yang kami lakukan Bersama Danone-AQUA. Pengguna air mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang benar bagaimana menjaga dan melestarikan sumber daya air, serta mengetahui bagaimana kondisi dan keberadaan sumber daya air didaerahnya sehingga mereka menjadi lebih peduli terhadap lingkungan, khususnya dalam pemanfaatan sumber daya air berkelanjutan.

Manfaat lain yang saya lihat adalah terjaganya sumber-sumber air dan lingkungannya, serta meningkatnya aktivitas atau kegiatan program perlindungan terhadap lingkungan seperti penghijauan, pembersihan sampah, restorasi sungai, dst.

Harapan saya program kerja sama penelitian ini berkelanjutan dan ditingkatkan secara konsisten, serta selalu melibatkan peneliti muda dan mahasiswa agar mereka dapat meningkatkan keahlian yang mereka punya.



Assoc. Prof. Dr. Ir. Heru Hendrayana

Project Manager
Departemen Teknik Geologi
Fakultas Teknik
Universitas Gadjah Mada

Sebagai perusahaan yang memanfaatkan air, kami berusaha untuk menggunakannya dengan bertanggung jawab, berikut pengambilan air kami selama tiga tahun:



Pengambilan Air [GRI 303-3]

Sumber: Air Tanah (ML)

2018
16.700.709,20

2019
17.065.018,36

2020
17.467.751,64



Pembuangan Limbah Cair / Water Discharge [GRI 303-4]

Sumber: Air Permukaan (ML)

2018
1,88

2019
1,71

2020
1,47



Pengambilan Air Area Water Stress [GRI 303-3]

Sumber: Air Tanah (ML)

2018
4.068.135,94

2019
4.722.787,27

2020
4.831.382,12

Data yang disajikan merupakan total pembuangan air limbah seluruh pabrik, setelah melalui proses pengolahan air limbah dan memenuhi baku mutu yang ditetapkan pemerintah dalam izin pembuangan air limbah. Jumlah air limbah yang dibuang ke lingkungan berkurang secara signifikan setiap tahunnya, kami bertanggung jawab atas segala aktivitas operasi yang kami lakukan. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk mengurangi limbah cair yang dibuang ke lingkungan. Kami meningkatkan *recycle* air yang dilakukan di dalam pabrik sehingga air yang dibuang ke lingkungan berkurang secara signifikan. [GRI 303-2]

Data yang disajikan adalah data air limbah yang dibuang dan telah dipastikan pemenuhan baku mutu terhadap ketetapan Pemerintah dalam izin pembuangan air limbah pada pabrik kami yang berada di area water stress berdasarkan dari WWF *Water Risk Filter tools*. Site Aqua yang terletak pada water stress ada di lima (5) site yaitu TIV Pandaan, TIV Keboncandi, TIV Banyuwangi, TIV Mambal, dan TIV Sembung Gede.



Pembuangan Air Area Water Stress [GRI 303-4]

Sumber: Air Permukaan (ML)

2018
492,55

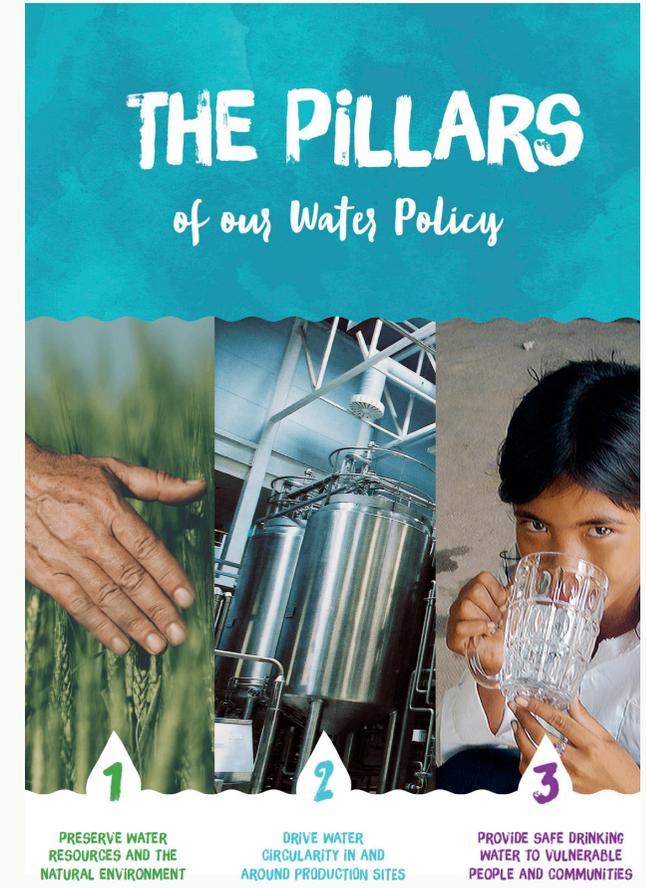
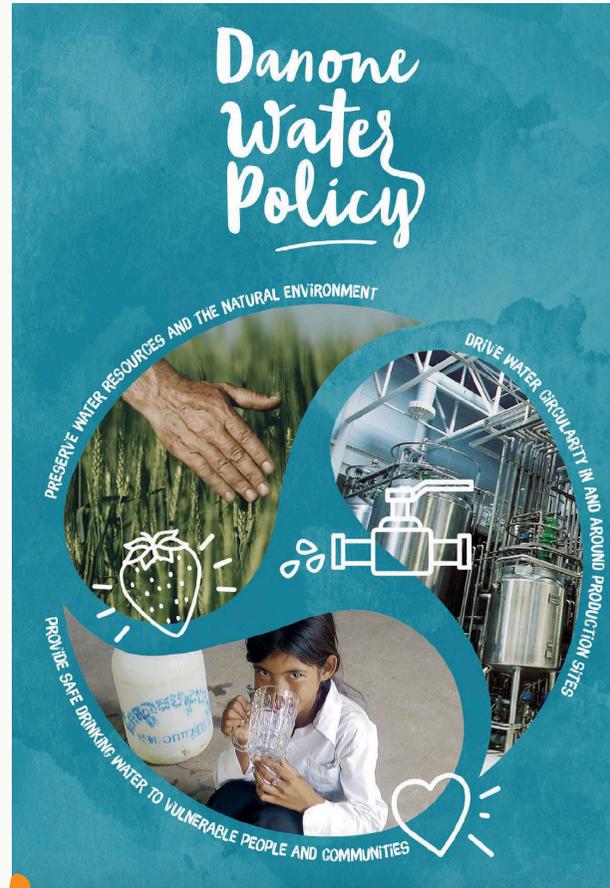
2019
416,25

2020
304,15



Pengelolaan Air

Kebijakan pengelolaan air tertuang dalam *Danone Water Policy*. Terdapat tiga pilar dalam *Danone Water Policy*, yaitu menjaga sumber daya air dan lingkungan alam, mendorong sirkularitas air di dalam dan di sekitar pabrik, serta menyediakan air bersih kepada masyarakat.



Menjaga Sumber Daya Air dan Lingkungan Alam

Konservasi dilakukan untuk menjaga keberlangsungan air di daerah dan sub daerah aliran sungai di mana pabrik Danone-AQUA beroperasi. Upaya konservasi dilakukan dengan membangun infrastruktur pemanen air hujan (PAH), sumur resapan, kolam resapan, biopori, dan penahan air (DAM) serta memfasilitasi masyarakat dan pemerintah lokal membentuk forum multi-pihak (*multi-stakeholder*) untuk bersama-sama menjaga wilayah Daerah Aliran Sungai (DAS).

Sampai dengan tahun pelaporan, program ini telah memberikan manfaat 171.308 jiwa di Sragen, Boyolali, Gresik, Situbondo,

Sidoardin, dan Lamongan untuk mendapatkan akses air bersih dan sanitasi. Kami bekerja sama dengan tiga lembaga keuangan mikro. Salah satu pendanaan dari program ini berasal dari program "1 untuk 10".

Berikut adalah data konservasi kami sebagai target positif *water impact* kami. Data konservasi yang ditampilkan adalah data aktivitas selama dua tahun yaitu tahun 2019 dan 2020 serta total konservasi. Data konservasi ini kami gunakan untuk mengetahui jumlah air yang masuk dari inisiatif-inisiatif yang kami lakukan:

Aktivitas (Unit)	2019	2020	Total
Penanaman pohon	97.941	72.845	2.479.056
Parit infiltrasi	1.410	2.236	5.630
Kolam resapan air	3	4	31
Sumur resapan	266	195	1.914
Pemanenan air hujan	1	2	52
Biopori	2.285	1.700	81.519
Efisiensi irigasi masyarakat	2-	2-	4
Sumur resapan dalam	-	-	1

Keterangan:

Parit Infiltrasi = Parit resapan penahan laju *runoff* dan meresapkan air

Kolam air = Kolam resapan air yang terhubung dengan sumur resapan

Pemanenan air hujan = Panen Air Hujan yang terhubung dengan sumur resapan

Pada tahun pelaporan, kami telah menerapkan *Total Water Utilization (TWU)* yang merupakan rasio pemakaian air terhadap produk yang dihasilkan, semakin kecil nilai rasio tersebut maka akan semakin efisien pemakaian air untuk produk dan proses produksi.

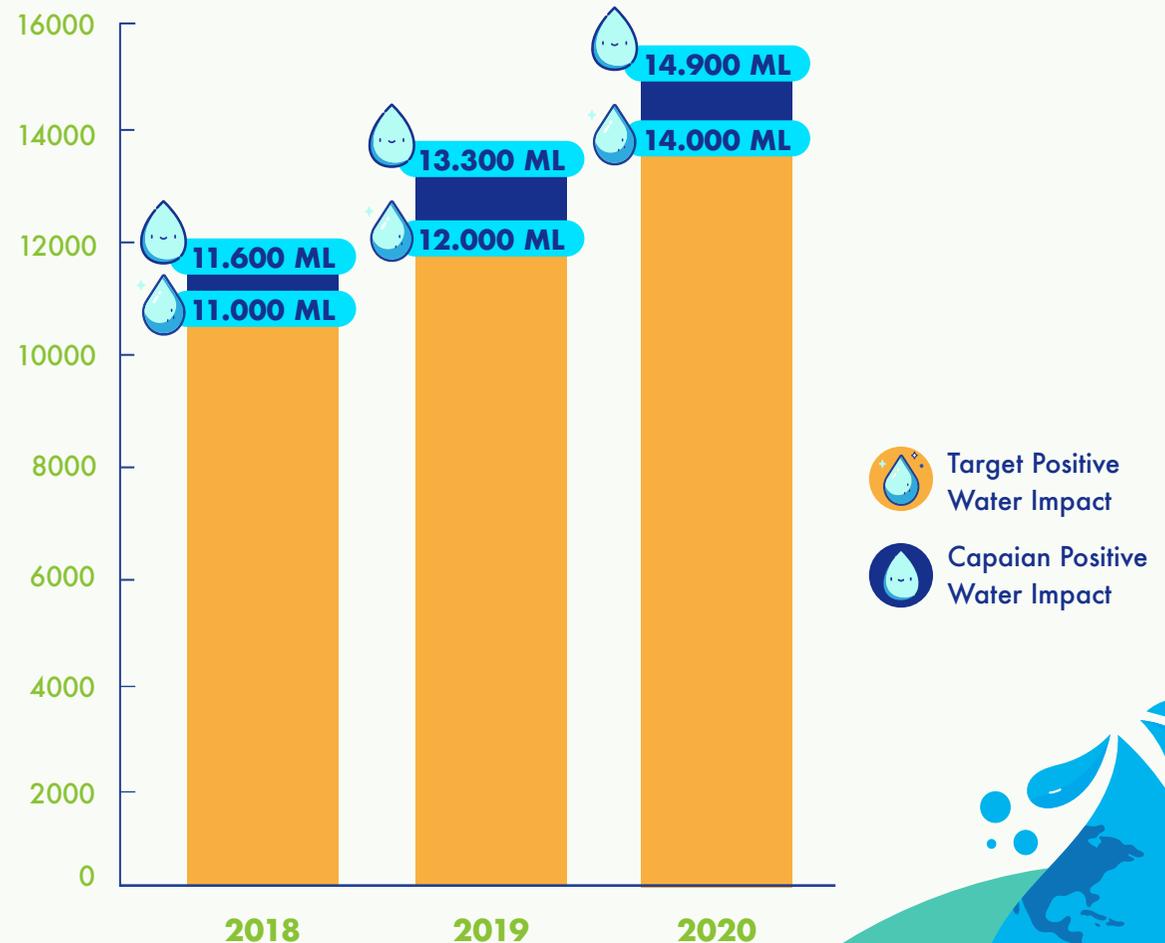
Berikut adalah perbandingan antara pencapaian yang kami raih dengan target dampak peresapan air (**Positive Water Impact**) yang telah ditetapkan oleh Perusahaan:

Penanaman Pohon

Kami bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, antara lain masyarakat lokal, pemerintah daerah, dan pakar dari beberapa LSM untuk melakukan penanaman pohon di berbagai lokasi seperti Taman Nasional Halimun Gunung Salak, Daerah Aliran Sungai (DAS) Citatih, Gunung Klabat Minahasa Utara, dan berbagai lokasi lainnya di Indonesia. Dalam masa pelaporan, total 2,4 juta pohon telah kami tanam sejak program ini dimulai.

Selain menanam pohon, kami juga memberikan edukasi kepada petani dan masyarakat setempat mengenai manfaat penanaman pohon terhadap petani dan perannya dalam menjaga keberlanjutan sumber air. Salah satu manfaatnya adalah panen kayu yang dapat dilakukan dalam jangka waktu 4-5 tahun kemudian.

Target Positive Water Impact vs. Capaian Positive Water Impact



Pembangunan Sumur Resapan

Inisiatif yang kami lakukan lainnya adalah dengan membangun sumur resapan di berbagai lokasi pabrik dengan jumlah >1500 sumur resapan. Secara tidak langsung, sumur resapan ini berkontribusi terhadap naiknya pendapatan masyarakat sekitar karena sumur resapan tersebut dapat dimanfaatkan untuk memasukkan kembali air ke dalam tanah dan *maintenance* yang dilakukan adalah dengan skema *Payment for Ecosystem Services*.

Inovasi Sumur Resapan BIBER (Bijak Berplastik)

Kami bekerja sama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB) dan PT Oriplast untuk membangun Sumur Resapan Bijak Berplastik (BIBER). Kami membuat sumur yang terbuat dari kantong plastik hitam, aluminium saset, popok sekali pakai, dan aluminium foil. Kami berinisiatif membuat sumur resapan ini karena kepedulian kami akan banyaknya sampah plastik yang tidak dapat didaur ulang, sehingga menjadi

penyebab masalah pencemaran dan juga tidak dapat dimanfaatkan kembali.

Sumur ini mampu menyerap air hujan sehingga dapat mencegah banjir sekaligus menampung cadangan air tanah. Faktanya, sumur resapan BIBER ini mampu menyerap air hingga sebanyak 12-16 m³/hari hujan.

Dengan konstruksi dari daur ulang sampah plastik, sumur ini mampu meresapkan air hujan, mencegah banjir, serta menampung cadangan air tanah.

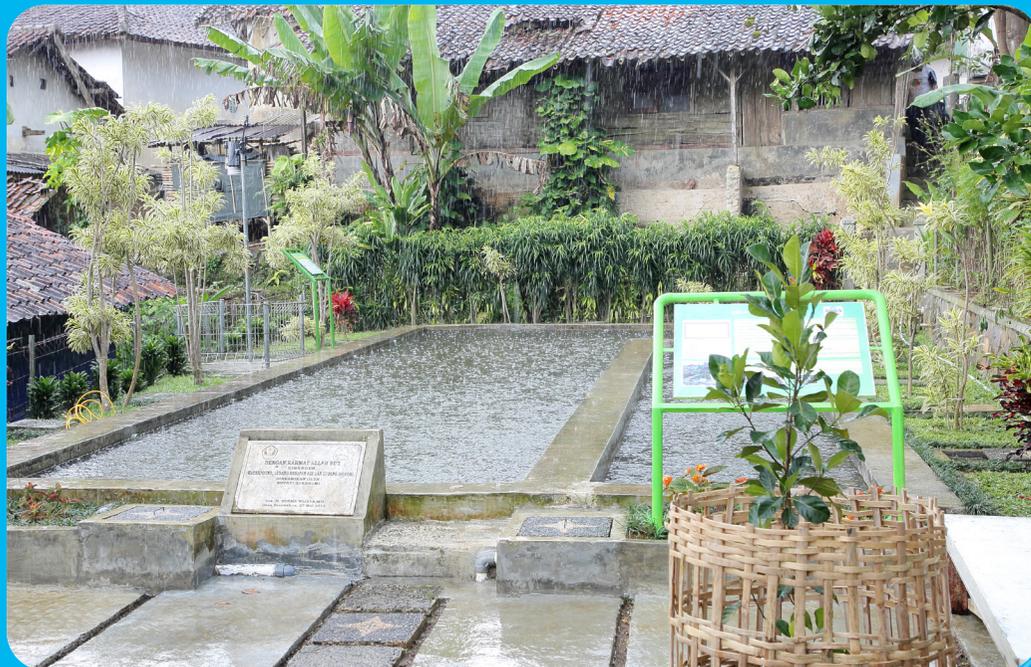


Pembuatan Lubang Biopori

Untuk memelihara sumber daya air, kami juga membuat lubang-lubang biopori untuk meningkatkan daya resapan air.

Sejak program ini dibuat, kami telah membuat sebanyak

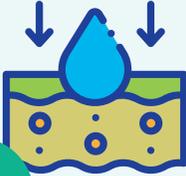
80.000 lubang biopori



Capaian Konservasi Air



2,4 juta Pohon



1,9K Sumur Resapan



6,8K Rorak



361K Penerima Manfaat Air Bersih



80K Biopori



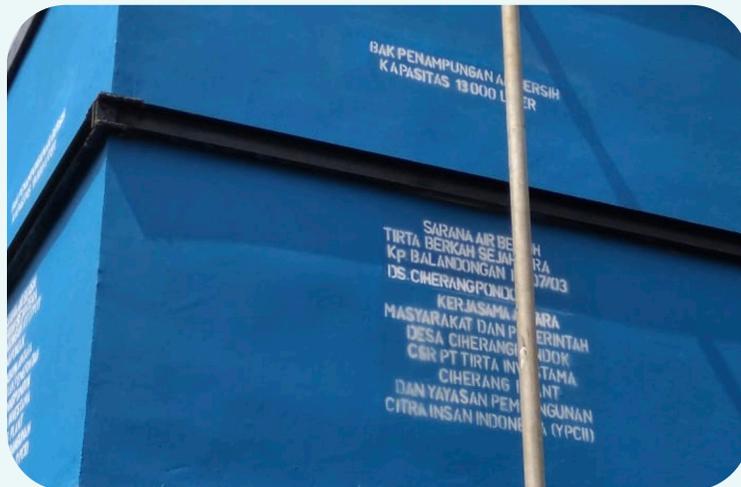
31 Waterpond



52 Penampung Air Hujan



19 Taman Keanekaragaman Hayati





Daerah Aliran Sungai (DAS)



Kami dengan konsisten terus menerus melakukan inisiatif dalam menjaga keberlangsungan air, kami membangun berbagai infrastruktur serta memfasilitasi masyarakat dan pemerintah lokal membentuk forum multi-pihak (*multi-stakeholder*) untuk bersama-sama menjaga wilayah Daerah Aliran Sungai (DAS). Berikut inisiatif yang kami lakukan untuk menjaga DAS:

Citatih Watershed Preservation

Kami memiliki inisiatif bersama dengan Yayasan Rekonvasi Bhumi dan ICRAF memfasilitasi masyarakat, LSM, dan Pemerintah Kabupaten Sukabumi mendirikan Forum Sub Daerah Aliran Sungai (DAS) Citatih sejak 2018. Forum ini dikenal sebagai Forum Komunikasi Pengelola dan Pelestari Lingkungan Hidup (FKPPLH) yang berdiri sejak 2019 dan dilegalisasi oleh Bupati Sukabumi pada 2020. Anggota Forum FKPPLH terdiri dari lembaga pemerintah, LSM lokal, universitas, tokoh masyarakat, dan kelompok masyarakat yang berada di sekitar Sub-DAS Citatih. Forum ini mengorganisasi dan mengelola program pembayaran jasa lingkungan di Sub-DAS Citatih.

Terdapat 158 sumur resapan di hulu Sub-DAS Citatih yang hingga saat ini telah dikelola oleh forum ini, dan kemudian dikontribusikan oleh PT AGM Babakanpari dan PT AGM Mekarsari. Selanjutnya diharapkan forum ini dapat mengelola pembayaran jasa lingkungan dari berbagai macam pengguna air Sub-DAS Citatih, termasuk 24 perusahaan lainnya yang juga bersamaan menggunakan air di daerah resapan dan cekungan air yang sama.



Klaten Watershed Preservation

Kami juga mendirikan forum yang diinisiasi oleh PT TIV Klaten di daerah Klaten, yaitu Pusur Institute. Forum yang beranggotakan lembaga pemerintah, LSM lokal, universitas, kelompok tani, serta tokoh masyarakat ini mengelola berbagai kegiatan di sepanjang DAS Pusur, mulai dari pembersihan DAS, pendidikan lingkungan untuk masyarakat sekitar, serta mengelola wisata edukasi bagi murid sekolah dan masyarakat umum.

Kami juga melakukan konservasi dan menjaga keberlangsungan air yang berada di area *water stress*, dimana cadangan air tidak mencukupi atau kurang dari jumlah permintaan. Adapun area *water stress* yang kami kelola berada di Mambal-Bali, Pandaan, dan Keboncandi.

Mambal-Bali

Inisiatif yang kami lakukan di area ini adalah dengan melakukan konservasi berbasis lingkungan pada DAS - Ayung. Agar jumlah air tetap dalam ambang batas normal. Kami mengembangkan program kampung mandiri secara terpadu. Program ini merupakan hasil Kerjasama Danone-AQUA dengan BUMDes

Pandaan

Kami melakukan studi kerja sama di bidang hidrogeologi dengan Universitas Gadjah Mada, Indonesia, dan Montpellier University, Perancis, selama tiga tahun. Kami membuat pemodelan hidrogeologi di DAS sebagai dasar konservasi air dan menjadi bagian dari kegiatan pengaktifan Kembali forum *multi-stakeholder* (MSF) di tingkat DAS.

Mandala Sari, inisiatif yang dilakukan adalah pemanfaatan energi terbarukan, pertanian sehat dan ramah lingkungan, WASH, serta pelestarian keanekaragaman hayati.

Karena inisiatif di atas, kami memperoleh 3 PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada tahun 2020.





Keboncandi

Kecamatan Rejoso di Pasuruan merupakan daerah aliran air yang meliputi 7 kecamatan dan 19 desa. Adanya perubahan fungsi hutan menjadi wilayah pemukiman di wilayah tersebut menyebabkan wilayah tersebut sering mengalami banjir, tanah longsor, dan berkurangnya debit air yang masuk ke dalam tanah akibat banyaknya pengeboran air yang dilakukan oleh masyarakat. Oleh karena itu, program ini dibuat sebagai pencegahan bencana secara berkelanjutan di DAS Rejoso. Rejoso Kita adalah sebuah gerakan yang terbentuk pada awal 2017 oleh Yayasan *Social Investment* Indonesia (YSII), *The World Agroforestry Center* (ICRAF), *The Nature Conservancy* (TNC), *Collaborative Knowledge*

Network (CK-Net) Indonesia, Danone *Ecosystem Fund*, dan Danone-AQUA. Tujuannya adalah agar dapat mengelola dan melindungi DAS Rejoso di Pasuruan secara berkelanjutan melalui investasi bersama antara para pemangku kepentingan dan upaya berbasis kinerja yang akan membawa dampak positif pada kebutuhan sosial ekonomi dan lingkungan.

Gerakan ini merupakan investasi bersama antara para pemangku kepentingan dan upaya berbasis kinerja yang akan membawa dampak positif pada kebutuhan sosial ekonomi dan lingkungan.

Skema yang dilakukan oleh kami adalah lelang konservasi, sehingga para petani atau kelompok tani

mendapatkan skema pembayaran jasa lingkungan atas partisipasinya dalam kegiatan konservasi. Skema ini akan menjadi metode inovatif dan terjamin tingkat kelestariannya. Kami pun memantau Gerakan Rejoso secara konsisten agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Kami bekerja sama dengan penduduk setempat yang terdiri dari 174 petani dan 12 kelompok tani di 7 desa untuk membangun pertanian berkelanjutan, menanam pohon, dan mencegah erosi. Secara tidak langsung, masyarakat menjadi pemeran utama dalam menjaga kelestarian wilayah mereka. Kami secara konsisten melakukan pendampingan serta memberikan penyuluhan selain membangun infrastruktur pengairan.

Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Pentingnya perlindungan keanekaragaman hayati semakin mendapat perhatian tinggi oleh komunitas ilmiah, industri air minum dan kemasan, lembaga finansial, pemerintah, hingga publik. Meningkatnya perhatian pemangku kepentingan terhadap perlindungan keanekaragaman hayati didorong oleh kesadaran atas manfaat ekosistem yang sehat terhadap keberlangsungan makhluk hidup dan peningkatan nilai ekonomi.

Oleh karena itu, Danone-AQUA menaruh perhatian besar terhadap performa lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) perusahaan. Kami terus melakukan perbaikan kinerja lingkungan secara konsisten setiap tahun.

Program keanekaragaman hayati

Danone-AQUA memiliki tiga tujuan utama, antara lain:

- 1 Sebagai ruang terbuka hijau.
- 2 Untuk konservasi tumbuhan dan tanaman langka.
- 3 Sebagai sarana pendidikan, penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan, dan ekowisata.



Ketiga tujuan tersebut merujuk pada Pasal 3 Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 3 tahun 2012 tentang Keanekaragaman Hayati.

Kami membangun 11 Taman Keanekaragaman Hayati di dalam area pabrik kami.

Selain itu, kami juga berkolaborasi dengan pemerintah untuk mengembangkan Program Keanekaragaman Hayati di daerah konservasi.

8 kolaborasi dengan pemerintah dan masyarakat.

Sebaran Program Keanekaragaman Hayati



- Lahan Milik Pemerintah / Kampus / Perhutani
- Lahan Milik Danone
- Lahan Milik Masyarakat Petani

- 1 Berastagi
- 2 Langkat
- 3 Solok
- 4 Tanggamus
- 5 SN-IPB
- 6 Cianjur
- 7 BB Pari

- 8 Bekasi
- 9 MKS
- 10 Ciherang
- 11 Subang
- 12 TIV-CTR-LID
- 13 AGM-CTR

- 14 Klaten
- 15 Wonosobo
- 16 Pandaan
- 17 Kebon Candi
- 18 Mambal, Bali
- 19 Airmadidi, Manado

Target pengelolaan keanekaragaman hayati di semua pabrik Danone-AQUA adalah sebagai berikut:

- 1 Indeks keanekaragaman hayati di atas nilai 3,5 yang artinya kondisi lingkungan baik dan seimbang.
- 2 Memiliki basis data awal atau rona awal keragaman hayati.
- 3 Semua pohon yang ada di area Kehati untuk area 3-4 Ha harus masuk ke dalam basis indeks Jejak.In, untuk memudahkan pemantauan dan penghitungan indeks keanekaragaman hayati.
- 4 Setiap tahun memiliki inovasi baru pada program keanekaragaman hayati atau program pengembangan komunitas terkait program keanekaragaman hayati.
- 5 Penerima manfaat langsung dan tidak langsung di atas 500 orang per lokasi program.

Secara umum, perlindungan dan pengelolaan keanekaragaman hayati diterapkan dengan sangat baik di pabrik kami, sehingga populasi flora dan fauna di sekitar pabrik semakin meningkat setiap tahunnya.



Indeks keanekaragaman hayati Pabrik AQUA 2019-2020 di atas 3.5



Semua pohon yang ada di areal Kehati sudah masuk JEJAK.IN



Pendidikan Konservasi

Kami membangun Pusat Belajar Pengelolaan Konservasi Berbasis Masyarakat (PKBM). Warga mendapatkan pendampingan dan pelatihan *Sustainable Livelihood Assesment* (SLA). Hal ini kami lakukan agar masyarakat menyadari pentingnya konservasi dan dapat mengidentifikasi sumber-sumber mata pencaharian di sekitar desa tanpa merusak ekosistem. Kami berharap masyarakat dapat ikut menyadari pentingnya konservasi serta berpartisipasi dalam implementasinya, salah satunya dengan memastikan sumber mata pencaharian mereka dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar mereka.

Pengembangan Hutan Kota

Kami mengembangkan Taman Kehati dan Hutan Kota di Citarum, Bekasi, Citereup, dan beberapa lokasi lainnya dengan total lahan seluas 45 Ha. Hutan kota ini berfungsi untuk menyerap karbon monoksida, debu, dan polusi lainnya. Hutan Kota juga berfungsi untuk menjaga kelestarian air tanah serta menjadi rumah bagi spesies yang memperkaya dunia flora dan fauna.

Sementara di Citereup, sejak 2010 kami telah mengembangkan hutan kota di dalam area pabrik di Jalan Mercedes, Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor. Di lahan seluas 0,773 Ha, Perusahaan telah menanam sebanyak 587 pohon yang jenisnya mencapai 102 spesies. Jenis pohon yang ditanam memiliki berbagai fungsi, mulai dari sebagai penghasil kayu, pangan, tanaman hias, hingga peneduh. Memasuki 2020, kegiatan hutan kota lebih fokus pada pemeliharaan. Oleh karena itu, kegiatan yang dilakukan terbatas pada pelatihan pembuatan kompos dari sampah organik tanaman dan juga penghitungan vegetasi.

Pada 2020, kami memutuskan untuk lebih fokus mengembangkan Program Keanekaragaman Hayati di ruang terbuka hijau (RTH) Sirah Dayeuh yang terletak di Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor. Luas kawasan Sirah Dayeuh mencapai 4 Ha dan terdiri dari rawa air tawar seluas 1,5 Ha dengan vegetasi alami. Lahan tersebut merupakan milik Desa Cicadas. Di dalamnya juga terdapat lahan seluas 1.645 Ha, yang didominasi pohon Bambu Tali (*Gigantochloa apus Kurz*) dan tanah kering

lainnya seluas 1 Ha yang merupakan tanah milik Pemerintah Kabupaten Bogor.

Ekosistem Sirah Dayeuh masuk ke dalam daerah tangkapan dan resapan air Desa Cicadas, sehingga penting untuk diselamatkan demi menjaga keberlangsungan cadangan air tanah. Secara fungsional biodiversitas, ekosistem Sirah Dayeuh adalah kantong perlindungan (*refuge*) terakhir keanekaragaman hayati di kawasan Cicadas dan Cileungsi Bogor. Di Sirah Dayeuh masih terdapat berbagai jenis burung, amfibi, reptil, dan tumbuhan endemik kawasan Cicadas-Cileungsi yang hampir punah karena terdesak pembangunan fisik dan industri. Hasil survei flora fauna dalam studi *baseline* menunjukkan bahwa Taman Kehati Sirah Dayeuh memiliki 3 jenis mamalia, 12 jenis burung, 10 jenis herpetofauna, tiga jenis kupu-kupu, dan enam jenis ikan. Selain itu, juga terdapat 24 jenis vegetasi lokal/asli dan 20 jenis vegetasi budidaya/introduksi.

Perusahaan menghadapi tantangan dalam mengembangkan Program Keanekaragaman Kehati di wilayah ini, karena ekosistem Sirah Dayeuh juga telah mengalami degradasi dari buruknya pengelolaan limbah rumah tangga yang dibuang langsung ke rawa sehingga bercampur dengan sumber air bersih. Warga juga menjadikan lahan ini sebagai pembuangan sampah rumah tangga dan puing bangunan.



Untuk mengatasi persoalan ini, Perusahaan telah membangun strategi program yang meliputi:

Membangun Zona Konservasi:

Zona ini berada di area hutan rawa seluas ± 1,3 Ha. Pelestarian lingkungan terutama ditujukan untuk perlindungan fauna dan flora yang terdapat di area hutan rawa, peningkatan indeks keanekaragaman jenis, serta penanganan kualitas air dan sampah.

Zona Cagar Budaya:

Zona cagar budaya seluas ± 0,3 Ha berada di sebelah selatan area rawa. Pelestarian budaya ditujukan untuk perlindungan area keramat termasuk tujuh mata air (Sumur Tujuh), serta pelestarian dan penataan kegiatan religi dan tradisi.

Zona Pemanfaatan dan Edukasi:

Zona ini berlokasi di area kebun bambu seluas ± 1,6 Ha. Pengembangan di zona pemanfaatan dan edukasi difokuskan pada kegiatan-kegiatan sosial-ekonomi dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta edukasi mengenai lingkungan, tradisi, dan budaya bagi para pelajar.

Pembangunan fasilitas pendukung wisata konservasi.

Pemberdayaan masyarakat sekitar agar masyarakat bersedia untuk berpartisipasi dalam pemulihan ekosistem Sirah Dayeuh.



Mendorong Sirkularitas Air di Dalam Sistem Produksi

Pilar kedua dalam *Danone Water Policy* adalah mendorong sirkularitas air di dalam dan di sekitar pabrik. Kami telah berkomitmen dalam meningkatkan penggunaan air dan juga meningkatkan kualitas air di lokasi produksi kami. Hal ini dikarenakan lokasi produksi kami memiliki risiko air tinggi, sehingga sirkularitas air menjadi krusial bagi kami. Pada tahun ini, kami menerapkan sirkularitas air di dalam dan di luar pabrik. Kami ingin memastikan bahwa setiap tetes air yang kami gunakan secara efisien, digunakan kembali atau didaur ulang (3R).

Program 3R yang kami lakukan antara lain adalah:

- Efisiensi pemakaian air (*Reduce*)
- Memanfaatkan ulang (*Reuse*)
- Upaya memanfaatkan air di WWTP (*Recycle*)

Inisiatif Sirkular Air



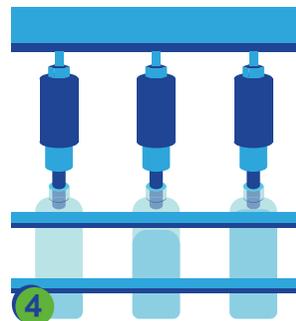
1
Water Campaign



2
Leakage Hunting



3
Rain Water Harvesting



4
**Volume Metric Filler
5 Gallon Cap Snap**



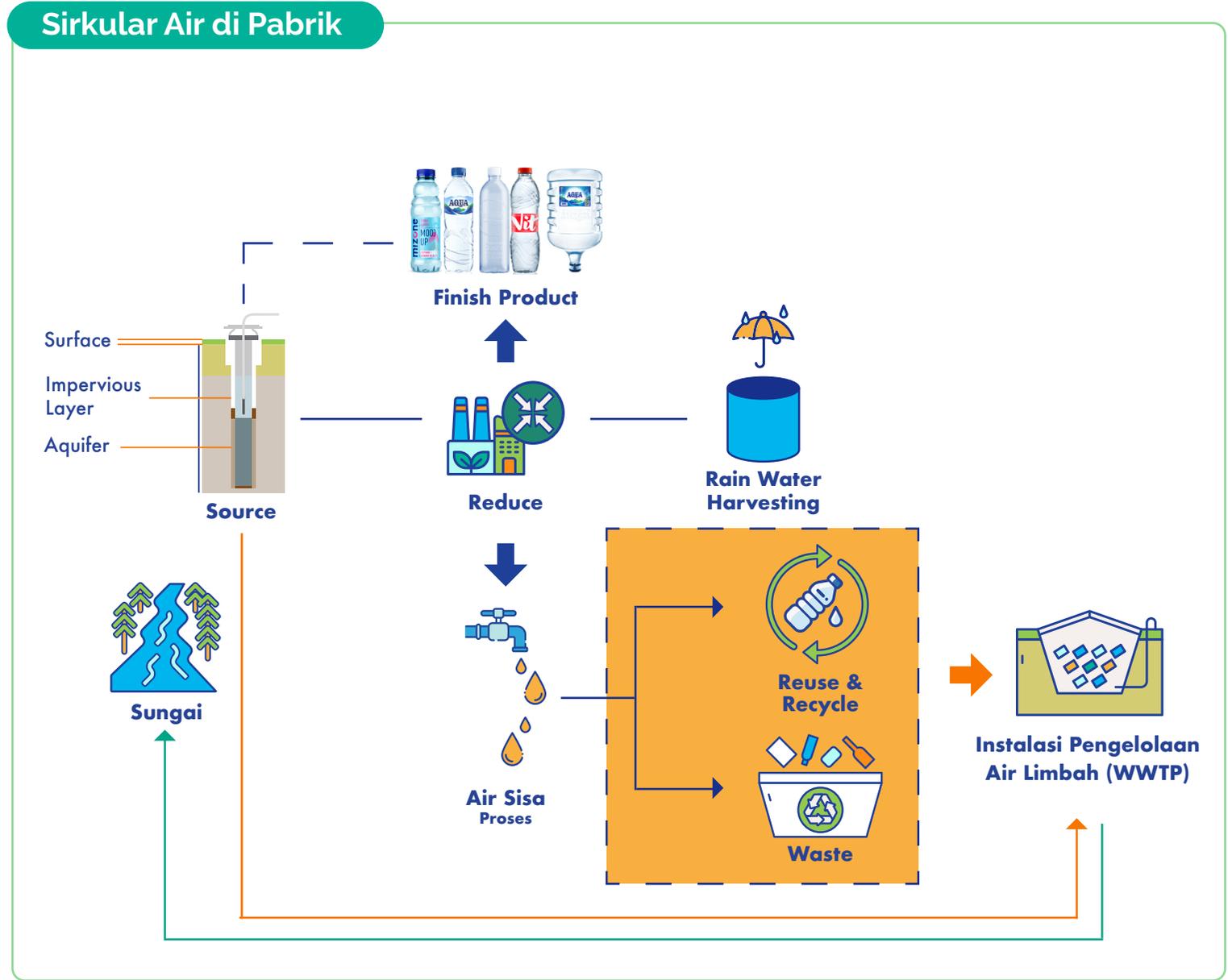
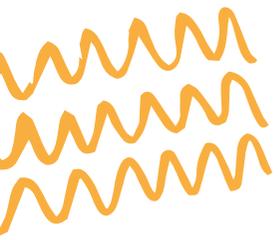
5
SIM Meeting



6
**Memanfaatkan kembali air
(Reuse of Water)**



Air yang kami gunakan untuk produksi berasal dari air hujan yang ditampung lalu kami gunakan untuk proses produksi kami. Setelah air tersebut kami gunakan, air tersebut tidak kami buang, namun kami gunakan kembali dengan 2 cara yaitu dengan cara *secondary discharge* dan *primary discharge*, menggunakan WWTP. Air yang masuk ke dalam WWTP diolah sehingga kemudian sebagian airnya layak untuk digunakan kembali dan sebagian lagi kami lepaskan ke sungai, sesuai dengan baku mutu yang telah ditetapkan.



WASH (Water Access Sanitation and Hygiene)

Kepedulian kami pada kesehatan masyarakat setempat dan aksesibilitas air bersih mendorong Danone-AQUA dalam mengembangkan program WASH yang merupakan bagian dari strategi pengelolaan sumber daya air terpadu. Melalui inisiatif ini kami mendukung program pemerintah untuk mencapai 100% akses universal, dimana setiap orang dapat memperoleh air bersih pada 2030 sesuai dengan tujuan SDGs.

Program WASH dijalankan di area pemukiman yang merupakan bagian dari DAS tempat Danone-AQUA beroperasi dan daerah yang memiliki tingkat akses air bersih dan sanitasi yang rendah di Indonesia. Program ini didasarkan pada hasil pemetaan sosial dan lingkungan, analisis kebutuhan masyarakat dan data nasional terkait tingkat akses air bersih dan sanitasi di daerah-daerah di Indonesia. Berbagai pemangku kepentingan dilibatkan dalam pelaksanaan program ini melalui pendekatan partisipatif yaitu dengan melibatkan pemerintah pusat dan daerah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), serta masyarakat setempat.

Beberapa upaya yang kami lakukan dalam program WASH ini adalah:

- Pembangunan sarana air bersih dan sanitasi seperti sumur, menara air, instalasi pipa, pompa air, penampungan air bersih, dan sarana Mandi Cuci Kakus (MCK)
- Pelatihan teknis dan administrasi
- Pelatihan kader Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
- Promosi PHBS melalui duta pelajar.
- Evaluasi program secara berkala

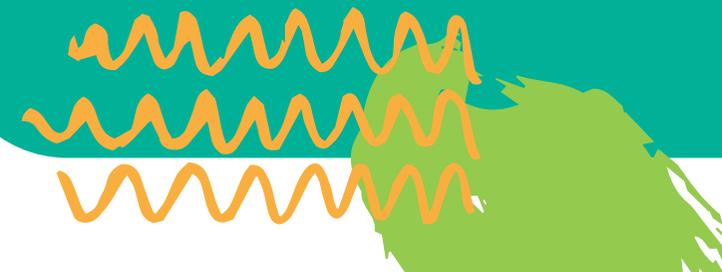
Sampai akhir 2020, program WASH telah dirasakan manfaatnya oleh

361.000 penerima

di 34 kabupaten/kota di Indonesia.

171.308 orang

di antaranya adalah penerima manfaat program **"1 untuk 10"** di mana dengan pembelian 1 botol AQUA berlabel khusus oleh konsumen, Perusahaan menyumbangkan akses air bersih sebanyak **10 liter**.



Peningkatan Akses Air Minum dan Sanitasi Melalui Inovasi *Water Credit*



Danone-AQUA bergabung bersama Water.org, sebuah lembaga nirlaba internasional, mengembangkan Program *Water Credit* di 2 kabupaten di Jawa Tengah dan 32 kabupaten di Jawa Timur. *Water Credit* adalah pendekatan inovasi peningkatan akses air minum dan sanitasi melalui skema pembiayaan air minum dan sanitasi kredit mikro dari lembaga keuangan.

Skema *Water Credit* mendorong lembaga keuangan mikro untuk mengembangkan dan meluncurkan produk keuangan dalam pembangunan akses air dan sanitasi. Produk keuangan berupa pinjaman ini ditujukan bagi Badan Pengelola Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (BPSPAMS) agar dapat mengembangkan cakupan layanan air bersih dan sanitasi di daerah mereka. Tujuan kami adalah berkontribusi lebih besar pada solusi keuangan berkelanjutan melalui pemberdayaan BPSPAMS pedesaan.

Water.org dan Danone-AQUA melakukan pendampingan dan peningkatan kapasitas kepada BPSPAMS. Lebih lanjut program ini juga menyediakan lingkungan dan sistem bagi BPSPAMS untuk bisa mengakses pembiayaan dari bank/ lembaga keuangan sehingga bisa menyediakan layanan air dan sanitasi bagi masyarakat pedesaan, terutama yang berpenghasilan rendah melalui skema kredit mikro. Sejak diluncurkan pada 2016, kerja sama ini telah berjalan dengan melibatkan lima lembaga keuangan, 3 perbankan dan 2 lembaga penjamin kredit milik provinsi yang telah menyalurkan pinjaman bagi 100 BPSPAMS. Skema kredit mikro ini telah mampu memberikan manfaat kepada 175.854 jiwa.



“Sejak 2016, Water.org mendapatkan kesempatan untuk menjadi mitra Danone-AQUA dalam pelaksanaan program Water Credit. Bersama tim Danone-AQUA, kami menyusun konsep program dalam meningkatkan akses air minum dan sanitasi di pedesaan melalui skema pembiayaan air minum dan sanitasi kredit mikro dari lembaga keuangan. Dengan kemitraan Danone-AQUA dan Water.org, inisiatif penguatan dan pembiayaan BPSPAMS menjadi semakin luas cakupannya. Dukungan Danone-AQUA dalam mengomunikasikan inisiatif melalui media dan pelatihan sangat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dan pemangku kepentingan. Kami berharap dukungan Danone-AQUA dapat terus berlanjut untuk memperluas cakupan wilayah program dan menjaga keberlanjutan program yang sudah berjalan.”



Rachmad Hidayad
Senior Program Manager Water.org

Target efisiensi penggunaan air (TWU)



Target dan Pencapaian
Target TWU

2018
1,1186

2019
1,163

2020
1,154



Target dan Pencapaian
Pencapaian TWU

2018
1,1848

2019
1,1664

2020
1,1551

Nilai Total 3R 2018 – 2020



*Total
Production*
Satuan: Ton

2018
13.610.538

2019
13.932.127

2020
13.642.598



*Volume of water
recycled on site*
Satuan: ML

2018
260.78

2019
590.86

2020
232.11

Efisiensi Pemakaian Air

Salah satu upaya kami adalah dengan upaya pengurangan penggunaan air (*Total Water Utilization/Water Ratio*) yang merupakan perbandingan air yang digunakan untuk memproduksi 1 liter produk. Semakin kecil nilai rasio tersebut maka semakin efisien pemakaian air untuk produk dan proses produksi. Pada tahun pelaporan ini, Danone-AQUA berhasil mencapai target water ratio sebesar 1,154 guna menjaga ekosistem air.

Ketersediaan Air Bersih untuk Masyarakat

Pilar ketiga yang tertuang dalam Danone Water Policy adalah menyediakan air bersih kepada masyarakat. Kami berkomitmen dalam ketersediaan air bersih bagi masyarakat terutama masyarakat sekitar. Kami memiliki beberapa program inisiatif, salah satunya adalah *Water Access Sanitation and Hygiene (WASH)*. Melalui program ini, kami juga berperan dalam mendukung program Pemerintah Indonesia, yaitu setiap orang berhak memiliki akses ke air bersih pada 2030.



Selain itu, kami juga melakukan pengaderan Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS) serta membangun sarana sanitasi seperti jamban sehat dan *septic tank* komunal serta mempromosikan lima pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), yaitu:

- **Stop buang air besar sembarangan (BABS)**
- **Cuci tangan pakai sabun**
- **Pengelolaan air minum/makanan rumah tangga**
- **Pengelolaan sampah rumah tangga**
- **Pengelolaan limbah cair rumah tangga**
- **Kegiatan promosi dilakukan dengan menggandeng kader Posyandu dan juga dinas Kesehatan setempat**

Harapan kami dengan terbangunnya sarana air bersih dan sanitasi serta promosi STBM maka kesehatan masyarakat akan meningkat. Hal pertama yang menjadi penanda kesuksesan program tersebut adalah ketika mencapai desa bebas buang air besar atau *Open Defecation Free* (ODF).



Pengurangan Emisi

Kami menyadari bahwa terdapat dampak terhadap lingkungan yang disebabkan oleh proses bisnis kami, salah satunya adalah pelepasan karbon (CO_2), emisi gas, dan partikel lainnya yang dapat memicu krisis iklim dan polusi udara. Oleh karena itu, kami berinisiatif untuk mengurangi jejak karbon serta meminimalkan pelepasan karbon ke udara menuju karbon netral (*zero net carbon*) pada 2050.

[GRI 103-1]

Penghitungan pada pelaporan ini mencakup emisi dalam pabrik saja, tidak termasuk kantor pusat. Penghitungan emisi cakupan 1, 2, dan 3 menggunakan formula dan faktor GWP yang ditetapkan oleh kantor pusat yang telah diakui secara internasional.

Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung

Sumber terbesar emisi gas rumah kaca (GRK) dalam operasi kami datang dari penggunaan bahan bakar diesel dan gas. Emisi GRK ini termasuk gas HFC. Kami tidak menggunakan emisi CO_2 biogenik, atau emisi-emisi lainnya yang berasal dari organisme. Kami melakukan penghitungan emisi berdasarkan penurunan emisi.

Penghitungan ini dilakukan dengan menggunakan standar/metodologi yang

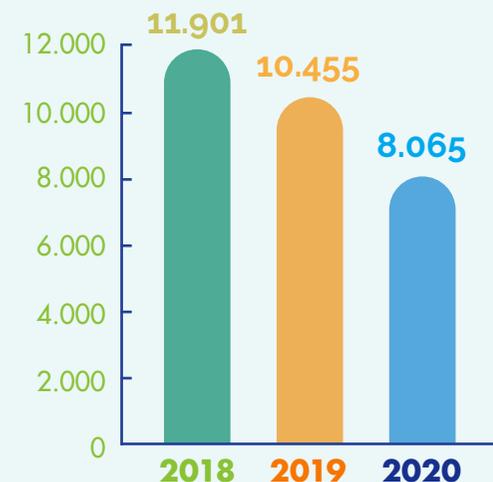
ditetapkan oleh kantor pusat secara internasional, dengan cara menghitung seluruh anak perusahaan Danone-AQUA sebagai satu unit, tanpa pendekatan porsi ekuitas kontrol finansial atau kontrol operasional. Atas berbagai upaya yang kami lakukan, yaitu penggunaan gas sebagai energi alternatif serta penggunaan *forklift* berbahan bakar gas, pada tahun pelaporan terdapat penurunan emisi GRK cakupan 1.

Emisi GRK Langsung [GRI 305-1]



Thermal Energy (Boiler, Genset, Forklift)

Sumber Emisi GRK Langsung
(Ton CO_2 eq)



Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung

Sumber terbesar GRK tidak langsung dalam operasi kami berasal penggunaan listrik dari PLN. Penghitungan beban emisi GRK Cakupan 2 dilakukan dengan menghitung meteran dan menggunakan standar/metodologi yang ditetapkan dari kantor pusat secara internasional dengan cara menghitung seluruh anak perusahaan Danone-AQUA sebagai satu unit, tanpa pendekatan porsi ekuitas kontrol finansial atau kontrol operasional. Pencatatan dan penghitungan Emisi GRK (Cakupan 2) langsung dalam bentuk penurunan energi sesuai dengan peraturan yang ditetapkan kantor pusat kami.

Emisi GRK Tidak Langsung [GRI 305-2]



Listrik

Sumber Emisi GRK
Tidak Langsung (Ton CO₂ eq)



Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung

Sumber terbesar GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya dalam bisnis kami adalah proses distribusi produk. Komitmen kami pada keberlanjutan diwujudkan dengan distribusi produk menggunakan alat transportasi yang lebih ramah lingkungan.

Sejak 2014, kami mendistribusikan produk dengan menggunakan kereta api. Pemilihan kereta api sebagai moda transportasi pengiriman ketimbang truk didasarkan pada potensi pengurangan jejak karbon akibat penggunaan bahan bakar yang relatif lebih rendah. Walaupun biaya pengiriman dengan kereta api memakan biaya yang lebih tinggi, hal ini tidak mematahkan semangat kami dalam mencapai pengurangan

emisi yang berarti. Perusahaan melakukan penghitungan emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung dalam bentuk pengurangan emisi sesuai ketetapan kantor pusat kami.

Penghitungan Emisi GRK (Cakupan 3) dilakukan dengan menggunakan standar/metodologi yang ditetapkan kantor pusat secara internasional dengan cara menghitung seluruh anak perusahaan Danone-AQUA sebagai satu unit, tanpa pendekatan porsi ekuitas kontrol finansial atau kontrol operasional.

Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya [GRI 305-3]



Emisi (ton CO₂ eq)

Sumber Emisi GRK Tidak Langsung Lainnya (di luar Perusahaan)

Sumber Emisi GRK Tidak Langsung Lainnya (di luar Perusahaan)	2018	2019	2020
Bahan mentah lainnya	598.850	628.018	559.657
Penggunaan produk terjual	486.820	494.691	487.356
Transportasi dan distribusi hilir	249.389	217.388	180.068
Transportasi dan distribusi hulu	23.144	23.269	17.533
Penanganan pada masa akhir masa pakai produk terjual	99.963	153.310	149.597
Kegiatan terkait bahan bakar dan energi	51.253	49.010	40.438
Limbah yang dihasilkan dalam operasi	(11.221)	121	317
Total	1.498.199	1.565.805	1.434.966

Intensitas Emisi GRK

Intensitas Emisi GRK dalam proses bisnis kami dihitung sebagai GRK Total, yaitu terdiri dari Emisi Langsung (Cakupan 1), Emisi Tidak Langsung (Cakupan 2), serta Emisi Tidak Langsung Lainnya (Cakupan 3). Dalam penghitungan ini, satuan yang digunakan adalah liter sebagai satuan produksi kami. Gas yang termasuk dalam hitungan ini adalah HFCs.

Pada 2020, intensitas emisi GRK kami adalah sebesar 115,2 ton CO₂ eq/liter, angka ini menurun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 120,3 ton CO₂ eq/liter. Artinya, kami menggunakan lebih sedikit energi untuk satuan produk yang kami hasilkan. GHG yang dihitung dalam penghitungan ini adalah Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3 yaitu:

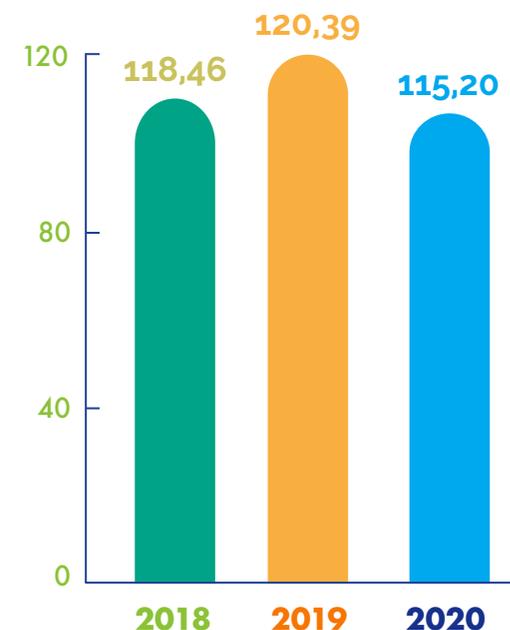
Keterangan	Intensitas Emisi		
	2018	2019	2020
Emisi GRK Langsung	0,00084	0,00072	0,00058
Emisi GRK Tidak langsung di Dalam Perusahaan	0,01222	0,01183	0,01142
Emisi GRK Tidak langsung di Luar Perusahaan	0,10541	0,10784	0,10320
Total	0,11847	0,12039	0,1152

*Dalam ton CO₂Eq/Liter

- Bahan mentah lainnya
- Pengemasan/*packaging*
- Penggunaan produk terjual
- Transportasi dan distribusi hilir
- Transportasi dan distribusi hulu
- Penanganan pada akhir masa pakai produk terjual
- Kegiatan terkait bahan bakar dan energi yang tidak termasuk pada Cakupan 1 dan 2
- Limbah yang dihasilkan dalam operasi



Intensitas Emisi GRK [GRI 305-4] (ton CO₂eq/L)



Keterangan:

Data tahun 2019 dan 2020 menggunakan konversi faktor emisi yang berbeda dengan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan beberapa komponen aktifitas seperti pemakaian listrik, material, dan bahan bakar, mengikuti perubahan acuan standar dari Danone dan pemerintah. Nilai Intensitas Emisi GRK pada tahun 2018 jika menggunakan perhitungan metode lama adalah 100,47 gram CO₂eq/liter

Pengurangan Emisi GRK

Penggunaan kereta api sebagai alat transportasi telah mengurangi beban emisi sebesar 6.156 ton CO₂ eq/liter. Selain mengupayakan pengurangan emisi GRK melalui transportasi, kami juga melakukan berbagai program sebagai berikut:

- Pengurangan berat kemasan produk
- Peningkatan komposisi material daur ulang kemasan
- Penurunan penggunaan energi mesin utilitas

Dengan adanya upaya-upaya tersebut, telah terjadi pengurangan emisi pada tahun pelaporan sebesar 154,33 ton CO₂ eq/liter. GHG yang dihitung dalam penghitungan ini adalah Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3.

Pengurangan Emisi GRK [GRI 305-4] [GRI 305-5]

Keterangan	2018		2019		2020	
	ton CO ₂ eq	%	ton CO ₂ eq	%	ton CO ₂ eq	%
Cakupan 1 - Termal	-	-	1.446	12,15%	10.455	22,86%
Cakupan 2 - Listrik	-	-	1.819	1,05%	13.038	7,59%
Cakupan 3	-	-	0	0	130.839	8,36%
Total Reduksi CO₂ (dalam tonCO₂eq)	-	-	3.265	13,20%	154.332	38,80%



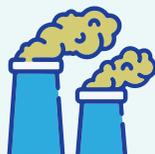
Emisi Zat Perusak Ozon (ODS)

ODS atau yang disebut *Ozone Depleting Substances* dalam proses produksi kami dihasilkan oleh proses pendinginan melalui *Air Conditioner (AC)*, *Air Handling Unit (AHU)*, dan *Chiller*. Pada 2020, total emisi ODS tercatat sebesar 2.058 kg atau turun 9% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 2.260 kg. Zat-zat ODS yang termasuk dalam penghitungan kami adalah HFC dan HCFC. Perhitungan ini dilakukan dengan mengkalkulasi berat *refrigerant refill*.

Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan Lainnya

Emisi udara konvensional signifikan lainnya yang merupakan dampak dari proses produksi kami berasal dari penggunaan genset (sebagai sumber energi cadangan bila pasokan listrik dari PLN terputus) dan *boiler* (sebagai alat penghasil uap). Penghitungan emisi konvensional ini menggunakan sumber faktor emisi data dari hasil uji emisi laboratorium eksternal terakreditasi dengan menggunakan standar/metode yang sesuai dengan SNI.

Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) [GRI 305-6]



Produksi ODS
(ODS Emitted) (kg)

2018
2.541

2019
2.260

2020
2.058



Pemakaian Gas ODS
(ODS Installed) (kg)

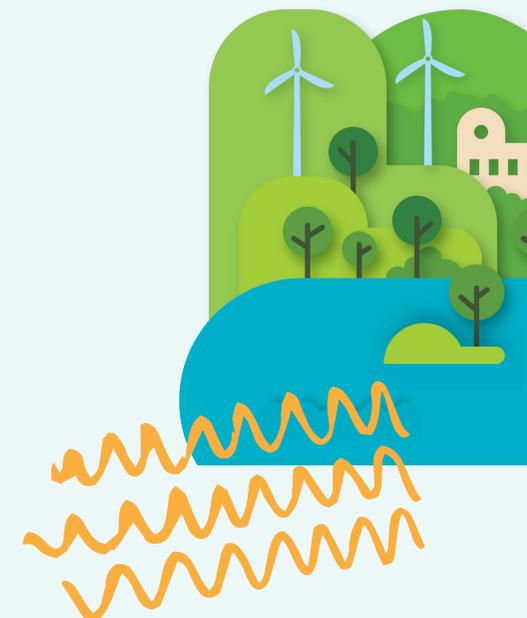
2018
8.896

2019
8.619

2020
9.240

Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan lainnya [GRI 305-7]

Jenis	2018 (ton)	2019 (ton)	2020 (ton)
NOx	24,80	6,44	11,53
SOx	1,18	2,01	1,6
CO	9,35	13,51	7,78
Total Partikulat	1,58	3,9	1,52



#BijakBerplastik



Melalui #BijakBerplastik, Danone-AQUA bertekad mendukung pemerintah Indonesia dalam mengurangi sampah plastik sebanyak 70% pada 2025.

Ambisi ini merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam membangun model ekonomi sirkular plastik sebagai salah satu solusi masalah sampah di Indonesia.



Danone-AQUA sejak 1993 telah memulai inisiatif pengelolaan sampah melalui program AQUA PEDULI yang fokus pada daur ulang sampah plastik. Kami telah menjadi pionir dalam mengumpulkan dan mendaur ulang sampah botol plastik pasca konsumsi. Pada 5 Juni 2018, Danone meluncurkan Danone-AQUA *Plastic Pledge* dan memulai Gerakan #BijakBerplastik. Dengan mengusung 3 Pilar #BijakBerplastik, Danone-AQUA berkomitmen mengurangi sampah plastik sebanyak 70% pada 2025. [GRI 103-1]

Pada semester pertama 2020, Indonesia menghasilkan 6,8 juta ton sampah plastik, dan sekitar 620 ribu ton berakhir di sungai, danau, dan laut, dikarenakan sistem pengumpulan sampah yang kurang baik serta kurangnya infrastruktur layanan sampah yang menyebabkan hanya sekitar 36% saja sampah yang terangkut ke tempat pembuangan akhir (TPA). [GRI 306-1]

Ambisi Danone-AQUA untuk mengumpulkan plastik daripada yang digunakan pada 2025 menjadikan kegiatan pengumpulan sampah plastik sebagai prioritas Perusahaan pada masa tahun pelaporan. Beberapa kegiatan telah kami lakukan menuju target capaian tersebut.



Konsistensi Danone-AQUA Dalam Mendukung Pengumpulan Sampah Skala Besar

Pertama, kami mengembangkan *Recycling Business Unit* (RBU) atau Unit Bisnis Daur Ulang yang tersebar di Tangerang Selatan, Bali, Lombok, dan Bandung. Setiap tahunnya, RBU dampingan kami mengumpulkan rata-rata 12.000 ton sampah plastik yang terdiri dari sampah plastik bekas pakai produk Danone-AQUA dan berbagai jenis sampah plastik lain.

Di dalam RBU, sampah plastik dipilah, dicacah, dicuci bersih, dan kemudian dikirimkan ke perusahaan pembuat botol plastik sebagai pihak ketiga untuk dijadikan campuran botol plastik baru. Selain itu, botol plastik bekas tersebut dapat juga menjadi komponen penting dalam produksi tekstil, *geo textile* untuk pembangunan jalan tol, *stripping ban*, dakron, dan produksi lain yang dibutuhkan oleh industri maupun rumah tangga. [GRI 306-2]

Membangun Infrastruktur Pengumpulan Botol Plastik Bekas

Pada November 2020, Danone-AQUA bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Lamongan mengembangkan Infrastruktur Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Lamongan sebagai pengelolaan sampah terpadu di kota, dan terbesar di Provinsi Jawa Timur yang berkapasitas 60 Ton/hari dan melayani 15.000 rumah tangga di Lamongan.

Danone-AQUA juga menambah sumber daya untuk mendukung pengumpulan sampah di pulau-pulau terluar yang memiliki kapasitas terbatas terkait sistem pengelolaan sampahnya. Sejauh ini, kami telah bekerja di Kepulauan Seribu dan Labuan Bajo, sebagai dua tujuan wisata utama di Indonesia, dan memberikan subsidi untuk mengangkut sampah ke kota-kota besar di Indonesia, tempat industri daur ulang beroperasi.



Pengelolaan Sampah Terpadu

Dengan diluncurkannya #BijakBerplastik sebagai bentuk komitmen mendukung Gerakan Indonesia Bersih dan untuk mencapai ambisi *"Recycle more than we used,"* kami menambah pembangunan infrastruktur pengumpulan botol plastik bekas bekerja sama dengan pemangku kepentingan.

Salah satu infrastruktur yang kami bangun adalah tempat pengelolaan sampah terpadu (TPST) di Kabupaten Lamongan. Infrastruktur ini dibangun di Desa Tambakrigadung, Kecamatan Lamongan, Provinsi Jawa Timur di lahan seluas 5.500m². Kami bekerja sama dengan beberapa pemangku kepentingan yaitu, Pemerintah Kabupaten Lamongan selaku penyedia lahan, Yayasan Dompot Dhuafa sebagai mitra kami untuk melakukan pendampingan dan edukasi, serta PT Reciki Solusi Indonesia selaku pengelola TPST.

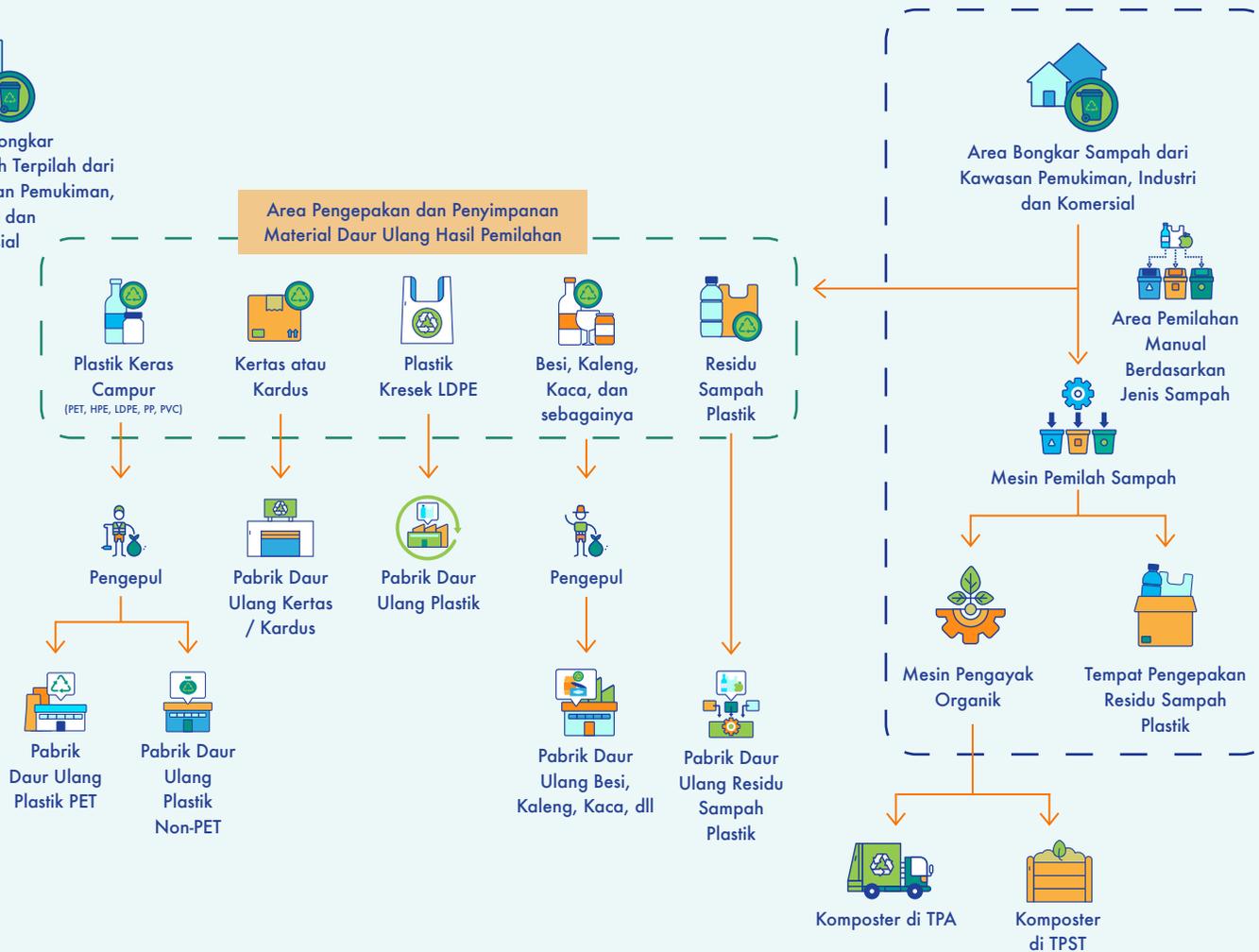
TPST Sampahku Tanggung jawabku (Samtaku) Lamongan merupakan TPST terbesar di Jawa Timur dengan kapasitas pengelolaan sampah hingga 60 ton per hari. Sekitar 80% karyawan yang bekerja di TPST ini berasal dari masyarakat yang tinggal di sekitar TPST. TPST ini mampu melayani pengambilan sampah bagi 15.000 kepala keluarga di 12 kelurahan dan kawasan perkantoran, kawasan komersial, dan kawasan industri di Lamongan. Kedepannya, kami menargetkan botol plastik yang kami kumpulkan mencapai 150 ton per bulan. Sampah botol plastik tersebut akan kami bawa ke pihak ketiga di Surabaya dan akan mengurangi sampah ke TPA hingga 90%.

Tak hanya itu, kami juga melakukan sosialisasi pemanfaatan TPST dan pendidikan pengelolaan sampah kepada masyarakat sekitar di 12 kelurahan, komunitas peduli sampah Lamongan, serta penggerobak di Kecamatan Lamongan. Kami juga melakukan edukasi mengenai sampah di 30 Sekolah Dasar sekitar TPST.





Area Bongkar Sampah Terpilah dari Kawasan Pemukiman, Industri dan Komersial



Selain mendampingi RBU, kami juga mengembangkan program *Inclusive Recycling Indonesia (IRI)* guna menciptakan siklus hidup kedua dari sampah botol plastik. Berbagai jenis botol plastik dikumpulkan dari tiga sumber, antara lain Pusat Penyortiran Kota (Tempat Pengolahan Sampah *Reduce-Reuse-Recycle/TP3SR*), pusat pengumpulan (pengepul), dan intersepsi sungai.

TPST Samtaku Lamongan yang menggabungkan metode pemilahan manual dan mekanis, menggunakan mesin khusus yang dapat memisahkan sampah sulit terurai bernilai ekonomis dari sampah mudah terurai hingga 95%, dan mereduksi sampah yang masuk ke TPA hingga 70%. Pada masa percobaan yang berlangsung sejak Maret hingga November 2020, TPST Lamongan berhasil mengolah 3.950 ton sampah, dan 20%-nya terdiri dari sampah plastik.

TPST Samtaku Lamongan juga dilengkapi dengan wahana edukasi terkait pengelolaan sampah guna mendorong peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku masyarakat serta anak usia sekolah yang berkunjung, diharapkan pengunjung menjadi lebih paham mengenai fenomena sampah di Indonesia, dari mana asalnya, dampaknya, dan bagaimana mengelolanya mulai dari lingkup terkecil, karena pengelolaan sampah yang holistik membutuhkan peran dan tanggung jawab semua orang.

Peningkatan Kesejahteraan dan Perlindungan Mitra Pengumpulan Sampah

Berkembangnya RBU dan Program *Inclusive Recycling* Indonesia (IRI) turut memberikan dampak positif kepada pemulung yang merupakan garda terdepan pengelolaan sampah Indonesia. Kami dapat menyaksikan peningkatan kesejahteraan para pemulung, serta meningkatkan kesadaran pemulung atas Perilaku

Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Semasa pandemi COVID-19, melalui program ini, Perusahaan juga membagikan masker serta *sanitizer* sebagai langkah penting dalam melindungi keselamatan mitra pemulung dari penyebaran COVID-19 di saat mereka bekerja.

Memudahkan Partisipasi Publik dalam Pengumpulan Sampah

Sejak 2019, Perusahaan menjalankan program #KamiAngkut yang bertujuan meningkatkan jumlah sampah plastik yang dikumpulkan dan meningkatkan kualitas hasil produksi RBU, khususnya meningkatkan kandungan material daur ulang di botol plastik hingga 50% dengan cara mengangkut sampah plastik dari sumbernya. Melalui inisiatif ini, RBU memberikan layanan angkut botol plastik bekas kepada pemilik usaha di area Tangerang dan Jakarta. Bahkan jenis kemasan bekas yang dapat diambil telah bertambah, termasuk gelas plastik dan kardus bekas.

Hingga saat ini, #KamiAngkut telah menjangkau 69 titik yang terdiri dari 40 warung atau toko, 10 sekolah, 4 restoran, 6 kantor, 2 tempat olahraga, dan 7 bank sampah. Dalam satu bulan, dapat terkumpul hingga enam ton khusus jenis botol plastik bekas saja.

Material ini kemudian dibawa ke RBU Tangerang Selatan untuk kemudian dipilah kembali. Sedangkan botol plastik bekas juga dicacah dan dibersihkan. Lalu dikirimkan ke pabrik daur ulang di Bandung untuk dijadikan bahan baku botol baru produk AQUA.

Dengan adanya #KamiAngkut, kami dapat mendorong RBU Tangerang Selatan untuk memenuhi standar bahan baku untuk keperluan daur ulang. Saat ini kandungan material daur ulang di botol AQUA sendiri mencapai 25%, dan harapannya akan dapat terus ditingkatkan hingga 50% pada 2025. Penggunaan material daur ulang ini akan mendorong ekonomi sirkular yang dapat menekan penggunaan plastik sebagai sumber daya tidak terbarukan sekaligus memastikan plastik tidak menyebabkan pencemaran.



Kemitraan untuk Mendorong Inovasi dan Adopsi Teknologi dalam Pengumpulan Sampah

Sungai berperan penting mengalirkan air ke tengah kehidupan manusia hingga ia bermuara di laut. Sayangnya, 80% sampah di lautan ternyata berasal dari 1.000 sungai paling tercemar di dunia, salah satunya di Indonesia. Untuk itu, Danone-AQUA bekerja sama dengan organisasi asal Belanda, *The Ocean Cleanup* untuk melakukan riset pengumpulan sampah plastik di sungai menggunakan sebuah teknologi bernama *The Interceptor™ 001*. Kerja sama ini didukung oleh Kementerian Koordinator bidang Kemaritiman dan Investasi, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Pemerintah DKI Jakarta, dan Pemerintah Belanda. *The Interceptor™ 001* adalah mesin yang menangkap dan mengumpulkan sampah plastik yang terbawa aliran sungai sebelum sampah-sampah tersebut memasuki lautan. Mesin ini 100% bertenaga surya, mampu beroperasi tanpa menimbulkan asap

dan suara bising, serta bisa terhubung dengan tim pengawas melalui internet. Sampah-sampah yang telah ditampung oleh *The Interceptor™ 001* kemudian dibawa ke pinggir sungai untuk dipilah dan didaur ulang. Saat ini, *The Interceptor™ 001* beroperasi di Drainase Cengkareng (*Cengkareng Drain*), Pantai Indah Kapuk, Jakarta sejak April 2019. Riset gabungan yang memanfaatkan *The Interceptor™ 001* ini memiliki 3 tujuan, antara lain mengukur kuantitas dan tipologi sampah plastik, mengembangkan sistem pemilahan sampah plastik yang aman dan efektif, serta mengidentifikasi teknologi untuk daur ulang sampah plastik. Selain mengidentifikasi karakteristik sampah, *The Interceptor™ 001* terbukti telah mengurangi 60% sampah di sungai yang menuju laut. Mesin ini telah berhasil mengangkat sampah plastik dari sungai sebanyak 466 kg/hari atau sekitar 170 ton/tahun.



Pada 2020, Danone-AQUA memulai kerja sama dengan Grab untuk layanan pengangkutan sampah dari rumah tangga. Melalui *GrabExpress Recycle*, sebuah layanan baru yang tersemat langsung pada platform Grab, pengguna dapat dengan mudah mengirimkan sampah bernilai ekonomis, terutama botol dan gelas plastik, ke bank sampah terdekat. Kemudian, sampah tersebut akan dibawa ke RBU dampingan Danone-AQUA untuk diproses menjadi bahan baku yang nantinya akan dibuat menjadi produk baru untuk digunakan dalam keperluan sehari-hari, misalnya botol plastik baru. Kerja sama ini merupakan bagian dari komitmen Danone-AQUA dan Grab dalam mendukung program pemerintah untuk mengurangi sampah plastik di laut hingga 70% pada 2025 dan diluncurkan dalam rangka Hari Peduli Sampah Nasional yang diselenggarakan setiap 21 Februari.

Pada tahun yang sama, kami juga memulai kemitraan dengan *Octopus Digital Collection*, sebuah aplikasi pengumpulan kemasan bekas, untuk menyediakan layanan pengangkutan botol dan gelas plastik melalui pemberdayaan pemulung di kawasan Kota Denpasar dan Kabupaten Badung, Bali. Hal ini dilakukan guna mengintegrasikan jaringan pemulung yang terkoneksi di bawah RBU Bali dengan ekosistem digital. Target kami dengan inisiasi ini adalah dapat meningkatkan jumlah sampah plastik yang terkumpul, serta dapat meningkatkan kualitas barang yang terkumpul di RBU Bali.

Sebagai salah satu pendiri *Packaging and Recycling Association for Indonesia Sustainable Environment (PRAISE)* bersama 5 perusahaan besar lainnya, tahun ini kami meluncurkan *Packaging Recovery Organization* yang akan menjiwai skema *Extended Producer Responsibility (EPR)* di Indonesia melalui 1) pengumpulan insentif, 2) kapasitas membangun dan inklusi sosial dalam pengumpulan sampah dan 3) pendidikan. Ini merupakan babak baru dalam upaya pengelolaan sampah di Indonesia.



Kolaborasi Pemangku Kepentingan Dorong Edukasi Pengelolaan Sampah Publik

Selain mengumpulkan plastik pasca konsumsi, kami juga memiliki inisiatif lainnya yang fokus pada edukasi, agar semakin banyak masyarakat yang sadar dan bertanggung-jawab terhadap sampah. Hal ini sejalan dengan Pilar kedua #BijakBerplastik yaitu Edukasi.

Pada 2020, kami memulai edukasi untuk tingkat PAUD, karena kami harapkan jika sedari kecil sudah memiliki rasa tanggung jawab terhadap sampah, lambat laun akan menjadi kebiasaan yang akan mereka bawa hingga dewasa. Untuk program ini, kami menyumbangkan buku cerita bergambar dan video edukasi, sehingga para guru dan orangtua mempunyai alternatif cara dalam menyampaikan pentingnya kesadaran terhadap sampah. Untuk program ini, kami berhasil membuat 4 buku cerita dan 4 video cerita.

Program inisiatif untuk level Sekolah Dasar (SD) juga telah disusun dan dilaksanakan. Target kami pada 2020 adalah sebanyak 90 unit SD yang mengimplementasikan di lingkungan sekolahnya. Harapan kami adalah bahwa murid-murid di sekolah tersebut bertanggungjawab terhadap sampah dan dapat berperan serta terhadap pengelolaan sampah. Di dalam program ini kami menghasilkan 3 video cerita tentang bagaimana asal mula sampah, jenis-jenis sampah serta 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Video ini dibuat agar para guru dan orangtua mempunyai alternatif cara dalam menyampaikan pentingnya kesadaran terhadap sampah dan bagaimana mengelola sampah dengan benar.



Program
#bottle2fashion
Kurangi Plastik di Lautan

Danone-AQUA dan H&M Indonesia memperkuat inisiatif #bottle2fashion dengan meluncurkan kampanye daring “Cleaning-Up for the Future” ke seluruh dunia melalui produksi koleksi pakaian anak-anak yang terbuat dari daur ulang botol plastik bekas.

Bottle2Fashion
#madeinindonesia

Selain itu, pesan ini juga kami sampaikan di taman pendidikan anak yang bekerja sama dengan kami, antara lain Taman Pintar dan Kidzania.

Bekerja sama dengan *retailer* berantai global seperti H&M, Danone-AQUA memprakarsai program #bottle2fashion. Sampah plastik yang dikumpulkan dari pulau dan daerah pesisir kemudian diolah di RBU dan diubah menjadi produk fesyen dan fasilitas produksi H&M. Pada Agustus tahun ini, koleksi anak-anak yang terbuat dari botol plastik daur ulang telah terjual di seluruh dunia di toko-toko H&M.

Selain yang telah disebutkan di atas, Danone-AQUA juga mengedukasi konsumennya melalui *microsite* kami yaitu : <http://bijakberplastik.aqua.co.id/> dalam *microsite* tersebut kami selalu mengupdate segala aktivitas terkait #Bijakberplastik. Kami juga melakukan edukasi melalui pameran, radio, *e-commerce* serta terus memperkuat pesan melalui media digital, bekerja sama dengan organisasi besar seperti VICE, National Geographic dan banyak lagi.

Wujudkan Kemasan Plastik Dapat Didaur Ulang 100% dan Tingkatkan Proporsi Plastik Daur Ulang Hingga 50% pada Kemasan kami



Kami menjalin kerja sama dengan pabrik daur ulang Namasindo untuk mendesain kemasan berbahan baku daur ulang botol plastik bekas yang ramah lingkungan. Dengan teknologi dan keahlian yang tinggi, kami mampu melewati standar baku mutu Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Standar Nasional Indonesia (SNI), dan Sertifikasi Halal dari Pemerintah Indonesia.

Hingga saat ini, seluruh kemasan Danone-AQUA menggunakan bahan baku plastik daur ulang (*recycled PET/rPET*) hingga mencapai 25%. Kami pun akan terus meningkatkan kandungan daur ulang tersebut hingga mencapai 50% pada 2025. Penggunaan bahan daur ulang plastik serta inisiatif pengurangan bobot kemasan membuat kami bisa mengurangi pemakaian plastik baru sebanyak lebih dari 15.000 ton/tahun.

Pada 2020, Danone-AQUA juga memperkenalkan 100% plastik daur ulang dan botol daur ulang 100% pertama di Indonesia dalam kemasan ukuran 1,1 liter, yang disebut AQUALIFE. Produk baru ini menjadi bukti bahwa ekonomi sirkular plastik dapat diterapkan di Indonesia. Pada rencana kami kedepan, kami tengah mengembangkan botol daur ulang 100% serupa tetapi dalam versi yang lebih kecil dan lebih populer (600 ml) dengan harapan dapat digunakan secara luas dan di beberapa daerah di Indonesia, dapat sepenuhnya menggantikan botol plastik murni.





Kemurnian Dari Alam

- Air paling murni dari alam dan langsung dari sumber air terpilih
- Memiliki kandungan mineral alami yang terjaga di setiap tetesnya



Kemasan Ramah Lingkungan

- Inovasi botol pertama dengan desain tanpa label dan ramah lingkungan
- Kemasan botol yang indah dan terbuat dari 100% plastik daur ulang
- Tidak ada dekorasi label sehingga tidak menambah sampah plastik



Aman untuk dikonsumsi dan Baik untuk Lingkungan

- Terbuat dari 100% plastik botol yang didaur ulang dan 100% bisa didaur ulang
- Meninggalkan jejak karbon yang lebih rendah dibandingkan botol lain di pasaran
- Aman dikonsumsi karena memenuhi kriteria SNI, halal dan dikemas melalui proses yang disertifikasi oleh FSSC 22000



Selain itu, AQUA sebagai merek air kemasan pertama berkomitmen untuk menerapkan konsep ekonomi sirkular sebagai solusi atas masalah sampah kemasan plastik di Indonesia. Untuk itu kami akan terus mengembangkan dan mempertahankan model kemasan galon guna ulang sebagai bagian dari komitmen kami untuk menghadirkan hidrasi yang sehat bagi keluarga di Indonesia sekaligus menjaga kelestarian alam. Rantai distribusi galon yang bisa dikembalikan dan dipakai ulang telah menjadikan sebagian besar bisnis kami sirkular. Kemasan galon guna ulang telah menjadi budaya konsumen selama

puluhan tahun sejak 1983 serta menjadi bagian dari upaya kami untuk menerapkan konsep tertinggi dalam 3R yaitu reuse (menggunakan kemasan plastik secara berulang) untuk menekan penambahan sampah kemasan plastik.

Untuk memastikan kualitas, galon AQUA kosong dari pelanggan dicuci dan disterilkan untuk digunakan kembali. Galon yang sudah tidak memenuhi standar dihancurkan dan kemudian diolah kembali menjadi galon baru. Seluruh inovasi ini dilakukan dengan tetap mempertahankan kualitas dan higienitas produk untuk memastikan

kenyamanan konsumen dan memenuhi standar keamanan pangan di Indonesia.

Terkait dengan peluncuran produk, pada tahun pelaporan kami memproduksi air minum dalam kemasan botol kaca, dengan menggunakan model bisnis penggunaan ulang. Kemasan botol kaca ini merupakan jenis kemasan yang akan ditarik kembali. Ketika kemasan tersebut kembali ke kami, botol kemasan tersebut didekontaminasi terlebih dahulu agar tetap higienis, untuk kemudian diisi kembali di pabrik AQUA. Sehingga melalui model

bisnis ini secara tidak langsung kami juga telah mengurangi emisi karbon yang dihasilkan saat proses produksi botol kaca baru sekaligus mengurangi material sekali pakai. [\[GRI 306-1\]](#) [\[GRI 306-2\]](#)

Perubahan ini tidak dapat kami lakukan sendiri, kami dengan bangga dapat bekerja sama dengan sejumlah mitra dan asosiasi, termasuk H&M, *Packaging Recycling Alliance for Indonesia Sustainable Environment* (PRAISE), ADUPI (Asosiasi Daur Ulang Plastik Indonesia), platform digital, berbagai universitas, lembaga swadaya masyarakat, dan juga Pemerintah Indonesia.



Pengelolaan Limbah dari Kegiatan Operasional

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Danone-AQUA berkomitmen untuk memastikan bahwa semua pengelolaan limbah telah dikelola sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, kami juga telah menjalankan prinsip pengurangan dan daur ulang limbah.

Limbah dari kegiatan operasional kami terdiri dari limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) dan limbah non B3. Limbah organik yang dihasilkan akan dilakukan komposting. Sementara itu, limbah non B3 lain yang memiliki nilai ekonomi akan dijual ke pihak ke tiga.

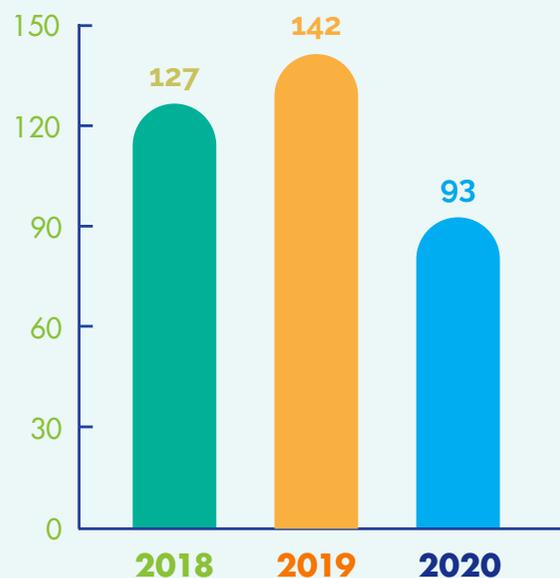
Limbah B3 yang dihasilkan seperti bahan kimia, baterai, oli bekas dan lainnya kami simpan di tempat penyimpanan sementara (TPS) untuk kemudian secara rutin kami kirimkan kepada pihak ketiga yaitu perusahaan pengangkut dan pengelolaan limbah B3 yang bersertifikasi. Di bawah ini adalah data terkait timbulan atau produksi limbah B3 dan non B3 sedangkan rincian data terkait pembuangan limbah dapat dilihat pada halaman 157.

[GRI 306-3]

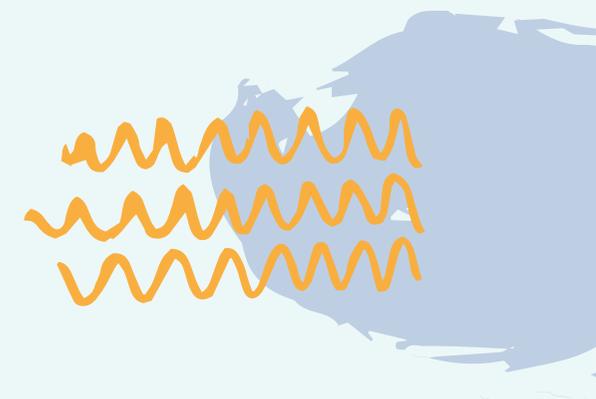
100% dari limbah B3 dikelola dan diangkut oleh pihak ke tiga yang telah terakreditasi sesuai dengan peraturan nasional.



Timbulan Limbah B3
(ton)



Timbulan Limbah Non B3
(ton)





Menciptakan Kebajikan Melalui Produk

Menciptakan Kebaikan Melalui Produk

Danone-AQUA melalui visi dan misinya yaitu **“One Planet One Health”**, berkomitmen menjaga lingkungan dan juga memberikan produk minuman yang sehat. Oleh karena itu, menyampaikan informasi yang tepat dalam produk kami adalah salah satu bentuk tanggung jawab kami terhadap konsumen. 100% produk kami telah dievaluasi keamanannya. Kami memastikan produk kami aman sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku sehingga konsumen merasa aman ketika membeli produk kami.

Oleh karenanya, kami melakukan kontrol kualitas yang ketat terhadap semua produk kami, berusaha untuk selalu meningkatkan kualitas produk,

serta menjamin bahwa produk kami Halal.

Melalui berbagai upaya untuk menjamin kualitas produk, kami ingin meningkatkan kesadaran akan kesehatan masyarakat Indonesia. Selama tahun pelaporan, tidak ditemukan insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa yang kami tawarkan.

[GRI 416-1] [GRI 416-2] [GRI 103-1]

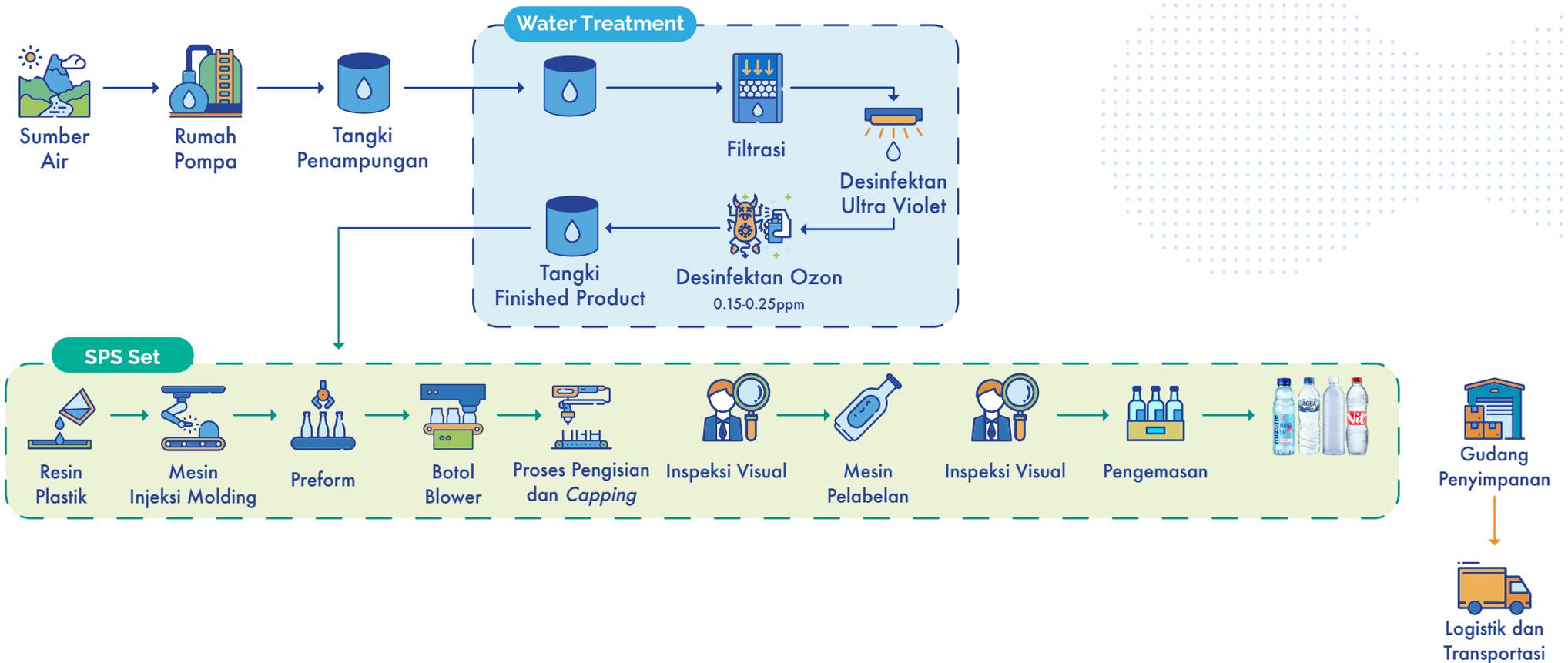


Proses Produksi Air Minum

Danone-AQUA berkomitmen dalam melakukan produksi yang melalui berbagai tahapan yang terintegrasi. Hal ini kami lakukan dengan menentukan sumber air pegunungan yang dipilih dan diseleksi secara seksama, serta teruji memenuhi 9 kriteria, 5 tahap, dan 1 tahun masa penelitian sampai akhirnya dikemas ke dalam galon dan botol tanpa melibatkan sentuhan tangan manusia untuk memastikan kebersihan.

Alur kerja dalam setiap tahapan kami rancang dengan seksama, memeriksa parameter mikrobiologi, kimia dan fisik sesuai dengan peraturan yang ada. Peraturan yang kami ikuti berdasarkan ketetapan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes), Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (PKBPOM), Standar Nasional Indonesia (SNI), serta Danone-AQUA Standard.

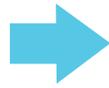
Proses Produksi Air Minum Dalam Kemasan Merk AQUA



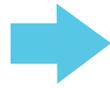
Proses Produksi HOD



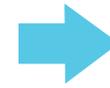
Infeed



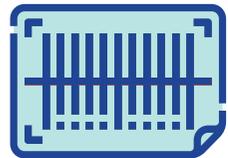
Empty Bottle Inspection



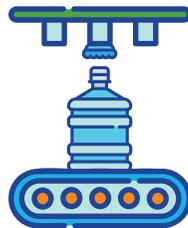
Visual Control



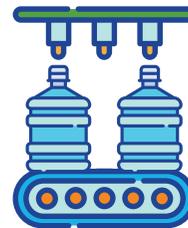
Leak Control



Coding



Capping



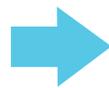
Filling



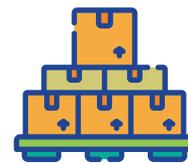
Washing



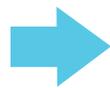
Product Inspection



Packing

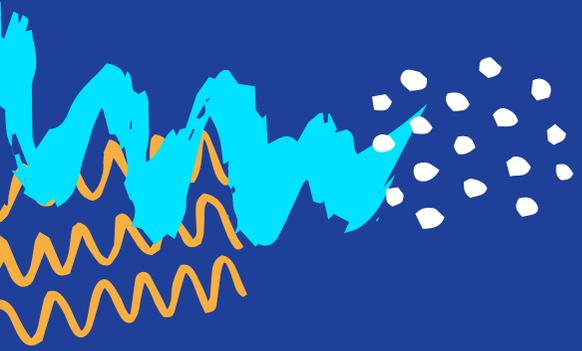


Loading Unloading



Trucking





Informasi Produk dan Label

Kami berkomitmen untuk selalu memberikan informasi yang lengkap pada kemasan kami dengan bertanggung jawab terhadap setiap pelabelan dan atas pemberian informasi yang kami berikan. Kami menggunakan Bahasa Indonesia yang mudah dipahami oleh mayoritas konsumen kami dan memberikan informasi yang lengkap pada semua label kemasan kami. Setiap label produk baru maupun desain label baru kami registrasikan terlebih dahulu ke Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk dievaluasi kesesuaiannya dengan peraturan yang berlaku. Kami juga telah mendapatkan persetujuan pencantuman logo Ekolabel Swadepklarasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Selain itu juga terdapat logo B Corporation yang menandakan bahwa kami telah memenuhi standar tertinggi penilaian untuk transparansi, akuntabilitas, kontribusi sosial dan lingkungan dari Lembaga Internasional B LAB di Amerika Serikat. Pada periode pelaporan, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait informasi serta pelabelan produk dan jasa.

[GRI 417-1] [GRI 417-2] [GRI 103-1]



Bentuk pencapaian kami pada tahun pelaporan adalah inovasi-inovasi yang kami lakukan. Salah satu inovasi yang kami lakukan adalah kemasan Danone-AQUA mengandung plastik daur ulang sehingga secara tidak langsung ikut berperan aktif mengurangi sampah plastik di Indonesia. Selain itu, kami juga meluncurkan desain botol kami terbaru AQUA Life, yang materialnya terdiri dari 100% daur ulang dan tanpa label.



Kemasan dapat didaur ulang dan mengandung bahan daur ulang.

Dengan setiap botol AQUA, kita ikut berperan aktif mengurangi sampah plastik di Indonesia
#BijakBerplastik

Pemasaran yang Bertanggung Jawab

Kami berkomitmen dalam melakukan promosi dan pemasaran dengan menjamin dan bertanggung jawab atas semua produk Danone-AQUA. Kami senantiasa memastikan komunikasi pemasaran kami sesuai dengan hukum yang berlaku dan jujur atas klaim yang telah diuji secara ilmiah. Dalam pelabelan produk, kami sampaikan juga bahwa produk kami dapat didaur ulang dengan adanya logo atau tanda daur ulang serta informasi yang dibutuhkan oleh konsumen, sehingga memudahkan konsumen memilih produk mana yang mereka ingin beli. Informasi yang kami sampaikan dalam pelabelan sangat praktis serta mudah dimengerti oleh konsumen. Selama periode pelaporan, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran.

[GRI 417-3]



INFORMASI NILAI GIZI			
Takaran saji:	250 ml		
2 Sajian per Kemasan			
Energi Total	45 kkal		
	%AKG*		
Lemak Total	0 g	0%	
Lemak Jenuh	0 g	0%	
Protein	0 g	0%	
Karbohidrat Total	11 g	3%	
Gula	11 g		
Garam (Natrium)	65 mg	4%	
Vitamin dan mineral:			
Vitamin B1		6%	
Vitamin B3		20%	
Vitamin B6		20%	
Vitamin B12		20%	
Kalium	35 mg		
Klorida	80 mg		
* Persen AKG (Angka Kecukupan Gizi) berdasarkan kebutuhan energi 2150 kkal. Kebutuhan energi anda mungkin lebih tinggi atau lebih rendah.			
KONSENTRASI ELEKTROLIT			
Kation	mEq/L	Anion	mEq/L
Na ⁺	10	Cl ⁻	9
K ⁺	3		

Komposisi Air: Fildesin, Pengikat Asamaman, Gula, Pektin, Cinnamaldehid, Ekstrak Teh Putih (White Tea), Quercetin, Natrium Klorida, Trihidrat Sitrat, Kalium Karbonat, Kalium Klorida, Pengawet (Kalium Sorbat), Pemanis Buatan (Acesulfam K, Sukralosa), Pemanis Lebat, Selulosa, Prekawat Vitamin B3, B6, B12. Mengandung perantara pewarna, oksiran dan lebih kompleks dari anion di bawah 5 (lima) bagian per juta (ppm). Kami telah menguji minuman Danone untuk pengujian beracunitas hingga berenergi dan memastikan penggunaan botol yang dapat didaur ulang.



mizone

STAR-FRUIT

MOVE ON

ISOTONIC + VITAMIN B3, B6, B12

WHIT=ISOTONIC

ISOTONIC + VITAMINS B3, B6, B12

ISOTONIK SEBAGAI PENGANTI CAIRAN TUBUH DENGAN CEPAT

VITAMIN B6 SEBAGAI SALAH SATU FAKTOR DALAM METABOLISME ENERGI DAN PEMBENTUKAN JARINGAN

STARFRUIT

Isi bersih **500 ml**
Minuman Rasa Starfruit dengan Ekstrak Teh Putih

Diproduksi Oleh: PT. TIRTA INVESTAMA, Bogor 16954 – Indonesia
BPOM RI MD 26832009054
Kode produksi / Baik digunakan sebelum: Lihat Kemasan

Sumber Vitamin B3, B6, B12 per 250ml mengandung

Energi Total	Gula	Lemak Total	Lemak Jenuh	Natrium
45 kkal	11g	0g	0g	65 mg
		0%	0%	4%

berdasarkan kebutuhan energi 2150 kkal per hari

MENGANDUNG PLASTIK DAUR ULANG SAMPAH 50%

KEMASAN DAPAT DIDAUUR ULANG. DENGAN SETIAP BOTOL MIZONE, KITA KULIT BERPERAN AKTIF MENGURANGI SAMPAH PLASTIK DI INDONESIA. #BLAKBERPLASTIK

mizone

WWW.MIZONE.CO.ID

MIZONE 100%

@MIZONEID

@MIZONEID

AGUVA AQUA 0800-15-888888 Bona Plasta

Certified Corporation

8 992752 1123 10

Channel “AQUA Menyapa”

Kami mempunyai *channel* untuk menampung komentar maupun masukan konsumen. *Channel* ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kami terhadap konsumen serta sebagai bentuk perhatian kami terhadap konsumen. Kami pun selalu berusaha untuk merespon komentar atau keluhan konsumen yang kami terima dengan baik.



Channel AQUA Menyapa & HALOVIT



AQUA Menyapa

0800 - 1 - 588888 (Toll Free)

Halo VIT

0800 - 1 - 599999 (Toll Free)



AQUA

f SehatAQUA
t @sehatAQUA
i sehatAQUA

Halo VIT

f MinumVIT
t @MinumVIT
i MinumVIT



Website

www.aqua.co.id
www.sehataqua.co.id
www.minumvit.co.id



G Doc Coordination

Isobar (Marketing)
Sensitive Conversation (Corp Comm)
Sirclo (Sales)
Redbox (Marketing)



Berdasarkan hasil temuan dalam publikasi Liq.in.7 oleh Laksmi dkk, 2018



1 dari 5 anak dan remaja di Indonesia tidak cukup minum dan juga remaja lebih memilih minuman yang mengandung pemanis atau gula buatan.



Oleh karena itu, Danone Indonesia bekerjasama dengan AIESEC, asosiasi mahasiswa internasional di Indonesia, dan IHWG, kelompok kerja hidrasi sehat di Indonesia di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, menginisiasi *HydrAction Project*, mendukung dua SDGs yaitu:



Kehidupan Sehat dan Sejahtera



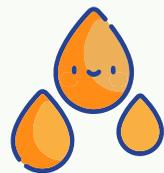
Air Bersih dan Sanitasi Layak



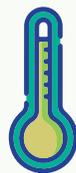
MATERI EDUKASI



Apa saja fungsi air bagi tubuh kita?

- 

Pembentukan sel dan cairan tubuh
- 

Pelarutan pada proses pencernaan makanan
- 

Pengaturan suhu tubuh
- 

Media (Kurir)

 - Transportasi nutrisi & O²
 - Eliminasi sisa metabolisme

Bila cukup minum, tubuh dapat berfungsi dengan baik. Tubuh pun terasa fit and fresh



HydrAction
Project



E-Learning

Selain program *e-learning* untuk para siswa SMP dan SMA, *HydrAction Project* bekerja sama dengan 3 *influencers* ternama untuk membantu mensosialisasikan pentingnya minum air mineral dengan cukup, melalui *virtual engagement* dengan para siswa maupun masyarakat. Pada tahun pelaporan, program *virtual engagement* telah mencapai melebihi target, sedangkan program sekolah telah tercapai 88%.

October 2020

Target:



8,000

e-learning student

100
SMP

100
SMA



Jakarta



Bekasi



Surabaya



Medan



Bandung

February 2021

Target:



8,000,000
virtual activation

actual coverage

8,376,532



School Program



REACH

Sebanyak **7.066** murid mengikuti acara, namun hanya **51%** murid yang mengisi pre & post survey dari seluruh kota



CREDIBLE

Sebanyak **56** sekolah berkontribusi menjadi partner acara *hydraction project* dan fasilitator (pembawa sesi) telah tereduksi mengenai pentingnya mengonsumsi air mineral yang sehat



DELEGATES
ENTHUSIASM

Dalam rata-rata, sebanyak **60%** delegasi (murid) dari seluruh kota ingin menghadiri kembali **HydrAction** secara virtual



BEHAVIOUR
CHANGE

Sebanyak **43%** delegasi (murid) di seluruh kota mengalami perubahan kebiasaan untuk meningkatkan jumlah minum air mineral sebanyak 2L / hari



SESSION
DELIVERY

Sebanyak **92%** (dalam rata-rata) delegasi (murid) merasa bahwa program ini memberikan wawasan baru mengenai pentingnya minum air mineral yang sehat dan memberikan *impact* sebesar **73%** jika dirata-ratakan untuk membagikan informasi mengenai minum air mineral yang cukup ke orang sekitar



Bincang Hidrasi

Jawa Timur



Magdalena Martra
President of Youth
Speak Forum di
Spanyol 🇪🇸



Lingga Mahesa Riella
AIESEC's Exchange
Participant ke
Polandia 🇵🇱



Sophi Perenissa
Wakil Presiden
AIESEC in UB 2019

Tanggal
31 Oktober 2020, 10.00 WIB

Registrasi
aiesec.or.id/hydrationproject

Info
Gratis, sertifikat, berhadiah

WEBINAR



MINGGU KE-2 SCHOOL ROADSHOW BANDUNG



Rantai Pasokan [GRI 102-9]

Pemasok

Danone-AQUA bekerja sama dengan beberapa perusahaan pemasok dalam bentuk barang dan jasa hingga tenaga kerja.

194

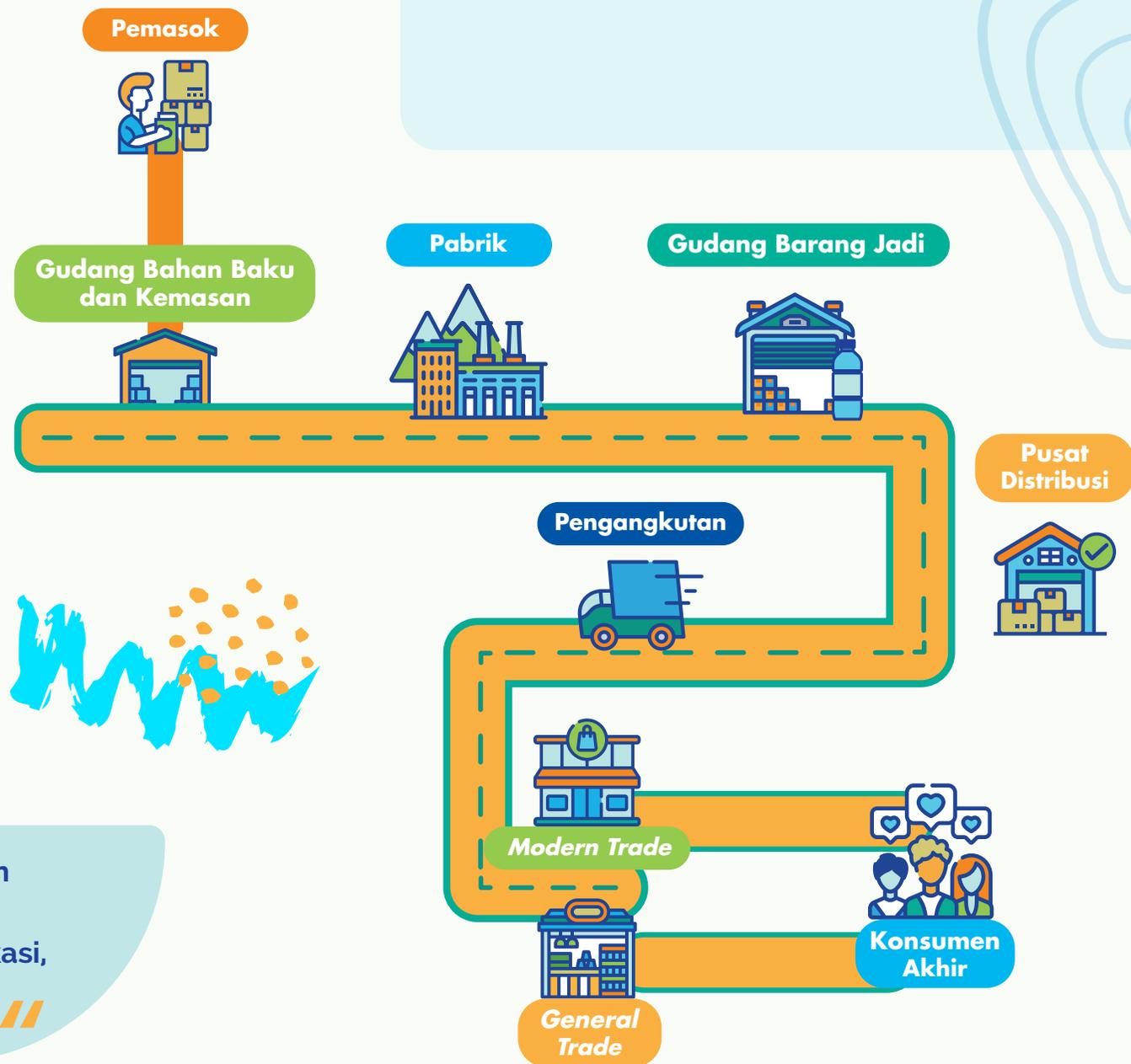
pemasok kami telah mempraktikkan prinsip keberlanjutan.

Kami berkomitmen dalam memajukan perekonomian Indonesia dan mendahulukan kearifan lokal, sehingga kabupaten dan provinsi tempat kantor dan pabrik kami beroperasi turut maju perekonomiannya. Oleh karena itu, kami memastikan setiap pengadaan barang dan jasa yang kami lakukan melibatkan pemasok lokal.

[GRI 103-1]

Pada tahun pelaporan tidak ada perubahan struktur organisasi baru, dan tidak ada perubahan signifikan dalam perubahan lokasi, serta pembukaan dan penutupan fasilitas.

[GRI 102-10]



Penilaian Pemasok

Untuk menjamin konsistensi kualitas terhadap barang dan jasa yang dipasok, kami memiliki prosedur standar penilaian, audit, dan pembinaan pemasok. Tentunya berbagai pemasok kami telah melalui proses seleksi dengan kriteria tertentu dalam bidang lingkungan dan sosial. Pemasok kami telah mempunyai sertifikasi yang dibutuhkan serta telah mematuhi peraturan yang berlaku.

92%

Dari seluruh anggaran yang dibelanjakan untuk pemasok, 92% dibelanjakan kepada pemasok lokal yang berdomisili di kota/kabupaten dan provinsi wilayah operasional kami. [GRI 204-1]

Sedex



Kami senantiasa mendorong para pemasok kami menerapkan prinsip keberlanjutan pengadaan barang dan jasa, serta etika bisnis melalui salah satu inisiatif kami yaitu *Responsible Sourcing Programs (RESPECT)* dan aplikasi *Supplier Ethical Data Exchange (SEDEX)*.

Pendampingan kepada para pemasok juga selalu kami lakukan untuk mendapatkan penilaian berisiko tinggi dari SEDEX dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan.





Bertumbuh dalam Kebaikan Bersama Karyawan

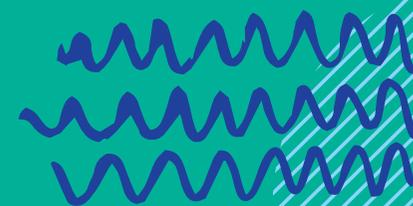
Karyawan merupakan tulang punggung dari bisnis kami, dan sumber daya manusia yang kompeten dan unggul untuk mendorong pertumbuhan dan kemajuan bisnis kami. Di Danone-AQUA, setiap karyawan adalah talenta yang unik dan memiliki hak serta kesempatan yang setara untuk mengembangkan kompetensinya.

Tidak dapat dipungkiri, pertumbuhan bisnis Danone tidak terlepas dari peran setiap karyawan sebagai insan Danone-AQUA yang unggul dan berdedikasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Dalam konteks keberlanjutan adalah penting bagi Danone-AQUA untuk memastikan bahwa setiap karyawan berada dalam lingkungan kerja yang layak dan kondusif, melaksanakan ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, menjaga hubungan industrial yang harmonis, serta memastikan keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan untuk menjaga moral dan produktivitas kerja agar tetap tinggi.

[GRI 103-1]

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di Danone-AQUA berdasarkan pada sebuah kerangka tata kelola dan SDM perusahaan yang inovatif bagi pertumbuhan bersama. Panduan untuk implementasi kerangka tata kelola SDM perusahaan dituangkan oleh Danone-AQUA melalui berbagai kebijakan internal perusahaan seperti *Danone Inclusive Diversity Policy* dan Kebijakan Lingkungan Kerja Bebas Pelecehan.

Komitmen dan upaya Danone-AQUA dalam pengelolaan sumber daya manusia mendapatkan pengakuan dengan diterimanya penghargaan sebagai "HR Asia Best Companies to Work for in Asia" dari HR Asia Magazine di 2019. Penghargaan ini mencakup penilaian karyawan terhadap perusahaan dari segi budaya perusahaan yang diterapkan, kepemimpinan, dan juga dinamika tim.



One Person, One Voice, One Share

Melalui program “*One Person, One Voice, One Share*”, Danone-AQUA mempertimbangkan saran, masukan dan kritisi dari setiap karyawan sekaligus berupaya meningkatkan rasa kepemilikan perusahaan dengan memberikan kesempatan semua karyawan untuk memiliki saham perusahaan.

Kami berusaha untuk mendorong keterlibatan dan aksi dari setiap karyawan untuk membentuk masa depan Danone-AQUA dan meraih tujuan 2030. Program ini juga akan dibangun sebagai sarana internal di mana para karyawan dapat saling berbagi dan belajar mengenai hal-hal yang berkaitan dengan visi dan tujuan perusahaan. Dengan demikian, setiap karyawan mendapatkan kesempatan untuk memahami setiap tantangan dan kesempatan yang berkaitan dengan tujuan perusahaan.

Setiap tahunnya Danone-AQUA mengadakan survei internal kepada seluruh karyawan untuk menentukan nilai-nilai dan strategi perusahaan

kedepannya. Kami juga melakukan *Danone People Survey* yang diadakan setiap dua tahun sekali untuk mengetahui masukan karyawan dan mengetahui tingkat keterlibatan karyawan terhadap perusahaan.

Program *One Share* memberikan kesempatan untuk semua karyawan untuk menjadi pemilik perusahaan dengan memiliki saham perusahaan. Kami memberikan paket *One Share for All* untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Selanjutnya, bagi karyawan yang ingin berinvestasi lebih lanjut dapat mengikuti program *Employee Share Purchases Plan (ESSP)*. Dengan mengikuti Program *One Share*, karyawan mempunyai hak untuk memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, mendapatkan skema insentif berbasis dividen tahunan untuk tahun pertama dengan pembayaran 40 kali lipat dividen dan dividen yang dibayarkan akan diinvestasikan kembali menjadi kepemilikan saham perusahaan yang lebih banyak.

Pada tahun 2020, sebanyak 11.423 (97%) karyawan Danone-AQUA telah mengikuti program kepemilikan saham Danone dan berkesempatan memberikan suara pada rapat umum pemegang saham untuk menentukan masa depan perusahaan.

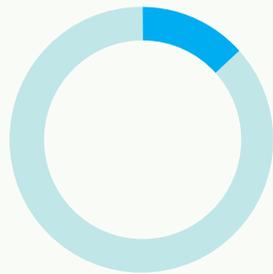


Profil Karyawan Danone-AQUA

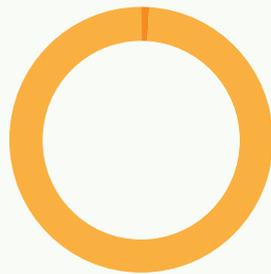
Pada akhir 2020, operasional bisnis kami didukung oleh 11.793 karyawan yang mayoritas (99%) merupakan karyawan tetap dan seluruhnya penuh waktu. Komposisi karyawan laki-laki sebesar 87% dan karyawan perempuan sebesar 13% dari total karyawan. Rincian keragaman profil karyawan dapat dilihat pada halaman 158.



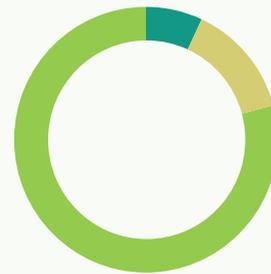
Statistik Karyawan per akhir 2020



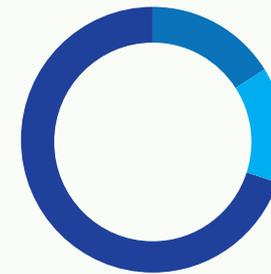
Pria **87%**
Wanita **13%**



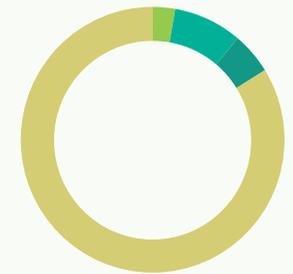
Karyawan Tetap **99%**
Karyawan Tidak Tetap **1%**



Staff **79%**
Supervisor **14%**
Manager **7%**
Director **0%**
Executive Committee **0%**



Di bawah 30 tahun **79%**
30 - 50 tahun **14%**
Di atas 50 tahun **7%**



SMA **83%**
S1 **8%**
D1 - D3 **5%**
SMP **3%**
S2 / S3 / Profesi **0%**
SD **0%**

Pengelolaan Talenta

Kesuksesan Danone-AQUA bergantung pada kontribusi dari kurang lebih 11.793 karyawan Danone-AQUA kami yang tersebar di seluruh wilayah operasional. Untuk dapat terus tumbuh dan membangun sebuah perusahaan berkinerja tinggi, kami fokus pada menarik minat dan mempertahankan individu yang terampil dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan konstruktif agar setiap karyawan dapat mencapai potensi terbaik mereka.

Perekrutan dan Pergantian Karyawan [GRI 401-1]

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan bisnis Danone-AQUA, kualitas karyawan menjadi prioritas kami. Dengan menganut prinsip keterbukaan dan keadilan, kami menerapkan sistem perekrutan terbuka untuk menjaring talenta terbaik. Kesempatan seluas-luasnya terbuka bagi setiap individu dari berbagai latar belakang untuk bergabung bersama kami.

Pada tahun pelaporan 2019 dan 2020, kami merekrut total 571 karyawan baru, terdiri dari 406 laki-laki dan 165 perempuan.

Perekrutan dilakukan untuk memenuhi posisi baru yang dibutuhkan, selain untuk menggantikan karyawan yang meninggalkan perusahaan.

Jumlah karyawan yang keluar pada tahun pelaporan 2019 dan 2020 adalah sebanyak 909 orang, dilatarbelakangi dengan berbagai alasan. Mengundurkan diri dan pensiun merupakan dua alasan utama perputaran karyawan. Dengan total karyawan sebanyak 11.793 orang, maka tingkat pergantian karyawan Danone-AQUA pada 2020 adalah 4%. Rincian jumlah karyawan keluar beserta

alasanya dapat dilihat pada halaman 164-173. Kesetaraan kesempatan kerja juga kami terapkan dengan menempatkan manajemen senior dengan posisi kepala departemen ke atas yang berasal dari masyarakat lokal, yaitu Indonesia. Pada akhir 2020, terdapat total 72 orang atau 56% manajemen senior berasal dari wilayah lokal. [GRI 202-2]



Remunerasi dan Tunjangan

Kami menyadari bahwa remunerasi dan penghargaan yang tepat akan dapat menjaga dan meningkatkan motivasi kerja dan rasa keterikatan karyawan terhadap perusahaan. Oleh karena itu, kami menerapkan kebijakan remunerasi dengan basis kinerja.

Danone AQUA memberikan remunerasi yang kompetitif dengan mengacu pada upah minimum yang berlaku, peraturan ketenagakerjaan, hasil penilaian kinerja, dan tingkat rata-rata pengupahan pada industri sejenis.

Kami dapat memastikan bahwa sistem remunerasi yang kami terapkan telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan Upah Minimum Sektoral (UMS) yang ditentukan pemerintah daerah setempat. Dalam hal Pemerintah Daerah belum menerbitkan UMS, maka acuan yang dipakai adalah

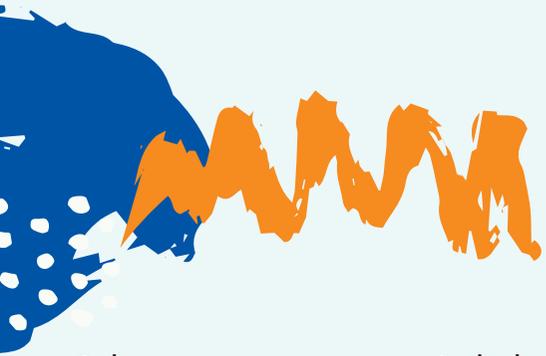
nilai tertinggi antara Upah Minimum Kabupaten (UMK) atau Upah Minimum Provinsi (UMP). [\[GRI 202-1\]](#)

Sebagai penerapan asas kesetaraan, Danone-AQUA tidak membedakan upah berdasarkan gender. Tidak terdapat perbedaan standar upah antara karyawan *entry-level* perempuan dan laki-laki di setiap lokasi operasional kantor dan pabrik Danone-AQUA. Perbandingan antara upah karyawan perempuan dan laki-laki adalah 1:1. [\[GRI 405-2\]](#)

Selain remunerasi dalam bentuk gaji pokok, kami memberikan tunjangan lainnya dalam bentuk tunai maupun non-tunai yang kompetitif untuk karyawan tetap dan karyawan kontrak. Rincian tunjangan yang diberikan kepada karyawan dapat dilihat pada tabel di samping ini:

[\[GRI 401-2\]](#)

Bentuk Tunjangan	Karyawan Tetap	Karyawan Kontrak
Tunjangan Hari Raya	✓	✓
Tunjangan Kesejahteraan	✓	✓
Tunjangan Cuti	✓	✓
Tunjangan Pajak Penghasilan	✓	✓
Tunjangan Mutasi	✓	✓
Tunjangan Transportasi	✓	✓
Asuransi Jiwa	✓	✓
Perawatan Kesehatan	✓	✓
Cuti Melahirkan	✓	✓
Kepemilikan Saham	✓	✓
Beasiswa	✓	✓
Tunjangan Makan	✓	✓
Tunjangan Dana Pensiun	✓	—
Car Ownership Program (COP)	✓	—
Tunjangan Kematian	✓	✓
Tunjangan Nikah	✓	✓
Tunjangan Komunikasi	✓	✓



Dalam upaya meningkatkan motivasi karyawan, Danone-AQUA juga memberikan penghargaan-penghargaan khusus untuk memotivasi karyawan yang telah memberikan kinerja terbaik bagi perusahaan dan demi kemajuan karier mereka di Danone-AQUA. Beberapa program penghargaan berupa penghargaan masa kerja dengan pemberian pin emas berdasarkan masa kerja, mulai dari 20, 25, hingga 30 tahun.

Danone-AQUA memberikan apresiasi tinggi untuk karyawan yang telah berdedikasi bagi perusahaan hingga masa pensiun, yaitu pada usia 55 atau 60 tahun berdasarkan ketentuan perusahaan dan kategori jabatan karyawan. Sebagai bentuk tanggung jawab dan penghargaan kami bagi mereka, Danone-AQUA memberi dukungan berupa dana pensiun dan

program pelatihan Masa Persiapan Pensiun (MPP) untuk kesejahteraan karyawan dalam masa purnabakti.

Program dana pensiun untuk karyawan purnabakti Danone-AQUA terdiri dari DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) dan program pensiun wajib dari pemerintah berupa JHT (Jaminan Hari Tua) dan JP (Jaminan Pensiun). Program DPLK adalah iuran pasti, terdiri dari kontribusi dari karyawan dan dari perusahaan sesuai dengan ketentuan perusahaan. Dalam program JHT, karyawan memberi iuran 2% dan perusahaan 3,7%. Sementara JP untuk karyawan 1% dan Perusahaan 2%. [GRI 201-3]

Untuk karyawan yang memasuki masa pensiun dalam kurun waktu 1-5 tahun, Danone-AQUA memberikan pelatihan MPP agar nantinya mereka tetap dapat produktif di masa purnabakti.

Mempersiapkan Bekal Masa Depan Karyawan Purnabakti

Melalui Program Pelatihan Masa Persiapan Pensiun, Danone-AQUA memberikan perhatian secara khusus bagi karyawan yang memasuki masa pensiun agar mereka dapat mempunyai bekal kesiapan mental, spiritual, pengetahuan terutama terkait manajemen keuangan dan keterampilan yang cukup dalam menghadapi masa purnabakti.

Program pelatihan ini menyajikan pemaparan dan gambaran yang lebih spesifik mengenai masa pensiun serta membekali karyawan dengan pengembangan *soft skills* dan pengetahuan finansial.

Pelatihan dilakukan dengan menggabungkan beberapa metode pengajaran melalui sesi pembelajaran, presentasi,

diskusi kelompok, dan simulasi termasuk kunjungan lapangan ke berbagai tempat wirausaha.

Sejak 2019 hingga memasuki tahun 2020, kami mengadakan sesi pelatihan MPP yang diikuti oleh total 194 karyawan yang akan memasuki masa pensiun.



Pengembangan Potensi Karyawan

Danone-AQUA mempunyai tujuan untuk merealisasikan potensi dan bakat karyawan dengan menghargai keunikan masing-masing sehingga setiap individu dapat berkembang secara maksimal melalui perjalanan karir yang bermakna dalam tim yang kuat dan beragam.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan persaingan usaha, Danone-AQUA terus mengidentifikasi kompetensi-kompetensi yang menjadi kebutuhan dalam proses bisnis kami yang terus berkembang. Oleh karena itu, kami merancang program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang komprehensif dan tepat sasaran agar masing-masing individu dapat mengoptimalkan talentanya sekaligus berkontribusi pada pertumbuhan bisnis perusahaan. Setiap tahunnya,

Danone global memiliki arahan untuk semua unit bisnisnya dengan target minimum 55% karyawan mendapatkan pelatihan dan menerima 24 jam belajar per orang. Adapun program pelatihan yang Danone-AQUA lakukan bertujuan untuk membekali karyawan dengan kemampuan dan kapabilitas sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya di dalam perusahaan serta mengembangkan kemampuan untuk mencapai potensi talenta maksimal dari masing-masing individu. Secara umum, tipe program pelatihan di Danone AQUA terbagi menjadi empat (4), yaitu:

- 1 Program pengembangan kepemimpinan
- 2 Program pengembangan fungsional berdasarkan kebutuhan kompetensi fungsional



- 3 Program keterampilan "new normal" sebagai respon dan adaptasi terhadap kondisi saat pandemi

- 4 Program pengembangan talenta.

Adapun sasaran dari program pelatihan dan pengembangan di Danone-AQUA adalah seluruh karyawan disesuaikan dengan target level, fungsi dan divisi. Khususnya untuk program pengembangan talenta, kami melakukan seleksi dan validasi dari pimpinan terkait.

Dalam rangka menyediakan program pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan tepat sasaran, kami melakukan Analisis Kebutuhan Pelatihan (*Training Need Analysis*) secara rutin. Analisis ini dikembangkan



berdasarkan pertimbangan kebutuhan pengembangan individu dan pengembangan kolektif yang sejalan dengan kebutuhan perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan pelatihan tersebut, pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan dikembangkan dalam platform "Danone Campus Indonesia" yang merupakan payung program pelatihan untuk karyawan level manajerial dan "Danone Campus for All" sebagai payung program pelatihan untuk semua karyawan. Selain itu, kami juga mengadakan program pelatihan dan pengembangan di departemen masing-masing yang didukung dengan sistem pelatihan daring seperti Campus X dan *Danone Indonesia Virtual Learning Assistant (DIVA)*.

Danone-AQUA menerapkan berbagai metode pelatihan dan pengembangan dengan proporsi 60% *on-the-job training* (OJT), 20% *networking*, 10% *e-learning*, dan 10% *In-Class Learning* yang pencapaiannya diawasi oleh Danone global melalui audit tahunan. Setelah pelatihan terlaksana, maka akan dilakukan evaluasi untuk menjadi dasar perbaikan pelaksanaan pelatihan berikutnya.

Pada masa pandemi tahun 2020, metode pembelajaran lebih terfokus kepada metode pembelajaran virtual. Kami berhasil menghadirkan berbagai solusi pembelajaran untuk program kepemimpinan dan pengembangan yang menjawab fokus bisnis saat ini. Untuk menjawab tantangan bisnis saat ini, kami juga memperkuat kemampuan dan keterampilan data dan digital untuk seluruh karyawan Danone-AQUA.

Berikut ini beberapa program pengembangan talenta unggulan yang kami kembangkan: [GRI 404-2]

Program Pengembangan Talenta

Program Garuda & Jaguar



Program pengembangan talenta yang dilakukan dengan program penugasan sementara karyawan berprestasi selama 6 bulan di unit bisnis Danone di luar AQUA (baik di luar Indonesia maupun di Indonesia) sebagai pengembangan akselerasi karier, mengembangkan jaringan dan hubungan kerja dengan karyawan di unit bisnis lainnya

Challenger, Endeavor, Explorer



Program pengembangan talenta yang diperuntukan bagi karyawan terpilih melalui proses seleksi yang bertujuan mempersiapkan karyawan di level *supervisor* ke level berikutnya (*Explorer*) maupun mengembangkan keterampilan dan kapabilitas *junior manager* (*Endeavor*) maupun *middle manager* (*Challenger*)

Avatar



Program pengembangan talenta yang diperuntukan bagi karyawan terpilih untuk mempersiapkan mereka menjadi pemimpin

Pelatihan Perilaku Kepemimpinan Danone: CODES Focus



95%

keikutsertaan di level Senior Manager, Kepala Divisi, dan Direktur pada tahun 2019

Program Empowering Leaders Capability (ELC)



Program *coaching* untuk 100% karyawan di level Senior Manager ke atas untuk membangun budaya kinerja tinggi



Pembelajaran Digital sebagai

Solusi Efektif Pembelajaran

Masa Depan

Danone-AQUA mengembangkan Danone Indonesia Virtual Learning Assistant (DIVA) sebagai solusi pembelajaran digital dengan memanfaatkan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dan *Big Data* untuk mendukung karyawan dalam mendapatkan program pengembangan yang tepat dan relevan. DIVA berfungsi untuk memberikan saran pembelajaran bagi setiap karyawan sehingga dapat menghasilkan solusi pengembangan karyawan melalui pengambilan keputusan yang diambil dari data yang dikumpulkan.

Selain itu, kami juga mempunyai program "Learning Hubs" sebagai sarana akses pembelajaran digital untuk semua pabrik dan depo Danone-AQUA di seluruh Indonesia. Solusi pembelajaran ini membantu untuk memperkuat penerapan pembelajaran bagi seluruh karyawan Danone-AQUA yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pencapaian Program Pelatihan dan Pengembangan (2019-2020)



Rata-rata Jam Belajar Orang [GRI 404-1]

2019

22,6 jam

2020

22,8 jam



Total Jam Belajar Orang

2019

270.778 jam

2020

268.731 jam



Target 24 Jam Belajar Orang

2019

Tercapai untuk 39%
karyawan

2020

Tercapai untuk 35%
karyawan



Total Peserta Program Belajar

2019

9.175 orang

2020

10.622 orang

Pengelolaan Kinerja Karyawan [GRI 404-3]

Proses pengelolaan kinerja di Danone-AQUA sejalan dengan pedoman penilaian kinerja Danone global maupun Perjanjian Kerja Bersama Danone-AQUA yang dimulai dari penetapan target kinerja awal tahun, evaluasi tengah dan akhir tahun. Proses ini berlaku bagi seluruh karyawan aktif di semua level yang tergabung dalam Danone-AQUA. Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai dasar pengembangan karir karyawan, besaran kenaikan atau penyesuaian gaji dan bonus, promosi, atau rotasi serta untuk menentukan strategi kebutuhan pengembangan karyawan ke depannya.

Setiap tahunnya, kami mendorong dilakukannya diskusi antara karyawan dan atasan yang berfokus pada rencana pengembangan individu melalui Program *Development Conversation*. Dari proses tersebut kami dapat mengetahui area kekuatan dan fokus pengembangan diri juga rencana pengembangan diri tiap individu yang akan kami terjemahkan menjadi kebutuhan pelatihan dan pengembangan baik secara individu maupun secara kolektif perusahaan.

100%



karyawan mengikuti penilaian kinerja di tahun 2019 dan 2020*

(di luar karyawan yang belum diwajibkan mengikuti penilaian kinerja).

*Rincian terkait statistik data karyawan yang mengikuti penilaian kinerja dapat dilihat pada halaman 179.



Pengembangan Karier Lulusan baru

Danone-AQUA memiliki beberapa program pengembangan karier bagi lulusan baru (*fresh graduate*) untuk mempersiapkan mereka menjadi pemimpin masa depan dan mengakselerasi karier mereka di Danone-AQUA.



Danone Management Trainee (MT) STAR

Danone MT Star adalah program jalur cepat yang bertujuan untuk menciptakan *Danone Future Leaders* dengan mempersiapkan lulusan baru untuk menduduki level manajerial di Danone-AQUA. Para trainee akan diberikan proyek yang berkontribusi pada kemajuan bisnis dan sosial. Mereka juga akan dihadapkan pada berbagai tugas untuk mengembangkan pemikiran kritis, kecerdasan bisnis, keterampilan pemecahan masalah, dan jaringan dengan dukungan penuh dari pemberdayaan mentor dan pemimpin di Danone-AQUA.



Future Generation of AQUA Operations (GREAT) Leader

Di 2019, Danone-AQUA meluncurkan program *Future Generation of AQUA Operations (GREAT) Leader Program*. Fokus kami adalah mengembangkan kemampuan lulusan Teknik yang akan ditugaskan sebagai pemimpin masa depan di Pabrik Danone-AQUA di seluruh Indonesia dengan pelatihan intensif dan bimbingan dari para mentor dan ahli di bidangnya.



Blue Sales Trainee (BEST)

Blue Sales Trainee (BEST) adalah program pengembangan karier yang secara khusus dikembangkan untuk mempersiapkan lulusan baru sebagai pemimpin masa depan Danone-AQUA di bagian penjualan. Dalam program ini, para lulusan baru berkesempatan untuk mengembangkan kemampuan di bidang penjual dan ketajaman bisnis di beberapa area operasional bisnis Danone-AQUA di Indonesia.



Penghormatan Terhadap Hak Asasi Manusia & Hak Ketenagakerjaan

Danone-AQUA memberikan perhatian serius atas perlindungan hak asasi manusia (HAM) termasuk hak ketenagakerjaan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional sehari-hari dan interaksi dengan para pemangku kepentingan. Integrasi aspek HAM dalam operasional perusahaan dituangkan dalam berbagai kebijakan dan panduan perusahaan yang spesifik dengan merujuk pada panduan Danone Global seperti *Danone Disciplinary Code for Business Conduct Breach*, *Danone Anti-Harassment & Discrimination Policy*, serta *Danone Inclusive Diversity Policy*.

Danone-AQUA menghargai setiap orang sebagai aset terbesar dan utama dari strategi perusahaan. Kami percaya bahwa keberagaman adalah kunci penting dari inovasi dan menjadi pendorong mewujudkan visi **“One Planet, One Health”**.

Tujuan kami adalah menghargai perbedaan dan kualitas unik dari setiap individu serta menciptakan lingkungan kerja inklusif yang mendukung perkembangan profesional maupun kesejahteraan karyawan Danone-AQUA. Selaras dengan ambisi dari Danone global untuk menjadi salah satu perusahaan paling inklusif dan beragam di dunia, kami terus berusaha menciptakan sebuah organisasi di mana kesempatan yang sama diberikan bagi setiap karyawan tanpa memandang jenis kelamin dan beragam faktor diskriminatif lainnya.

Danone-AQUA percaya bahwa kekuatan kelompok dan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru berasal dari kapasitasnya untuk menerima keberagaman profil dan karakteristik masing-masing individu karyawan. Oleh karena itu, kami menerapkan asas

kesetaraan dalam seluruh pengelolaan sumber daya manusia kami mulai dari rekrutmen, pelatihan, hingga pengembangan karier dan berbagai aspek ketenagakerjaan lainnya.

Seluruh karyawan memiliki hak untuk bekerja dan kewajiban untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari diskriminasi dan pelecehan. Sesuai dengan Kebijakan Lingkungan Kerja Bebas Pelecehan Danone-AQUA, segala bentuk pelecehan seperti pelecehan seksual, verbal, fisik, dan lainnya tidak akan ditoleransi dalam lingkungan Danone-AQUA. Sepanjang tahun pelaporan, tidak terjadi insiden diskriminasi yang dilaporkan kepada perusahaan. [GRI 406-1]

Dalam rangka mensosialisasikan Kebijakan Lingkungan Kerja Bebas Pelecehan, kami memulai Pelatihan Anti Pelecehan & Anti Diskriminasi pada 2020 kepada seluruh karyawan Danone-AQUA. Target kami adalah 100% karyawan Danone-AQUA mengikuti pelatihan ini di 2021.

Menghargai Keberagaman dan Inklusivitas

Perspektif Danone-AQUA terhadap Keberagaman dan Inklusi

Individu

Mengenal, menghargai dan mendorong perbedaan

Setiap orang yang memenuhi syarat mempunyai kesempatan yang sama

Team

Mendorong kinerja tim

Organisasi

Perusahaan adalah perwakilan dari konsumen dan masyarakat global

Keberagaman dan inklusi berdampak pada kinerja keuangan perusahaan

Mengapa Keberagaman dan Inklusi Penting?



Kreativitas dan Inovasi



Pengembangan produk dan pemasaran yang lebih baik



Pemecahan masalah yang komprehensif



Pengambilan keputusan yang lebih tajam

Keberagaman saja **tidak cukup**.

INKLUSI MERUPAKAN HAL YANG FUNDAMENTAL.

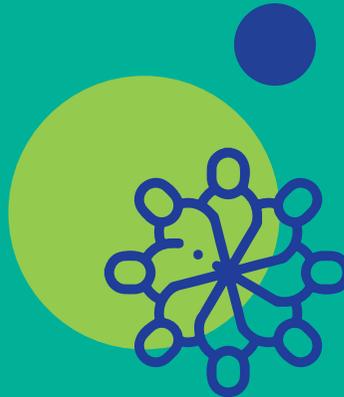
Profil karyawan Danone-AQUA mencerminkan keberagaman dari aspek latar belakang, usia, dan jenis kelamin. Keberagaman tata kelola dan karyawan dapat dilihat pada halaman 159. Per akhir Desember 2020, anggota level *Executive Committee* terdiri atas 64% laki-laki dan 36% perempuan. [GRI 405-1]

Melalui kampanye *#CelebrateUniqueness*, Danone-AQUA berkomitmen untuk membangun lingkungan kerja di mana setiap individu dihormati dan dihargai; berbagai pandangan, perspektif, dan keunikan masing-masing dirangkul, sehingga mereka dapat membawa diri mereka yang sesungguhnya di dalam perusahaan.



ID Champion: Menghargai Perbedaan, Mendorong Keberagaman

Dalam mendukung dan mendorong keberagaman dan inklusivitas di seluruh lini operasional, kami menunjuk individu-individu unggulan sebagai *Inclusive Diversity Champion* (ID Champion) yang bertugas untuk menyuarakan isu keberagaman dan inklusivitas di internal perusahaan. Hingga 2020, Danone-AQUA telah meresmikan dan memperkenalkan 21 ID Champion dari beberapa unit bisnis serta beragam fungsi kerja dan jenis kelamin.



12 August 2021

DANONE ONE PLANET. ONE HEALTH

Aspirasi dari Pemangku Kepentingan

Lahir dan besar di Indonesia dengan masyarakat dan latar belakang keluarga yang multikultural membuat hidup saya dinamis dan penuh warna. Bekerja di Danone, menjadikan saya terlibat dalam lingkungan kerja yang beragam, di mana peran saya dalam pekerjaan memberi saya kesempatan untuk bertemu dan berinteraksi dengan orang yang berbeda dengan kebangsaan, budaya dan preferensi yang berbeda.

Terima kasih Danone-AQUA sudah memilih saya menjadi ID Champion. Saya bangga menjadi bagian dari keluarga besar Danone-AQUA dan berkontribusi lebih besar dalam mendorong keberagaman dan kesetaraan sebagai ID Champion, membuat yang "tidak terdengar" menjadi "terdengar"!



Krishna Pillay
Finance - Business Intelligence &
Process Integration
Jakarta, Indonesia

Mendorong Keterlibatan Perempuan untuk Kesetaraan Gender

Pada 2019 dan 2020, kami menyelenggarakan berbagai pelatihan dan acara untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap keberagaman dan inklusivitas.

Pelatihan Mengenai:



Anti Pelecehan dan Anti Diskriminasi



Bias Gender



Lintas Budaya



Bias Kesadaran



Perayaan Hari Perempuan Nasional



Perayaan Hari Ayah Nasional

Kesetaraan gender adalah konsep bahwa semua orang, terlepas dari gender mereka, bebas untuk mengembangkan kemampuan pribadi dan membuat pilihan tanpa batasan yang ditetapkan oleh stereotip, peran gender yang kaku, atau prasangka. Hal ini bukan hanya bentuk penerapan HAM yang mendasar, tetapi juga menjadi prasyarat untuk perkembangan bisnis yang berkelanjutan.

Sebagai perusahaan global yang melibatkan beragam komunitas di seluruh dunia, Danone berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama kepada setiap perempuan dan laki-laki yang bekerja di perusahaan, dimana pun mereka tinggal.

Danone-AQUA sebagai bagian dari Danone di Indonesia, memperjuangkan keragaman gender dan pemberdayaan perempuan melalui sejumlah program, termasuk program kesetaraan karier, kebijakan cuti melahirkan yang lebih panjang, hingga fasilitas ramah bagi

ibu dan anak. Berbagai inisiatif ini telah mendorong lebih banyak karyawan perempuan mendapatkan kesempatan berkembang secara profesional hingga mencapai posisi direksi dan eksekutif di Danone, baik di Indonesia maupun secara global.

Danone juga menerapkan *Parental Policy* untuk mendukung kebutuhan orang tua yang bekerja, terutama karyawan perempuan. Sebagai implementasi dari kebijakan tersebut, Danone memberikan kebijakan cuti melahirkan selama enam (6) bulan bagi karyawan perempuan dan sepuluh (10) hari bagi karyawan laki-laki. Pada 2019 dan 2020, sebanyak 1.514 karyawan perempuan dan laki-laki mengambil cuti melahirkan dengan 100% karyawan kembali bekerja setelah cuti selesai dan kembali ke posisi jabatan yang sama serta 98% tetap bekerja dalam 12 bulan setelah cuti melahirkan. Rincian cuti melahirkan dapat dilihat pada halaman 174. [GRI 401-3]

Seluruh fasilitas dan tunjangan yang dibayarkan kepada para karyawan perempuan juga telah mematuhi peraturan ketenagakerjaan Indonesia serta menghormati norma-norma budaya setempat. Selain itu, kami menyediakan fasilitas ruang ibu menyusui dan memberikan pilihan jam kerja yang fleksibel dalam rangka mendukung perempuan untuk bekerja.



Melarang Pekerja Anak dan Pekerja Paksa

Sejalan dengan Kode Etik Danone-AQUA, kami secara tegas melarang adanya pekerja anak dan pekerja paksa. Seluruh karyawan kami berusia minimal 18 tahun pada saat perekrutan sesuai dengan usia minimal untuk bekerja seperti yang diatur dalam peraturan ketenagakerjaan dan juga dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama.

Larangan pekerja anak dan pekerja paksa juga tercantum dalam *Danone Fundamental Social Principles* yang diterapkan untuk pihak ketiga melalui pernyataan dalam klausul perjanjian bisnis dan perjanjian kerja.



Menjaga Hubungan Industrial yang Dinamis

Danone-AQUA menjamin hak karyawan untuk berserikat, berunding bersama, dan bebas memilih perwakilannya tanpa diskriminasi dalam bentuk apapun sesuai dengan *Danone Fundamental Social Principles*. Hingga saat ini Danone-AQUA menaungi tiga serikat pekerja yang terdaftar di Dinas Ketenagakerjaan.

Setiap dua tahun, manajemen Danone-AQUA dan serikat pekerja melakukan perundingan untuk menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang merupakan aspirasi kepentingan bersama untuk kemajuan perusahaan dan kesejahteraan karyawan. Dalam perundingan tersebut, setiap klausul pada PKB yang terdahulu ditinjau ulang, dibahas, dan diperbarui sesuai perkembangan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan dan perkembangan perusahaan. PKB merupakan komitmen antara perusahaan dan karyawan yang mengatur syarat-syarat kerja, hak, kewajiban, dan tanggung jawab kedua belah pihak. Pada tahun pelaporan, seluruh karyawan Danone-AQUA (100%) tercakup dalam PKB. [GRI 102-41]



Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat

Salah satu risiko utama dalam kegiatan operasional Danone-AQUA adalah terkait aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Kinerja K3 menjadi salah satu indikator penting yang mempengaruhi produktivitas dan profitabilitas serta mempengaruhi reputasi perusahaan dan akan berdampak pada kepercayaan konsumen. Selain itu, tempat kerja yang aman dan nyaman juga berdampak pada peningkatan kinerja karyawan.

Danone-AQUA berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip K3 serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk mencapai produktivitas kerja karyawan yang optimal. Hal tersebut kami wujudkan dengan menetapkan kebijakan K3 yang ditandatangani oleh *General Manager* Danone-AQUA, di samping *Golden Safety Rules* yang ditandatangani oleh *General Manager* Danone-AQUA bersama serikat pekerja.

Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Dalam memastikan penerapan aspek dan standar K3, kami menetapkan berbagai prosedur kerja terkait aspek K3 sebagai bagian dari Kebijakan K3 Danone-AQUA. Selain itu, berbagai upaya kami lakukan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan kerja, di antaranya dengan mengadakan pengukuran dan audit mengenai kecelakaan kerja [GRI 403-1]. Selama 2020, dapat kami sampaikan bahwa 100% karyawan terdakup dalam pengelolaan K3 Danone-AQUA di mana seluruh (100%) lokasi operasional sudah diaudit secara internal.

Danone-AQUA menerapkan WISE sebagai sistem pengelolaan K3 untuk semua unit operasinya. Sistem WISE berlandaskan pada konsep *Behaviour Based Safety* dan *Plan-Do-Check-Action* yang meliputi perencanaan program kerja, penentuan KPI, pelaksanaan program hingga pengawasan dan pelaporan rutin.

Pengelolaan K3 di Danone-AQUA didukung oleh komite resmi yang dibentuk untuk menangani aspek K3 dan berada dalam berbagai tingkatan, baik di pabrik, di tingkatan departemen, maupun di kantor pusat, yaitu *HQ Steering Safety*

Committee, Area Safety Committee, Department Safety Committee, dan Central Safety Committee. *Safety Committee* diimplementasikan secara berjenjang sesuai dengan peran setiap karyawan. Dengan skema berjenjang, maka 100% karyawan Danone-AQUA tergabung dalam *Safety Committee*. Adapun tugas dari komite ini adalah untuk mengawasi dan mengoordinasikan kegiatan K3 untuk menciptakan kondisi kerja yang nyaman, sehat dan aman dari kecelakaan. Secara rutin komite mengadakan pertemuan untuk membahas isu-isu dan perkembangan terkait K3. [GRI 403-4]

Selama masa pandemi COVID-19, Danone-AQUA menerapkan protokol kesehatan yang ketat di lingkungan kerja sesuai dengan anjuran pemerintah untuk meminimalkan penyebaran dan memastikan kesehatan para karyawan. Penerapan peraturan dan protokol kesehatan yang ketat antara lain dilakukan melalui pemeriksaan suhu dan kewajiban penggunaan masker di lingkungan kerja, pengaturan giliran kerja, pembatasan akses keluar dan masuk lingkungan kerja serta pengaturan jarak ruangan kerja.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi insiden [GRI 403-2]

Sebagai bagian dari penerapan pengelolaan K3, Danone-AQUA melakukan penilaian akan identifikasi bahaya, risiko, penentuan pengendalian, dan peluang perbaikan terkait K3. Sejak 2011, Danone-AQUA telah menerapkan *Job Safety Analysis* untuk proses penilaian risiko K3 yang kemudian disempurnakan menjadi *Task Risk Assessment* pada 2020.

Dengan dibantu oleh tim K3, seluruh fungsi di Danone-AQUA, baik fungsi operasional maupun pendukung, berkewajiban untuk melakukan proses penilaian risiko K3 dengan menggunakan metode ini guna melakukan pengelolaan risiko K3 di masing-masing bagiannya.

Setelah identifikasi bahaya dan penilaian risiko dilakukan, setiap fungsi dan departemen terkait harus menentukan langkah mitigasi untuk menghilangkan atau meminimalkan risiko yang ada melalui penerapan hierarki pengendalian risiko yang dituangkan

dalam prosedur internal, "Kontrol Hierarki Danone-AQUA". Prosedur Kontrol Hierarki mencakup detail tahapan pelaksanaan proses penilaian risiko beserta cara perhitungan risiko awal (*initial risk*) dan risiko saat ini (*current risk*) setelah melalui mitigasi risiko serta perencanaan mitigasi risiko di masa mendatang agar risiko menjadi semakin minim.

Hasil dari proses penilaian risiko ini kemudian disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan pihak ketiga yang terkait. Penilaian risiko K3 ditinjau minimal setiap enam (6) bulan sekali untuk memastikan penilaian risiko yang ada masih relevan dan tidak ada risiko baru yang belum teridentifikasi.

Jika terjadi insiden kecelakaan kerja atau bahaya K3 lainnya, pelaporan wajib dilakukan melalui proses lisan dan tulisan serta dicatat dalam sistem daring, "ADOP Safety". Setiap pelaporan kejadian *nearmiss* atau kecelakaan yang terjadi akan diinvestigasi sesuai dengan tingkat fatalitasnya serta menjadi pembahasan berjenjang pada pertemuan K3 rutin hingga tingkatan manajemen atas. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan berulang di masa mendatang.



Penyediaan Fasilitas dan Layanan Kesehatan Kerja [GRI 403-3]

Danone-AQUA menyediakan fasilitas dan layanan kesehatan bagi karyawan di seluruh pabrik Danone-AQUA berupa penyediaan fasilitas poliklinik dan layanan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) yang dilengkapi dengan dokter, petugas medis, serta perlengkapan dan peralatan medis yang memadai. Layanan P3K dan pengobatan umum dapat diakses oleh seluruh karyawan, pihak ketiga, dan pengunjung di lokasi kerja.

Layanan kesehatan lainnya yang kami sediakan bagi karyawan adalah pemeriksaan kesehatan berkala untuk seluruh karyawan yang dilakukan setahun sekali. Namun ketika kondisi pandemi COVID-19 sejak Maret 2020, Danone-AQUA mengikuti himbuan pemerintah untuk tidak mengadakan pemeriksaan tersebut dengan alasan keamanan dan kesehatan.

Danone-AQUA mengembangkan Program "Wellness" yang mencakup berbagai aktivitas seperti penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan kesehatan, program vaksinasi terutama mendukung program pemerintah untuk mengadakan vaksinasi COVID-19 melalui program Vaksin Gotong Royong, kompetisi kesehatan, kompetisi olahraga, *Employee Assistance Program (EAP)*, edukasi nutrisi sehat dan olahraga bersama.

[GRI 403-6]

Penilaian akan risiko terhadap kesehatan merupakan bagian dari penilaian risiko perusahaan yang dilakukan setiap 6 bulan sekali dan ditinjau lebih lanjut oleh manajemen jika ada isu yang muncul. Selain itu, kami juga melakukan penilaian akan risiko akan bahaya ergonomi kumulatif yang mungkin dialami karyawan melalui metode *Quick Exposure Check* yang meliputi pengamatan visual dan analisa risiko sesuai masukan dari dokter perusahaan.



Pelatihan K3 [GRI 403-5]

Danone-AQUA memberikan berbagai pelatihan terkait K3 untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan untuk senantiasa mematuhi kaidah keselamatan dalam melakukan pekerjaannya. Pelatihan karyawan dalam aspek K3 antara lain seperti pelatihan tanggap darurat, analisis risiko, investigasi insiden, teknis mesin dan alat kerja, serta teknik berkendara aman (mobil dan motor).



Pelatihan K3

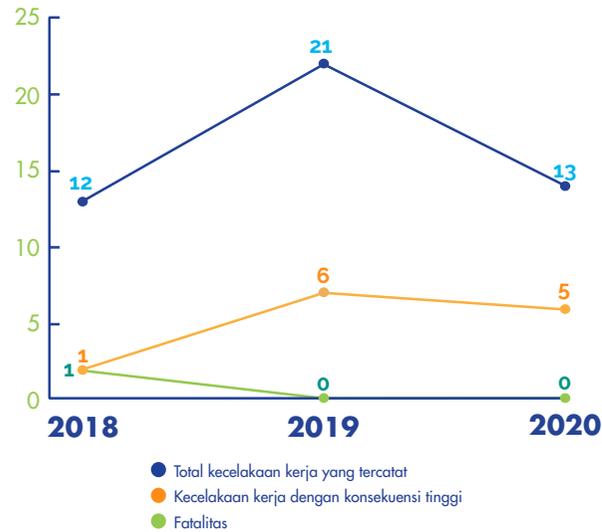


Tingkat Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja [GRI 403-9]

Target utama dari pengelolaan K3 adalah mencegah atau meminimalisasi insiden kecelakaan kerja, melakukan perbaikan sistem K3 yang berkelanjutan, serta meningkatkan budaya sadar K3. Upaya pencegahan kecelakaan kerja yang maksimal menjadi prioritas kami. Danone-AQUA menciptakan strategi dan sistem serta mekanisme yang terarah untuk mengantisipasi dan menangani keadaan yang berpotensi mempengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja karyawan.

Sesuai Standar GRI, kami melaporkan jumlah kecelakaan kerja yang tercatat (*recordable work-related injuries*) yang juga mencakup Kecelakaan Kerja dengan Konsekuensi Tinggi (*high-consequence work-related injury*) dan kejadian yang menyebabkan fatalitas. Pada tahun pelaporan 2019-2020, terjadi total 34 insiden kecelakaan kerja yang tercatat tanpa adanya kejadian fatalitas di seluruh operasional Danone-AQUA termasuk pihak ketiga. Tren kecelakaan kerja selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini. Rincian data kecelakaan kerja berdasarkan gender dapat dilihat pada halaman 176-177.

Statistik Kecelakaan Kerja



Tingkat Kecelakaan Kerja



Catatan: Data mencakup operasional Danone-AQUA dan pihak ketiga

Kami terus berupaya meminimalkan insiden kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja melalui penerapan strategi dan inisiatif sebagai bagian penerapan sistem WISE, seperti: [GRI 403-7]

- 1 Penerapan 13 elemen budaya K3 dan standar dasar K3 (12 *Basic Safety Standard*)
- 2 Menjadikan aspek K3 sebagai bagian dari KPI individu dan penilaian pengembangan tahunan karyawan.
- 3 Pelatihan karyawan dalam aspek K3 untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran karyawan akan pentingnya aspek K3 dalam pelaksanaan pekerjaan.
- 4 Penilaian risiko dan bahaya K3 yang dilakukan secara rutin.
- 5 Pencatatan, pelaporan, dan investigasi kecelakaan kerja.



**Berbagi Kebaikan
dengan Masyarakat**

Dalam perjalanan bisnis Danone-AQUA, kami berinteraksi erat dengan berbagai lapisan masyarakat seperti konsumen, para pelaku usaha di rantai pasokan kami, serta masyarakat sekitar wilayah operasional kami. Sejalan dengan visi “One Planet, One Health”, tujuan kami adalah membangun ekosistem bisnis yang membawa kebaikan bagi para pemangku kepentingan sekaligus melindungi kelestarian lingkungan di sepanjang rantai pasok Danone-AQUA.

Masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional Danone-AQUA merupakan salah satu pemangku kepentingan utama yang keberadaannya terdampak dan memberikan dampak bagi operasional kami. Oleh sebab itu, dalam menjalankan operasinya, Danone-AQUA berupaya meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan sekaligus memaksimalkan kontribusi positif kami kepada masyarakat sekitar.

[GRI 103-1]

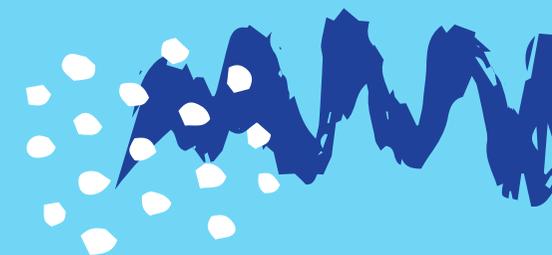
Kontribusi Danone-AQUA terhadap masyarakat terwujud melalui pengembangan dan pelaksanaan berbagai program sosial dan pemberdayaan masyarakat yang saling mendukung dan terintegrasi, seperti:

- 1  **Program Pemberdayaan Ekonomi (Ecodev)**
- 2  **Program Pertanian Berkelanjutan**
- 3  **Program AQUA Home Services (AHS)**
- 4  **Program WASH***
- 5  **Program Nutrisi untuk Pencegahan Stunting**
- 6  **Program Pelibatan Kelompok Difabel**

Danone-AQUA membentuk Sustainable Development Department di tingkat kantor pusat (HO) yang bertugas membangun *standard operational procedure* (SOP) manajemen proyek, membuat panduan program dan mendampingi SR-CSR Manager di lokasi pabrik dalam perencanaan, implementasi, pengawasan, serta evaluasi program. Sementara di tingkat pabrik dibentuk Tim *Stakeholder Relation-Corporate Social Responsibility* (SR-CSR) yang bertugas menginisiasi program sosial dan lingkungan serta membangun relasi dengan para pemangku kepentingan guna mendukung keberhasilan pelaksanaan program. Dalam perencanaan dan pengembangan program, kami melakukan

penilaian kebutuhan (*needs assessment*) sebelum program dilakukan agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Masyarakat memegang peranan aktif dalam pengembangan program dan mereka turut serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi. Melalui kegiatan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (Musrenbangdes) yang diadakan oleh pemerintah desa, Danone-AQUA melakukan sinergi dan penyalarsan program dengan rencana pemerintah desa setempat. Selain itu, dalam kegiatan tersebut masyarakat berkesempatan untuk memberikan masukan dan saran mereka untuk perencanaan dan pelaksanaan program agar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat saat itu. [GRI 413-1]

* Rincian program WASH dapat dilihat pada halaman 58



Kemandirian Masyarakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi [GRI 203-2]



Danone-AQUA memiliki tujuan untuk menciptakan kemandirian masyarakat dengan menitikberatkan pada pemberdayaan dan dukungan terhadap peningkatan ekonomi dan kesejahteraan mereka.

Fokus utama kami dalam pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat adalah mendorong tumbuhnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui pembentukan dan penguatan kelembagaan sesuai potensi setempat, termasuk membuka akses pasar melalui penguatan strategi pemasaran.

Untuk memastikan keberlanjutan program, setiap program pemberdayaan yang kami lakukan dimulai dengan pembentukan kelompok-kelompok masyarakat, seperti kelompok petani, kelompok petani wanita, kelompok pengguna sumber daya air, dan lainnya sesuai dengan jenis program dan kondisi masyarakat. Para kelompok ini kemudian didorong untuk membentuk lembaga ekonomi yang formal seperti koperasi dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

UMKM mengambil peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Menyadari hal ini, Danone-AQUA sejak 2007 mengembangkan program pemberdayaan masyarakat berupa pendampingan UMKM di wilayah operasional Danone-AQUA.

Para pelaku UMKM yang didampingi tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang meliputi berbagai sektor usaha sesuai dengan potensi daerah setempat.



Pengembangan dan Penguatan Kelembagaan Masyarakat

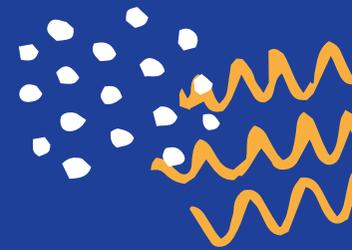
Dalam mengalirkan kebaikan untuk masyarakat melalui program pengembangan ekonomi, Danone-AQUA menerapkan pembentukan dan penguatan kelembagaan ekonomi lokal. Pada fase awal, anggota masyarakat atau pelaku UMKM yang menjadi bagian program akan diajak untuk berhimpun dalam KUB yang terdiri dari penerima manfaat yang memiliki kegiatan serupa. Selain dalam bentuk KUB, kelembagaan lokal yang dibentuk bisa berupa Kelompok Tani yang spesifik, misalnya kelompok tani kopi yang melakukan usaha budidaya dan pengolahan kopi dan kelompok tani konservasi yang anggotanya melakukan kegiatan konservasi di daerah resapan air Danone-AQUA.

Pada fase berikutnya, kelembagaan lokal tersebut difasilitasi untuk membentuk kelembagaan ekonomi yang lebih formal dengan cakupan layanan lebih luas, lintas wilayah, lintas program. Kami memfasilitasi kelompok-kelompok tersebut untuk membentuk koperasi atau lembaga ekonomi sejenis yang berkarakter sama dengan koperasi seperti Asosiasi Komunitas Petani Alam Klaten (KOMPAK) dan Himpunan Petani Organik Cianjur (HIPOCI).

Sejalan dengan tujuan Danone-AQUA untuk menciptakan kemandirian masyarakat, kami harus memastikan bahwa di akhir program, masyarakat sudah dapat mandiri dan kegiatan ekonomi yang dilakukan terus berlanjut. Oleh karena itu, Danone-AQUA mendorong pembentukan koperasi untuk mewadahi dan menjaga keberlanjutan program pengembangan ekonomi masyarakat yang diinisiasi. Melalui beberapa koperasi yang berbentuk koperasi simpan-pinjam, pelaku usaha mendapatkan akses modal usaha untuk pengembangan. Koperasi juga membantu membuka akses terhadap pasar melalui penjualan dan pemasaran kolektif yang dilakukan koperasi.

Selain itu untuk menjaga keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat yang sejalan dengan pembangunan desa, Danone-AQUA mendorong pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Ruang lingkup bisnis yang dapat dijalankan oleh BUMDes adalah usaha yang memanfaatkan sumber daya lokal yang tersedia. Saat ini terdapat satu BUMDes yang difasilitasi oleh Danone-AQUA yakni BUMDes di Desa Bongkasa Pertiwi yang berlokasi di wilayah operasional pabrik Danone-AQUA Bali.

Pada 2020, terdapat 94 lembaga ekonomi lokal berbentuk KUB, BUMDes, koperasi serba usaha dan koperasi simpan pinjam dengan 5.318 penerima manfaat yang menaungi kegiatan mulai dari budidaya kopi, bunga, ikan hias, lele, bercocok tanam sayur dan padi organik, menjadi pengelola wisata alam river tubing, hingga industri makanan rumahan, membuat, dan kerajinan tangan. Sementara itu, terdapat 11 koperasi di bawah naungan program Danone-AQUA yang telah memiliki aset sebesar Rp 1,5 miliar.



Peningkatan Usaha dan Pendampingan UMKM

Selain penguatan kelembagaan, Danone-AQUA melihat pentingnya melakukan penguatan dan pengembangan produk UMKM untuk mendukung kelangsungan usaha masyarakat. Dukungan Danone-AQUA untuk pengembangan UMKM diwujudkan melalui berbagai program pelatihan untuk peningkatan kapasitas usaha seperti pelatihan kewirausahaan, kepemimpinan, manajemen usaha tani, teknik budidaya pertanian, pengolahan makanan lokal, standar mutu pangan, manajemen UKM, dll.

Danone-AQUA juga membantu pengadaan peralatan yang dibutuhkan oleh kelompok kelompok usaha yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produk olahan mereka, misalnya peralatan pengolahan kopi, perangkat dapur untuk usaha rumahan, mesin jahit, peralatan membuat, dan lain lain.

Melalui Program Damping, Danone-AQUA memberikan pendampingan pada pelaku

UMKM untuk penguatan produk akses pasar dan promosi. Strategi yang kami lakukan dalam program ini adalah:

- Identifikasi produk-produk UMKM yang mempunyai potensi untuk pengembangan lebih lanjut.
- Penguatan portofolio produk melalui peningkatan kualitas produk, mengurus izin produk dan perbaikan kemasan.
- Perubahan merek dengan menggunakan identitas satu merek sebagai bagian dari inisiatif Danone-AQUA yaitu Damping.
- Penguatan akses pasar melalui penjualan daring, pameran, pasar oleh-oleh, dan lain-lain.



Pada 2019, Danone-AQUA mengadakan Festival Damping sebagai sarana untuk memperkenalkan produk DAMPING ke kalangan luas dan memperkuat akses pasar.

Bersama dengan Danone Indonesia, strategi pendampingan yang kami lakukan di 2020 menitikberatkan pada penguatan pola pikir kewirausahaan dan *soft skill* dari para pelaku UMKM. Para pelaku usaha yang terdaftar dalam program akan mendapatkan pelatihan daring terkait kewirausahaan dan teknis dalam berbisnis selama 3 bulan serta melalui kompetisi yang diadakan. Peserta terbaik mendapatkan kesempatan untuk menerima pembinaan bisnis eksklusif selama satu bulan bersama pakar terbaik di bidangnya. Ratusan pelaku UMKM telah merasakan dampak positif dan hingga akhir 2020, program ini telah menjangkau lebih dari 500 pelaku UMKM, serta melibatkan lebih dari 10 ahli di bidang bisnis dan kewirausahaan.

Pertanian Berkelanjutan



Berdasarkan hasil kajian pemetaan sosial yang dilakukan, sebagian besar penduduk di sekitar lokasi operasional kami adalah petani dan beberapa wilayah mempunyai potensi untuk pengembangan pertanian.

Melihat potensi ini, Danone-AQUA mengembangkan program pertanian terintegrasi (*Integrated Farming System/IFS*) dan ramah lingkungan di wilayah di sekitar operasional perusahaan dengan beragam komoditas pertanian dan perikanan.

Selaras dengan komitmen Danone, kami memperkenalkan pendekatan pertanian regeneratif pada tahun 2020. Kedepannya, kami terus berupaya untuk mengembangkan program pertanian berkelanjutan dengan pendekatan ini untuk memaksimalkan kontribusi kami dalam ketahanan pertanian Indonesia dan keberlanjutan lingkungan.

Program pertanian yang kami lakukan disesuaikan dengan kondisi wilayah setempat yang secara umum terdiri dari pertanian di sawah dengan komoditas utama padi dan pertanian di ladang untuk wilayah di daerah tangkapan air dengan komoditas seperti sayur-sayuran.

Pertanian Regeneratif, Solusi Memperkuat Pertanian Berkelanjutan

Dalam rangka memperkuat ketahanan pertanian, sejak 2017 Danone fokus pada komitmen pertanian regeneratif, yaitu sebuah praktik pertanian yang dilakukan untuk melindungi sumber daya alam dan memperkuat ketahanan pertanian. Pertanian regeneratif merupakan pendekatan yang komprehensif yang tidak hanya mencakup sistem pertanian di lapangan namun juga hingga mengamankan akses penjualan.

Pertanian regeneratif menurut Danone bertumpu pada tiga pilar utama yaitu:



Melindungi Tanah

Tanah yang sehat adalah penyerap karbon dan penyimpan karbon melalui fotosintesis tanaman. Untuk mewujudkan kualitas tanah yang baik perlu dilakukan pembatasan penggunaan bahan kimia, rotasi tanaman, pengurangan pengolahan tanah, dan penggunaan sisa tanaman sebagai kompos.



Meningkatkan Kesejahteraan Hewan

Hewan merupakan bagian integral dari pertanian regeneratif. Tingkat kesejahteraan hewan yang tinggi adalah kunci untuk regenerasi peternakan yang memperkuat keberlanjutan ekonomi, kinerja, dan daya saing.



Memberdayakan Generasi Baru Petani

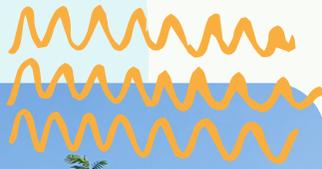
Pemberdayaan para petani ditujukan agar mereka dapat melestarikan sistem pertanian mereka dengan baik sampai ke generasi selanjutnya. Pemberdayaan dilakukan dengan pemberian pelatihan, peralatan, dan pembiayaan.

Selama periode pelaporan, program pertanian berkelanjutan telah memanfaatkan lahan seluas 316 Ha di 18 lokasi yang meliputi komoditas beras organik, beras sehat, kopi, sayur-sayuran, bunga potong, dan perikanan.

Kami melanjutkan pendampingan petani di Desa Caringin, Jawa Barat untuk menerapkan pertanian beras sehat. Hasil di 2020 menunjukkan bahwa dengan lahan 1,8 Ha, para petani dapat menghasilkan beras sehat sebanyak 2 ton. Penerima manfaat dari program ini di Desa Caringin, Jawa Barat mencapai 68 petani.

Bersama dengan Cipta Fondasi Komunitas (CFK), kami memperkenalkan pendekatan pertanian berkelanjutan kepada masyarakat Lembah Sibayak, Karo, Sumatera Utara pada tahun 2020. Program berupa serial pelatihan tentang penyubur tanaman alami ini berfokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan warga akan pertanian berkelanjutan.





Pertanian Berkelanjutan dalam Pengelolaan Sumber Daya Air Berbasis Masyarakat di Sub-DAS Pusur, Klaten

Dalam upaya melindungi sub-DAS Pusur di Klaten, Jawa Tengah, Danone-AQUA memberdayakan petani sekitar pabrik dengan mendorong pertanian berkelanjutan, khususnya terkait pengelolaan air dan tanah.

Mata pencaharian pedesaan di sekitar Sungai Pusur di Indonesia terancam oleh berbagai faktor seperti pengelolaan air dan lingkungan yang buruk serta rendahnya kemauan kaum muda untuk bertani. Praktik pertanian di wilayah tersebut tidak berkelanjutan dan membuat ekosistem pedesaan menjadi sangat rapuh.

Sementara itu, Danone-AQUA yang beroperasi di sekitar sub-DAS Sungai Pusur, membutuhkan sumber air yang baik untuk memastikan agar produk air mineral yang diproduksi berkualitas baik. Perlindungan DAS sangat penting untuk menjaga volume dan kualitas air agar memenuhi standar kualitas dari aspek kemurnian, komposisi, stabilitas dan kadar nitrat.

Program pertanian berkelanjutan yang diterapkan disesuaikan dengan kondisi lingkungan yang berbeda di sepanjang sub-DAS sungai. Kawasan hulu

sebagai area tangkapan air (*recharge area*) sangat penting untuk dilindungi. Oleh karenanya, pertanian yang diterapkan di kawasan hulu menitikberatkan pada pengembangan tanaman konservasi bernilai ekonomi dan pertanian yang beradaptasi dengan kondisi lingkungan seperti tanaman sayur-sayuran tadah hujan, kopi, anggrek, tanaman buah, aren, bunga krisan, dan beberapa tanaman lain.

Pada sub-DAS bagian tengah banyak dilakukan kegiatan budidaya pertanian dengan komoditas utama padi. Danone-AQUA mendorong perluasan hamparan pertanian padi dengan alami yaitu antara lain dengan tidak menggunakan pestisida. Untuk mengurangi hama pertanian, para petani menggunakan burung hantu sebagai predator utama dari hama tikus sehingga mengurangi ketergantungan terhadap pestisida.

Kegiatan pertanian juga terdapat di kawasan hilir dengan komoditas pertanian seperti buah-buahan dan palawija. Inisiatif yang kami lakukan di kawasan hilir terutama berfokus pada perawatan jaringan irigasi untuk memastikan daerah tersebut tetap mendapatkan akses air untuk budidaya pertanian.

Pertanian Berkelanjutan dalam Pengelolaan Sumber Daya Air Berbasis Masyarakat di Sub-DAS Pusur, Klaten

Dukungan Danone-AQUA tidak hanya terkait teknis pertanian saja namun juga dalam pengembangan ekonomi masyarakat setempat. Danone-AQUA memfasilitasi petani melalui himpunan petani Komunitas Petani Alami Klaten (KOMPAK) dengan memberikan akses ke pasar melalui promosi penjualan di mitra-mitra AQUA Home Service. Selain itu, kami mengarahkan kelompok dampingan untuk melakukan diversifikasi usaha berdasar potensi lokal yang ada di daerah pedesaan seperti wisata sungai *river tubing* yang dimulai sejak tahun 2013 dan hingga saat ini sudah terdapat 7 komunitas *river tubing*.

Danone-AQUA memfasilitasi pelaksanaan demplot sekolah lapang pertanian ramah lingkungan sebagai pusat pembelajaran masyarakat. Selain itu, kami melakukan berbagai program peningkatan kapasitas seperti pelatihan, penguatan kelembagaan dan penguatan akses terhadap pasar untuk memastikan agar program dapat berkelanjutan dan terus menyebarkan kebaikan bagi masyarakat.

“Sudah 4 tahun saya dan teman-teman Kelompok Wanita Tani (KWT) Makmur Lestari di Desa Juwiring – Klaten menjadi bagian dari kegiatan pertanian terpadu yang diinisiasi oleh Danone-AQUA. Kami mengikuti banyak program pelatihan yang mengajarkan budidaya pertanian ramah lingkungan yang baik, dengan menggunakan pestisida alami dan pupuk cair buatan sendiri. Saya dan teman-teman di KWT Makmur Lestari menjadi bersemangat dalam mengelola lahan bersama sehingga kelompok mendapatkan keuntungan dari penjualan hasil panen. Danone-AQUA juga membantu kami dalam perbaikan sarana irigasi. Kami sangat berterima kasih pada Danone-AQUA atas program ini dan berharap agar pendampingan dari Danone-AQUA dapat terus berlanjut untuk kesejahteraan masyarakat desa kami.”



Sri Sugiyarti

Ketua KWT Makmur Lestari

Desa Juwiring, Klaten, Jawa Tengah



Kopi Tirto, Budidaya Kopi Ramah Lingkungan

Kopi sebagai bagian dari tradisi masyarakat Indonesia dan saat ini menjadi komoditi yang semakin berkembang memerlukan perhatian dari aspek sosial dan lingkungan untuk menjaga keberlanjutannya. Beberapa hal yang menjadi perhatian adalah bagaimana budidaya kopi dapat memberdayakan dan menciptakan kesempatan dari sisi ekonomi untuk para petani, memperkuat ketahanan pangan dan juga memperhatikan keberlanjutan lingkungan. Dibutuhkan pemahaman dari para mitra petani melalui berbagai pembekalan untuk menerapkan sistem pertanian kopi yang ramah lingkungan.

Danone-AQUA bersama Yayasan Nirudaya yang merupakan sebuah organisasi nirlaba mengembangkan Kopi Tirto yang dibudidayakan dengan kaidah konservasi di berbagai daerah tangkapan air dengan ketinggian 400-1.400 meter di atas permukaan laut. Kopi yang ditanam dengan kaidah

konservasi yang mengutamakan pelestarian atau perlindungan kawasan, ditanam sebagai upaya penghutan kembali pada kawasan tangkapan air sehingga lebih banyak air hujan meresap ke dalam lapisan tanah.

Keunikan Kopi Tirto adalah dibudidayakan dengan sistem agroforestri yang ramah lingkungan dilengkapi dengan pembuatan rorak. Sistem ini membantu mengurangi air hujan langsung mengalir ke permukaan tanah yang lebih rendah dan mengoptimalkan peresapan air hujan ke dalam tanah sehingga turut berkontribusi terhadap konservasi air.

Budidaya Kopi Tirto telah melibatkan lebih dari 120 petani yang tergabung dalam kelompok tani dari program Damping yang tersebar di wilayah Jempanang Badung (Bali), Wonosobo (Jawa Tengah), Pandaan (Jawa Timur), dan Tanggamus (Bandar Lampung)

yang merupakan kawasan konservasi Danone-AQUA.

Para petani menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan sistem ini. Mereka diberikan pelatihan tentang budidaya kopi dan penanganan pascapanen agar menghasilkan biji kopi dengan kualitas prima.

Dari sisi pelatihan budidaya, Danone-AQUA bekerja sama dengan berbagai mitra lainnya untuk melakukan pendampingan kepada para petani agar mereka dapat membudidayakan kopi sesuai dengan kaidah konservasi. Sedangkan Nirudaya menjadi mitra Danone-AQUA guna memastikan pemasaran dari hasil panen kopi yang dihasilkan, sekaligus memberikan pendampingan kepada para petani tentang pengolahan yang baik pasca panen. Saat ini produk Kopi Tirto sudah tersedia di pasaran untuk dinikmati para penikmat kopi tanah air.



AQUA Home Service



Kebutuhan konsumen terhadap produk Danone-AQUA menunjukkan bahwa kedekatan jalur distribusi produk terhadap konsumen sangatlah penting. Terutama konsumen saat ini lebih memilih layanan antar ke rumah untuk kebutuhan produk Danone-AQUA berukuran besar seperti AQUA galon. Atas dasar tersebut, kami melihat potensi yang sangat besar untuk memberdayakan ibu-ibu rumah tangga sebagai bagian dari saluran distribusi kami, dan di saat bersamaan membuka kesempatan bagi mereka untuk meningkatkan penghasilan rumah tangga tanpa mereka perlu meninggalkan rumah.

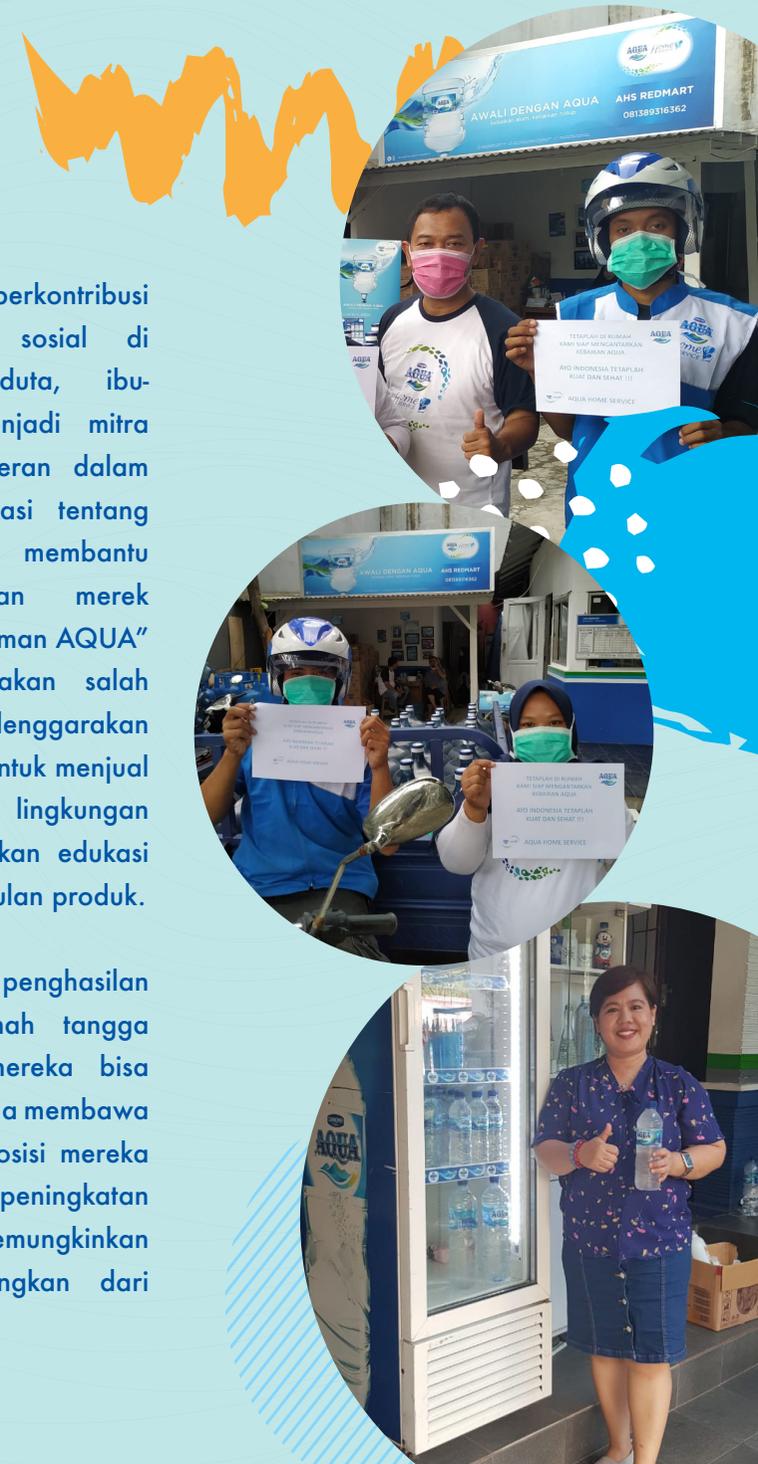
Melalui program AQUA Home Service (AHS), Danone-AQUA berkomitmen untuk memberdayakan ibu rumah tangga dan mendorong mereka untuk menjadi wirausahawan dengan berbisnis bersama kami. Pendekatan utama AHS adalah ibu rumah tangga yang berwirausaha mendapatkan

kesempatan untuk memasarkan produk Danone-AQUA sekaligus juga memberdayakan masyarakat sekitar sebagai kurir atau pengantar. Selain itu, AHS menerapkan konsep *personal marketing* yang memungkinkan ibu rumah tangga menjadi Duta Produk Danone-AQUA.

Proses seleksi AHS dimulai dengan identifikasi kandidat yang menunjukkan minat dalam bisnis, bersedia menjadi duta pola hidup sehat produk Danone-AQUA dan bersedia mempekerjakan kurir. Selanjutnya, Danone-AQUA memberikan pelatihan dan menawarkan program penjualan yang kompetitif untuk menciptakan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan volume penjualan. Kami juga membantu mempersiapkan sarana untuk penjualan seperti papan nama dan rak khusus untuk membawa galon di sepeda motor. Program AHS mengambil manfaat dari peran ibu rumah tangga sebagai bagian

dari komunitas yang berkontribusi lebih banyak pada acara sosial di masyarakat. Sebagai duta, ibu-ibu yang tergabung menjadi mitra program AHS juga berperan dalam inisiatif memberikan edukasi tentang hidrasi keluarga dan membantu mengkomunikasikan pesan merek produk Danone-AQUA. "Teman AQUA" (Sahabat AQUA) merupakan salah satu kegiatan yang diselenggarakan sebagai ajang silaturahmi untuk menjual produk Danone-AQUA ke lingkungan mereka sekaligus memberikan edukasi tentang hidrasi dan keunggulan produk.

Selain memberikan penghasilan tambahan bagi ibu rumah tangga dengan memungkinkan mereka bisa bekerja dari rumah, AHS juga membawa perubahan nyata dalam posisi mereka dalam keluarga yaitu peningkatan kepercayaan diri dan memungkinkan wanita untuk dipertimbangkan dari perspektif baru.





Mitra AQUA Home Service berkesempatan untuk mendapatkan penghasilan yang bervariasi berdasarkan pembagian kelompoknya, yaitu:



Diamond

Penjualan **>1.500 galon**

dengan keuntungan minimal sebesar

Rp 15 - 20 juta / bulan



Silver

Penjualan **< 750 galon**

dengan keuntungan minimal sebesar

Rp 1.000.000 / bulan



Gold

Penjualan **750-1.500 galon**

dengan keuntungan minimal sebesar

Rp 5.000.000 / bulan

Lebih dari separuh AHS memiliki pendapatan utama dari penjualan produk AQUA galon.



Diamond

42,3%

dari total anggota kelompok



Silver

14,1%

dari total anggota kelompok



Gold

30,3%

dari total anggota kelompok

Kami mendorong para mitra untuk menjual berbagai produk sehat dan kebutuhan pokok lain di samping produk Danone-AQUA, seperti beras organik ORISA dan gas. Total sebanyak 1.813 perempuan dalam program AHS yang juga merupakan distributor Beras Orisa dimana hal ini memungkinkan mereka mendapatkan keuntungan 12% yang berarti meningkatkan pendapatan mereka serta berkontribusi dalam pendapatan petani.

AHS menyumbang 15% dari total volume penjualan produk AQUA dengan melayani 1,3 juta rumah tangga di seluruh Indonesia. Hingga akhir tahun 2020, Danone-AQUA telah merangkul 8.000 ibu rumah tangga sebagai bagian dari program AHS.

Berdasarkan hasil survei yang diadakan dengan responden mitra AHS, dapat dilihat bahwa terdapat dampak positif terhadap peningkatan pendapatan keluarga dari para mitra AHS.

Program Kampung Mandiri, Perwujudan Pemberdayaan Masyarakat dan Pelestarian Lingkungan

Secara berkelanjutan, Danone-AQUA mendorong pengembangan pedesaan terutama yang berbasis pada pelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional.

Danone-AQUA melalui pabriknya yang berlokasi di Mambal, Bali, mengembangkan program Kampung Mandiri secara terpadu dengan memperhatikan aspek pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Program ini merupakan hasil kolaborasi antara perusahaan dengan BUMDes Mandala Sari dengan inisiatif yang dijalankan meliputi pemanfaatan energi terbarukan, pertanian sehat dan ramah lingkungan, WASH, serta pelestarian keanekaragaman hayati sesuai dengan potensi yang ada.

Sejak tahun 2018, Desa Bongkasa Pertiwi telah dikembangkan menjadi Kampung Energi dan kemudian dikembangkan menjadi Kampung Mandiri. Dengan

mempertimbangkan potensi wisata yang besar, pada tahun 2019 Danone-AQUA bersama dengan BUMDes Mandala Sari mendorong Desa Bongkasa Pertiwi untuk meningkatkan potensinya menjadi Desa Wisata.

Pembangunan infrastruktur dilakukan oleh BUMDes, sementara Danone-AQUA memberikan pelatihan dan pendampingan untuk pengembangan sumber daya manusia dalam pengelolaan pertanian sehat sekaligus pengembangan wisata pertanian.



Program Kampung Mandiri, Perwujudan Pemberdayaan Masyarakat dan Pelestarian Lingkungan



Dari berbagai aktivitas yang berjalan, beberapa kelompok masyarakat terbentuk dan memunculkan beragam usaha masyarakat sesuai potensi yang ada seperti antara lain:

Nama Kelompok	Kegiatan Usaha
Kelompok Manik Pertiwi	Produksi pupuk padat organik dari kotoran sapi
Kelompok Wanita Tani Manik Pertiwi	Produksi pupuk cair mikroorganisme lokal (MOL)
Kelompok Eko Pertiwi	Produksi kerajinan dari sampah daur ulang
Kelompok Pengolahan Makanan Manik Pertiwi	Produksi aneka makanan olahan seperti keripik jamur, nugget jamur, keripik kelapa, minyak tanusan, minyak kelapa, VCO, jamu, dan susu beras
Kelompok Pertiwi Lestari	Penangkaran burung Curik Bali dan Jalak Putih yang merupakan hewan dilindungi di Indonesia
Kelompok Sarining Trigona Pertiwi	Budidaya klanceng yang menghasilkan madu



Nutrisi untuk Pencegahan *Stunting*



Stunting menjadi ancaman bagi masa depan dalam menciptakan kualitas generasi unggul. Dalam rangka mendukung program nasional Gerakan Cegah *Stunting*, Danone-AQUA mengembangkan program peningkatan nutrisi untuk mencegah dan mengurangi angka *stunting* pada anak-anak di sekitar lingkungan operasional pabrik Danone-AQUA.

Program ini meliputi pemberian makanan tambahan dan edukasi pencegahan *stunting* untuk orang tua. Pada 2020, program telah dilakukan di beberapa lokasi seperti Desa Doulu dan Desa Semangat Gunung, Sumatera Utara; Desa Cikancana dan Desa Sukaratu di daerah Cianjur, Jawa Barat; Kecamatan Kota Agung Timur, Tanggamus, Lampung; dan beberapa wilayah lainnya.

Sejak awal perencanaan, program dirancang dengan melibatkan para tenaga kesehatan seperti bidan dan kader kesehatan posyandu yang berperan dalam proses pemberian makanan tambahan dan edukasi pencegahan *stunting*.

Integrasi Program Nutrisi Pencegahan *Stunting* dengan WASH

Selain perbaikan terhadap pola makan dan pola asuh, pencegahan *stunting* sangat erat kaitannya perbaikan sanitasi dan akses air bersih. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya program nutrisi pencegahan *stunting* terintegrasi dengan program WASH yang berfokus pada penyediaan akses dan infrastruktur air bersih di masyarakat. Integrasi WASH dengan program nutrisi dijalankan melalui pendekatan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM), pemenuhan gizi seimbang melalui program edukasi “Isi Piringku” untuk pencegahan *stunting*, serta pembangunan infrastruktur air bersih dan sanitasi seperti sumur bor.

Selain itu, kami melakukan edukasi tentang nutrisi, gizi, dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada Posyandu dan sekolah-sekolah. Selama tahun pelaporan, edukasi telah berjalan di beberapa daerah sekitar operasional pabrik kami seperti Langkat, Solok, Tanggamus, Subang, Klaten, dan Kebon Candi. Kami juga bekerja sama dengan pemerintah daerah dan mitra lokal untuk pelaksanaan program, seperti Yayasan Konservasi Way

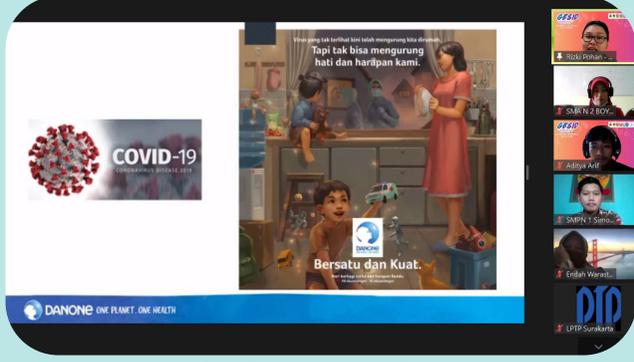
Seputih (YKWS) dan Pemerintah Kabupaten Tanggamus untuk pelaksanaan program di Kecamatan Kota Agung Timur, Tanggamus, Lampung. Selama 2019-2020, integrasi program nutrisi dan WASH telah dilakukan di 19 lokasi di seluruh Indonesia dan menjangkau lebih dari 28.000 penerima manfaat.



Isi Piringku



Gesid



Makanan Tambahan



Pelibatan Kelompok Difabel



Kelompok difabel juga menjadi sasaran program pengembangan masyarakat yang kami lakukan. Tujuan kami adalah untuk memberdayakan kelompok difabel dalam rangka meningkatkan kesejahteraan serta mengembangkan kapasitas mereka.

Beberapa program yang kami lakukan pada 2019, antara lain dukungan Program Pertanian Hidroponik bersama Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Cabang Bekasi. Bantuan yang diberikan dalam bentuk instalasi hidroponik dan paket media tanam serta pupuk.

Pada 2020, Danone-AQUA menjalankan program penguatan UMKM di sekitar wilayah operasional pabrik Cianjur dengan menyasar pengrajin batik Cianjur dari kelompok difabel. Program meliputi beberapa kegiatan penguatan usaha seperti pelatihan kepemimpinan dan motivasi, penguatan manajemen usaha, pelatihan teknis membatik, serta bantuan sarana produksi.

Dalam rangka mendukung pencegahan penularan COVID-19 dan mendorong perekonomian kelompok difabel saat masa pandemi, Danone-AQUA memfasilitasi kegiatan pembuatan 1000 masker kain bekerja sama

dengan Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Cabang Bekasi. Masker kain yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan rekan-rekan penyandang disabilitas dan selebihnya bisa dijual sebagai peluang menambah penghasilan di masa wabah yang sedang berjalan.

Pemulihan ekonomi kelompok difabel yang juga terdampak akibat pandemi menjadi alasan utama program pemberdayaan kelompok difabel di Desa Kiringan, Klaten yang berada di sekitar wilayah pabrik Klaten. Danone-AQUA memberikan dukungan bagi kelompok difabel untuk melakukan kegiatan budidaya lele sistem *bioflok* dalam bentuk pemberian bibit lele, pelatihan, serta bantuan sarana dan prasarana. Budidaya lele dengan sistem *bioflok* tersebut dimaksudkan untuk membantu kelompok difabel dalam memenuhi nutrisi protein hewani, sekaligus hasil lebihnya bisa dijual untuk meningkatkan perekonomian keluarga mereka.





Bantuan Infrastruktur dan Sosial [GRI 203-1]

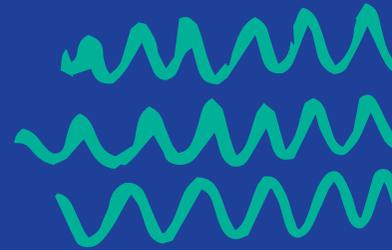
Danone-AQUA berkontribusi dalam pembangunan dan perbaikan infrastruktur dalam setiap program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan sesuai dengan hasil dari penilaian kebutuhan. [GRI 103-1]

Perbaikan infrastruktur yang kami lakukan antara lain pembangunan dan perbaikan jalan, baik jalan umum yang dilalui untuk distribusi produk kami maupun perbaikan jalan warga di sekitar operasional pabrik kami.

Sebagai bagian program WASH, upaya kami dalam penyediaan akses air bersih dan sanitasi meliputi pembangunan dan perbaikan sarana air bersih dan sanitasi bagi masyarakat. Lihat halaman 58 untuk penjelasan lebih lanjut.

Selain mengembangkan proyek sosial-lingkungan di sekitar pabrik, Danone-AQUA juga memberikan bantuan sosial untuk masyarakat sekitar pabrik yang sifatnya untuk merespon kebutuhan masyarakat yang perlu ditanggapi secara cepat, di antaranya bantuan korban bencana alam, pemberian produk, bantuan kesehatan dan sembako, pemberian material untuk pembangunan fasilitas umum, dan lainnya.

Selama masa pandemi COVID-19 di 2020, Danone-AQUA berkomitmen memberikan bantuan sebesar Rp30 miliar untuk membantu pemerintah memerangi dampak pandemi. Danone-AQUA sebagai bagian dari Danone Indonesia juga aktif mendukung pemerintah lokal meminimalisir dampak COVID-19. Rincian dapat dilihat pada halaman 5.





Menjaga Tata Kelola Perusahaan Untuk Kebaikan

Tata kelola yang baik menjadi landasan keberlanjutan sebuah perusahaan melalui proses pengambilan keputusan yang akuntabel, transparan serta sejalan dengan kepentingan bisnis dan pemangku kepentingan perusahaan. PT. Tirta Investama, PT. Aqua Golden Mississippi dan PT. Tirta Sibayakindo yang secara bersama-sama disebut sebagai “Danone-AQUA”, berkomitmen penuh melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan regulasi dan praktik terbaik.

Menyadari kedekatan peran dan keberadaan Danone-AQUA terhadap masyarakat Indonesia, tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi aspek penting yang memandu operasi kami demi menjamin keberlangsungan bisnis, serta kontribusi positif bagi masyarakat luas. Kami berkomitmen penuh dalam melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan, sebagaimana tercermin pada seluruh proses dan aktivitas bisnisnya serta dalam proses pengambilan keputusan. Prinsip-prinsip ini kami terapkan pada seluruh kegiatan operasional perusahaan serta dalam pengelolaan lingkungan dan tanggung jawab sosial kami terhadap para pemangku kepentingan terutama masyarakat.

Kami bangga akan pencapaian perusahaan dalam menerima sertifikasi “B Corporation” yang mengafirmasi pemenuhan tanggung jawab lingkungan dan sosial perusahaan. Melalui sertifikasi B-Corp, implementasi praktik terbaik dan ketaatan dengan standar tertinggi terhadap kinerja sosial dan lingkungan, transparansi, dan akuntabilitas perusahaan pun telah teruji. Sejak 2018, Danone-AQUA menjadi perusahaan *fast moving consumer goods* (FMCG) pertama di Indonesia yang menerima sertifikasi ini. Sebagai bagian dari B-Corp, Danone-AQUA telah menjadi bagian dari komunitas bisnis internasional yang memiliki semangat dalam memanfaatkan bisnisnya untuk mengatasi tantangan sosial, ekonomi dan lingkungan.

Dalam implementasi tata kelola perusahaan secara komprehensif dan penerapan prinsip kehati-hatian, kami mengacu pada *Danone Governing and Operating Process* (DANgo). Terdapat empat perangkat DANgo yang kami terapkan dalam mengukur pelaksanaan tata kelola perusahaan.



DANONE Internal Control Evaluation (DICE)

sebagai pedoman pengendalian internal



DANONE Operating Model (DOM)

sebagai pedoman praktik terbaik dalam menjalankan bisnis



DANONE Way (DW)

16 prinsip dasar



Vestalis

sebagai pedoman pengelolaan risiko perusahaan

Visi Kepemimpinan

Perusahaan secara aktif mengajak dan melibatkan seluruh karyawan untuk bertindak sebagai pemimpin melalui CODES, sebuah nilai-nilai kepemimpinan yang diterapkan oleh Danone-AQUA.

CODES adalah singkatan dari **C**reates, **O**pens, **D**rives, **E**mpowers, dan **S**elf-aware.

C
O
D
E
S



CREATES A MEANINGFUL FUTURE

Danone-AQUA menjadi tempat yang tepat untuk mengadakan perubahan dan terobosan, karena budaya kami berdasarkan inisiatif dan pemberdayaan.



OPEN CONNECTIONS INSIDE AND OUTSIDE

Kami selalu terbuka untuk pemikiran yang baru dan perspektif yang segar, dengan cara membuka jaringan dan berinteraksi, serta membangun kepercayaan di segala tingkat.



DRIVES FOR SUSTAINABLE RESULTS

Budaya kami menghargai dan memaksimalkan nilai keberlanjutan bagi Danone, para konsumen dan komunitas. Kami mengambil keputusan berdasarkan kebaikan semua pihak.



EMPOWERS ONESELF AND DIVERSE TEAMS

Para karyawan Danone-AQUA diberdayakan melalui keterlibatan dan delegasi, kepercayaan dan umpan balik yang konstruktif. Dengan demikian karyawan mampu untuk mengekspresikan keunikan mereka sambil mendorong kinerja bersama.



SELF-AWARE

Mencari umpan balik, memahami kekuatan dan kebutuhan pengembangan pribadi menjadi poin penting bagi karyawan Danone-AQUA.

Struktur dan Kebijakan GCG

Danone-AQUA mengoperasikan perusahaan berdasarkan peraturan yang berlaku yaitu Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pemegang kekuasaan tertinggi di Danone-AQUA adalah pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Melalui RUPS, para pemegang saham masing-masing perusahaan berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan perusahaan dari masing-masing Direksi dan/atau Dewan Komisaris perusahaan, termasuk memperoleh laporan atas evaluasi kinerja serta laporan tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban dari Direksi dan Dewan Komisaris, yang memuat hal-hal sebagai berikut:

- Laporan Keuangan Perusahaan
- Kegiatan Perusahaan
- Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan
- Rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha perusahaan
- Laporan tugas dan pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris
- Nama anggota Direksi dan Dewan Komisaris
- Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris

RUPS dibagi menjadi RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib dilaksanakan setiap tahunnya, dan dilaksanakan selambatnya enam (6) bulan setelah tahun buku berakhir.



Sementara itu, waktu pelaksanaan RUPS lainnya tidak ditentukan dan dapat diadakan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Pada tahun 2020, meskipun terjadi kejadian luar biasa pandemi Covid-19 yang masih berlangsung dan belum usai, namun PT. Tirta Investama, PT. Aqua Golden Mississippi, dan PT. Tirta Sibyakindo tetap menyelenggarakan RUPS dengan spesifikasi sebagai berikut:

- PT Tirta Investama (TIV) mengadakan satu (1) kali RUPS Tahunan 1 kali dan empat (4) kali RUPS Luar biasa pada 20 Januari 2020, 23 Juni 2020, 15 September 2020 dan 18 Desember 2020. Semua RUPS dilakukan secara sirkular.
- PT Aqua Golden Mississippi (AGM) melaksanakan satu (1) RUPS Tahunan dan satu (1) kali RUPS Luar biasa yaitu pada 11 September 2020.
- PT Tirta Sibyakindo (TSI) pada 2020 tidak melaksanakan RUPS Tahunan, namun TSI melaksanakan dua (2) kali RUPS Luar biasa yaitu pada 1 September 2020 dan 28 September 2020 secara sirkuler.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab memberikan saran dan pengawasan pada Direksi dalam menyusun strategi dan mengelola perusahaan, termasuk dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di Danone-AQUA. Dewan Komisaris diangkat oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar masing-masing perusahaan. Untuk memastikan independensi, Dewan Komisaris tidak diperkenankan merangkap sebagai anggota Direksi, yang bertugas untuk mengambil keputusan operasional.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris mengevaluasi pelaksanaan kepengurusan perusahaan dan memberi arahan serta rekomendasi kepada Direksi.

Hal yang menjadi perhatian mencakup pengelolaan keuangan, operasional, rencana pengembangan usaha maupun isu-isu penting terkait dinamika industri, kebijakan pemerintah, situasi politik dan ekonomi makro, serta kejadian luar biasa pandemi COVID-19 dan dampaknya terhadap perusahaan.



Direksi

Direksi mengemban tugas dan tanggung jawab untuk menjalankan operasional perusahaan sehari-hari agar sejalan dengan tujuan perusahaan. Direksi Danone-AQUA, melalui PT. Tirta Investama terdiri dari Presiden Direktur dengan dibantu oleh jajaran direksi, membawahi 8 divisi, antara lain: [GRI 102-18]



Finance



Human Resource



General Secretary



Sales Operations



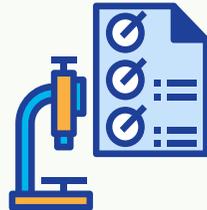
Sales Strategy and Planning



Operations



Marketing



Research and Innovation

Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab atas pengelolaan perusahaan untuk memastikan pertumbuhan dan kesinambungan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Direksi menyusun rencana strategis jangka pendek dan jangka panjang untuk perusahaan, serta memastikan bahwa penerapan prinsip tata kelola terbaik di seluruh jenjang organisasi. Tugas dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Direksi juga bertanggung jawab dalam pengawasan, pengelolaan, dan pemantauan isu-isu lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan (*Environmental, Social and Corporate Governance/ ESG*).

Otoritas pengambilan keputusan terkait aspek ESG, dilakukan oleh tim pada level *top management* yaitu *One Circular Planet Steering Committee*, yang terdiri dari *Executive Committee (EXCO)*, *Water Resources Nature and Process Technology (WRNPT) Department Head*, *Sustainable Development Department Head*, dan *Performance Department Head* yang melakukan pertemuan secara berkala pada setiap kuartal. Selain itu, *Once Circular Water Team*, *Packaging Team*, dan *Carbon Core Team* juga secara reguler melakukan pertemuan bulanan untuk melakukan pengambilan keputusan terkait ESG. [GRI 204-1]

Komitmen Danone-AQUA mendukung praktik berintegritas

Sebagai perusahaan yang menjunjung GCG, kami memastikan seluruh aktivitas bisnis yang kami lakukan mematuhi seluruh peraturan dan hukum yang berlaku di Indonesia. Dalam tata kelola Danone *Governing and Operating Process* (DANgo) yang kami implementasikan, terdapat arahan yang jelas dan terukur untuk mendukung pengelolaan bisnis yang aman, efisien, dan berkelanjutan. [GRI 103-1]

Kami turut berkomitmen dalam mencegah dan memberantas penipuan (*fraud*) dan korupsi demi menjaga akuntabilitas serta kredibilitas Perusahaan, serta perwujudan semangat nasionalisme kami dalam membangun Indonesia melalui ekosistem bisnis yang bersih dan bebas praktik korupsi.

Pedoman perilaku (*code of conduct*) Danone-AQUA menerapkan “**zero tolerance**” terhadap praktik korupsi dan suap oleh para karyawan dan mitra bisnis kami. Karena korupsi bukan hanya tindakan pelanggaran hukum, dengan kemungkinan dikenakan sanksi hukum maupun sosial, namun korupsi juga merusak tatanan dan perkembangan sosial dan ekonomi suatu negara. Melalui komitmen ini, kami juga memastikan seluruh karyawan dan mitra bisnis kami menaati peraturan mengenai suap dan korupsi yang berlaku.



Pada implementasinya, metode pencegahan dan pemantauan *anti-fraud* serta antikorupsi telah kami terapkan ke dalam sebuah sistem, dengan detail sebagai berikut:

1

Menerapkan program manajemen risiko, dimana risiko kepatuhan serta rencana mitigasi terhadap risiko tersebut diidentifikasi secara berkala dan dimonitor oleh Komite Kepatuhan Lokal (*Local Compliance Committee*), yang terdiri dari manajemen perusahaan, serta dilaporkan secara berkala ke *Compliance* di tingkat global. Risiko kepatuhan ini merupakan salah satu dasar dalam pengembangan program kepatuhan perusahaan.

2

Pemberian Pelatihan dan sosialisasi *standard operating procedures* (SOP) yang menyangkut pemberian dan penerimaan hadiah dari/kepada pihak ketiga, pemberian sponsor dan donasi kepada pihak ketiga, interaksi dengan pemerintah dan aparatnya, interaksi dengan sistem pelayanan kesehatan, serta partisipasi dalam tender. Perusahaan mengeluarkan SOP yang berisikan tata kelola kegiatan-

kegiatan di mana terdapat risiko korupsi. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi:

a Pemberian hadiah dan keramah-tamahan. Perusahaan mengatur kapan perusahaan dapat memberikan hadiah kepada pihak ketiga, bentuk hadiah, nilai maksimal serta frekuensi pemberian hadiah. Perusahaan telah menerapkan tidak ada pemberian hadiah dalam bentuk uang dan setara uang kepada pihak ketiga.

b Pemberian sponsor dan donasi. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak memberikan sponsor dan donasi politik. Perusahaan juga menerapkan batasan per tahun untuk pemberian sponsor dan donasi kepada entitas yang sama.

c Penggunaan jasa profesional pejabat pemerintah. Perusahaan menerapkan prinsip bahwa penggunaan jasa profesional pemerintah harus dibatasi dan hanya dilakukan jika memang keahlian pejabat pemerintah tadi bersifat unik. Perusahaan juga menetapkan *fair market value* untuk pembiayaan jasa pejabat pemerintah jika memang sangat diperlukan yang didasarkan

pada standar biaya umum yang berlaku.

d Interaksi dengan Sistem Pelayanan Kesehatan.

e Partisipasi dalam tender publik.

f Terdapat proses validasi yang sistematis untuk semua kegiatan diatas. Kegiatan terdokumentasi dengan baik dan tersimpan di dalam suatu sistem khusus yang dikembangkan oleh perusahaan untuk menjamin transparansi.

3

Sosialisasi tersebut dilakukan pada seluruh karyawan melalui berbagai cara seperti:

- Pelatihan berkala setiap bulan, kuartal, dan tahun, terutama bagi fungsi-fungsi yang memiliki risiko tinggi dalam tugasnya serta yang melibatkan pihak ketiga.

- *E-learning* yang diperuntukkan kepada setiap karyawan baru maupun karyawan lama untuk tujuan *refreshment*.

- Penjabaran singkat (15-30 menit) mengenai kepatuhan dalam berbagai pertemuan fungsional.

- Pelatihan bagi para pelatih di tingkat tertentu dan dalam fungsi tertentu contohnya Sales dan Operation, agar dapat diturunkan dan diterapkan pada organisasi mereka.

- Komunikasi melalui berbagai media kepada seluruh karyawan, termasuk karyawan yang berada di pabrik dan depot. Komunikasi ini dilakukan melalui email sebanyak dua kali seminggu, unggahan mengenai kepatuhan dalam media sosial perusahaan, poster, spanduk, stiker, latar belakang tampilan komputer, dan lain-lain.

- Kompetisi kepatuhan dan kuis setiap bulan untuk karyawan.

4

Pengarahan pada pihak ketiga, seperti pemasok, distributor, agen pemasaran, agen transportasi, mitra, dan berbagai pihak lainnya melalui email. Topik yang diangkat adalah mengenai:

- Pedoman Perilaku pada mitra bisnis, yang dilakukan setiap tahun.

- Himbauan untuk tidak memberikan hadiah dan keramah-tamahan kepada karyawan, yang dilakukan dua kali dalam setahun.

5

Pada 2019, 99% mitra telah mendapatkan pengarahan mengenai kebijakan *anti-fraud* dan antikorupsi. Dan pada 2020 mencapai 83% mitra termasuk di dalamnya distributor, supplier, agen pemasaran dan agen transportasi. Pengarahan ini dilakukan untuk mitra terkait operasional Danone-AQUA di seluruh wilayah operasional kami.

6

Menyediakan platform pelaporan melalui email Compliance.Danone@Danone.com, di mana setiap karyawan dapat mengajukan pertanyaan mengenai topik kepatuhan.

7

Menyediakan sistem *whistleblowing*. Sistem pelaporan pelanggaran ini ditangani langsung secara global oleh *Danone Ethics Line Committee*, *Dispute Investigation Team*, dan *Anti-fraud Committee*, yang terdiri dari General Manager, Direktur Sumber Daya Manusia, Direktur Keuangan, General Secretary, dan tim investigasi.



Sistem whistleblowing

Danone-AQUA:



danone.mendengar@danone.com



0877 8245 1818 (SMS)

LAPORKAN SEGALA BENTUK KECURANGAN ATAU PERBUATAN YANG TIDAK PATUH TERHADAP PERATURAN DANONE



Informasimu bersifat rahasia



Karyawan juga dapat memilih untuk tidak mencatumkan nama dalam informasinya



Karyawan akan dilindungi dan tidak boleh dikenakan sanksi oleh Danone

**MOHON BERIKAN KAMI LAPORAN YANG DETAIL DAN BENAR.
SEMUA LAPORAN AKAN DITINDAK LANJUTI.**

SUSPECT IT?

REPORT IT



www.danoneethicsline.com



danone.mendengar@danone.com



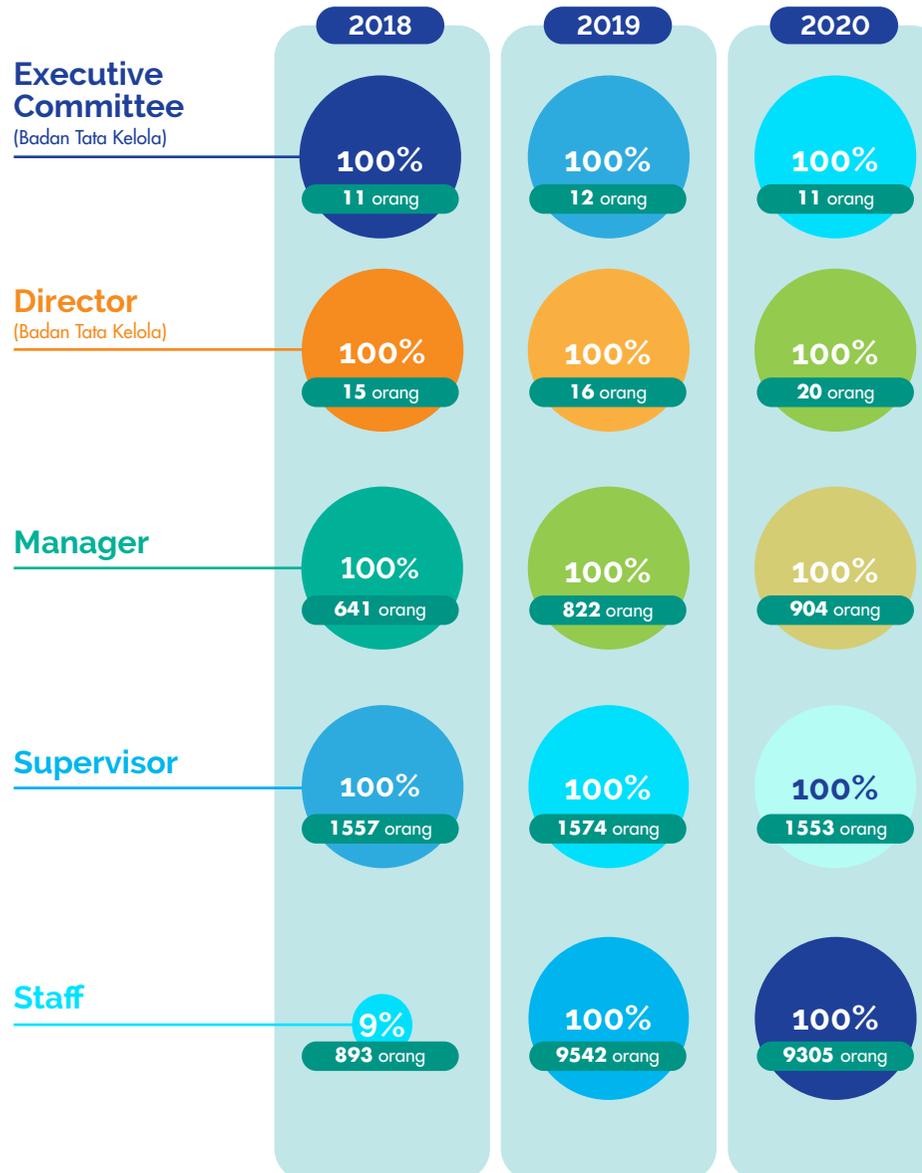
0877 8245 1818 (SMS)



Tabel berikut mencakup data anggota badan tata kelola dan karyawan yang telah menerima informasi mengenai kebijakan dan prosedur antikorupsi. Perlu diketahui bahwa rekapan data ini hanya mencakup pelatihan yang dilakukan dengan tatap muka, dan pelatihan online. Karyawan dilevel staff, seperti karyawan operator pabrik, dan lain-lain akan mendapatkan informasi mengenai topik kepatuhan melalui sarana seperti poster, stiker, banner yang ditempatkan pada tempat dan media yang strategis seperti pintu masuk karyawan, tempat absen karyawan, kasir, toilet, ruang meeting maupun pada smart TV yang terletak di kantin karyawan sehingga karyawan dipastikan melihat informasi tersebut.

[GRI 205-2]

Komunikasi Antikorupsi menurut Kategori Karyawan [GRI 205-2]



*persentase didapat dari jumlah karyawan yang mengikuti dibagi dengan jumlah karyawan

Pelatihan Antikorupsi menurut Kategori Karyawan [GRI 205-2]



*persentase didapat dari jumlah karyawan yang mengikuti dibagi dengan jumlah karyawan

Komunikasi Antikorupsi untuk Badan Tata Kelola berdasarkan Wilayah [GRI 205-2]



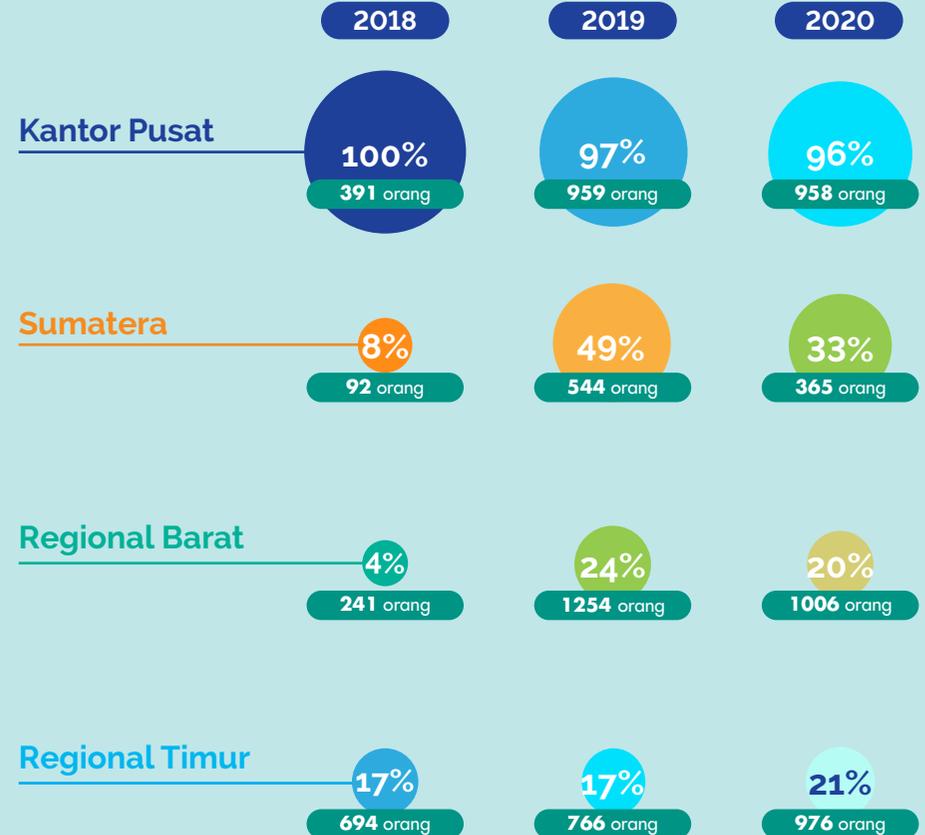
*persentase didapat dari jumlah karyawan yang mengikuti dibagi dengan jumlah karyawan

Komunikasi Antikorupsi berdasarkan Wilayah [GRI 205-2]



*persentase didapat dari jumlah karyawan yang mengikuti dibagi dengan jumlah karyawan

Pelatihan Antikorupsi berdasarkan Wilayah [GRI 205-2]



*persentase didapat dari jumlah karyawan yang mengikuti dibagi dengan jumlah karyawan

Pada 2018, kami belum menghitung secara terpisah untuk komunikasi dan pelatihan antikorupsi. Oleh karena itu, pada tabel di atas data yang disajikan adalah data gabungan untuk komunikasi dan pelatihan antikorupsi. Pada 2019, kami sudah mulai melakukan pendataan terpisah antara komunikasi dan pelatihan antikorupsi.

Selain karyawan, kami juga memberikan pelatihan dan komunikasi mengenai antikorupsi kepada para pemangku kepentingan lainnya. Pada 2020 sebanyak 4.798 orang atau sebesar 83% dari total karyawan yang terdiri dari distributor, *supplier*, agen pemasaran, agen transportasi, dan lain-lain.

Selain pelatihan dan komunikasi mengenai antikorupsi, kami juga melakukan audit yang dilakukan dua kali dalam setahun. Audit ini dilakukan untuk menilai sudah sejauh mana penerapan kebijakan maupun SOP Perusahaan dalam aktivitas operasional. Hasil audit ini dilaporkan secara berkala kepada manajemen lokal perusahaan maupun kepada fungsi *Internal Control* dan *Compliance* pada level global.

Strategi yang kami lakukan untuk mendukung *Good Corporate Governance* adalah pemberlakuan manajemen risiko *compliance* yang kami lakukan setiap tahunnya untuk mengidentifikasi risiko-risiko *compliance*, serta menyusun rencana mitigasi terhadap semua aktivitas perusahaan untuk meminimalkan risiko *compliance* yang teridentifikasi.

Sebagai salah satu bentuk komitmen serta kepatuhan kami terhadap hukum yang berlaku, kami mempunyai sistem validasi elektronik (*Bright Compliance E-Validation System*), sistem tersebut digunakan untuk memvalidasi semua kegiatan-kegiatan yang dinilai memiliki risiko korupsi. Semua dokumentasi serta bukti terkait kegiatan tersebut tersimpan di dalam sistem tersebut.

Sistem ini berfungsi untuk menerapkan cara kerja secara efisien dan efektif dalam proses validasi kegiatan sesuai dengan aturan internal Perusahaan (yang ditetapkan berdasarkan kebijakan internal dan peraturan yang berlaku di Indonesia). Sistem ini juga berguna untuk memastikan pencatatan semua kegiatan perusahaan yang dinilai memiliki risiko korupsi dilakukan secara sistematis dan terstruktur.





Tentang Laporan

Tentang Laporan

Dalam rangka mendukung komitmen Danone-AQUA terhadap pengembangan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, sejak tahun 2010 kami menerbitkan laporan keberlanjutan untuk memastikan para pemangku kepentingan mendapatkan pemahaman yang utuh terhadap kinerja kami dalam mengelola dampak operasional di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan.

Dalam konteks pelibatan pemangku kepentingan, laporan keberlanjutan ini diharapkan dapat mendukung perusahaan untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan terhadap praktik tata kelola perusahaan yang baik demi sinergi bisnis yang berkelanjutan.

Periode, Standar, dan Penjaminan Laporan

Laporan ini adalah Laporan Keberlanjutan Danone-AQUA yang keenam dan memuat informasi mengenai komitmen, kebijakan, strategi, dan kinerja kami dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan untuk periode 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2020. Penyampaian Laporan Keberlanjutan Danone-AQUA dilakukan setiap 2 tahun sekali. [GRI 102-50] [GRI 102-51] [GRI 102-52]

Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan inti. Untuk kemudahan akses pembaca, kami menempatkan nomor indikator GRI yang disajikan dengan warna berbeda pada bagian narasi yang relevan dan melampirkan Indeks Standar GRI pada halaman 180. [GRI 102-54] [GRI 102-55]

Danone-AQUA belum melakukan proses verifikasi atau penjaminan (*assurance*) oleh pihak eksternal atas Laporan ini. Kami mengikuti proses pelaporan implementasi Danone Manifesto untuk mengontrol kredibilitas kinerja keberlanjutan yang dilaporkan dan menerapkan kontrol internal untuk memastikan bahwa setiap data yang diberikan adalah akurat. [GRI 102-56]



Ruang Lingkup dan Batasan Laporan

Laporan ini memuat kegiatan operasional dari Danone-AQUA di Indonesia yang mencakup:



**Kantor Pusat di
Jakarta**

22

**Lokasi operasional
di seluruh Indonesia**

Operasional Danone-AQUA di Brunei Darussalam tidak tercakup dalam laporan ini. [GRI 102-45]

Dalam laporan ini, terdapat penyajian kembali informasi dan data yang diberikan dalam laporan sebelumnya, yaitu data intensitas emisi GRK pada halaman 65. Selama tahun pelaporan, terjadi penambahan fasilitas produksi yaitu pabrik Caringin pada 2019 dan pabrik Banyuwangi pada 2020. [GRI 102-48] [GRI 102-49]

Beberapa foto yang digunakan dalam laporan ini diambil sebelum masa pandemi COVID-19.

Proses Penetapan Isi dan Topik Material [GRI 102-46]

Pada laporan ini, kami mengidentifikasi topik-topik material yang berdampak terhadap keberlanjutan bisnis Danone-AQUA dan yang penting bagi para pemangku kepentingan kami. Daftar topik material dan batasannya mengalami perubahan dibandingkan laporan sebelumnya karena adanya proses materialitas yang dilakukan di tahun 2020.

Topik-topik material yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini dipilih berdasarkan prinsip-prinsip penetapan isi laporan dari Standar GRI dengan mempertimbangkan:

1

Konteks keberlanjutan

Dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, kami memerhatikan aspek-aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dari bisnis kami. Melalui laporan ini, kami menyajikan kinerja perusahaan dalam kaitannya dengan konsep keberlanjutan secara luas.

2

Keterlibatan pemangku kepentingan

Kami mengidentifikasi para pemangku kepentingan yang mempengaruhi dan atau dipengaruhi oleh operasional bisnis kami serta menanggapi topik dan isu-isu yang relevan dan menjadi perhatian mereka.

3

Materialitas

Fokus kami pada pada topik-topik relevan dan signifikan bagi perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, di mana topik-topik tersebut juga berpengaruh pada keputusan dan penilaian dari para pemangku kepentingan kami.

4

Kelengkapan

Pembahasan setiap topik dijabarkan secara menyeluruh agar para pemangku kepentingan kami dapat menilai kinerja perusahaan secara utuh dan objektif. Kami juga memastikan bahwa pengumpulan data bersifat lengkap dan menyeluruh untuk menyajikan informasi yang akurat dan terpercaya.

Proses penetapan topik material dilakukan bersama-sama dengan para pemangku kepentingan dan mempertimbangkan konteks keberlanjutan melalui beberapa tahapan berikut:

1 Identifikasi

Kami mengidentifikasi topik-topik yang material (penting) dalam konteks keberlanjutan serta melakukan analisa dampak untuk mengidentifikasi batasan dampak oleh masing-masing topik. Proses identifikasi dilakukan melalui isu-isu yang muncul pada media, data yang masuk melalui *careline*, dan beberapa survei yang kami lakukan secara internal.

2 Prioritas

Pengelompokan dan pemilihan topik-topik yang teridentifikasi dilakukan berdasarkan skala prioritas. Proses ini tercakup sebagai bagian dari kegiatan workshop internal. Proses prioritas topik dilakukan melalui serangkaian metode berupa survei secara daring dengan 29 responden internal serta workshop internal yang diadakan pada 27 Oktober 2020. Kami juga melakukan serangkaian proses untuk mendapatkan opini pihak eksternal melalui metode *focus group discussion* (FGD), wawancara dan survei yang melibatkan 33 peserta dari 8 kategori pemangku kepentingan.



3 Validasi

Pada tahap ini, kami melakukan analisis atas topik-topik material sesuai dengan topik spesifik dari Standar GRI yang akan disampaikan bersamaan dengan pendekatan manajemen di laporan ini.

4 Peninjauan

Kami menerima dan menganalisis setiap umpan balik dari laporan sebelumnya untuk meningkatkan kualitas laporan kali ini.

Diagram berikut ini menjelaskan proses penetapan isi laporan:

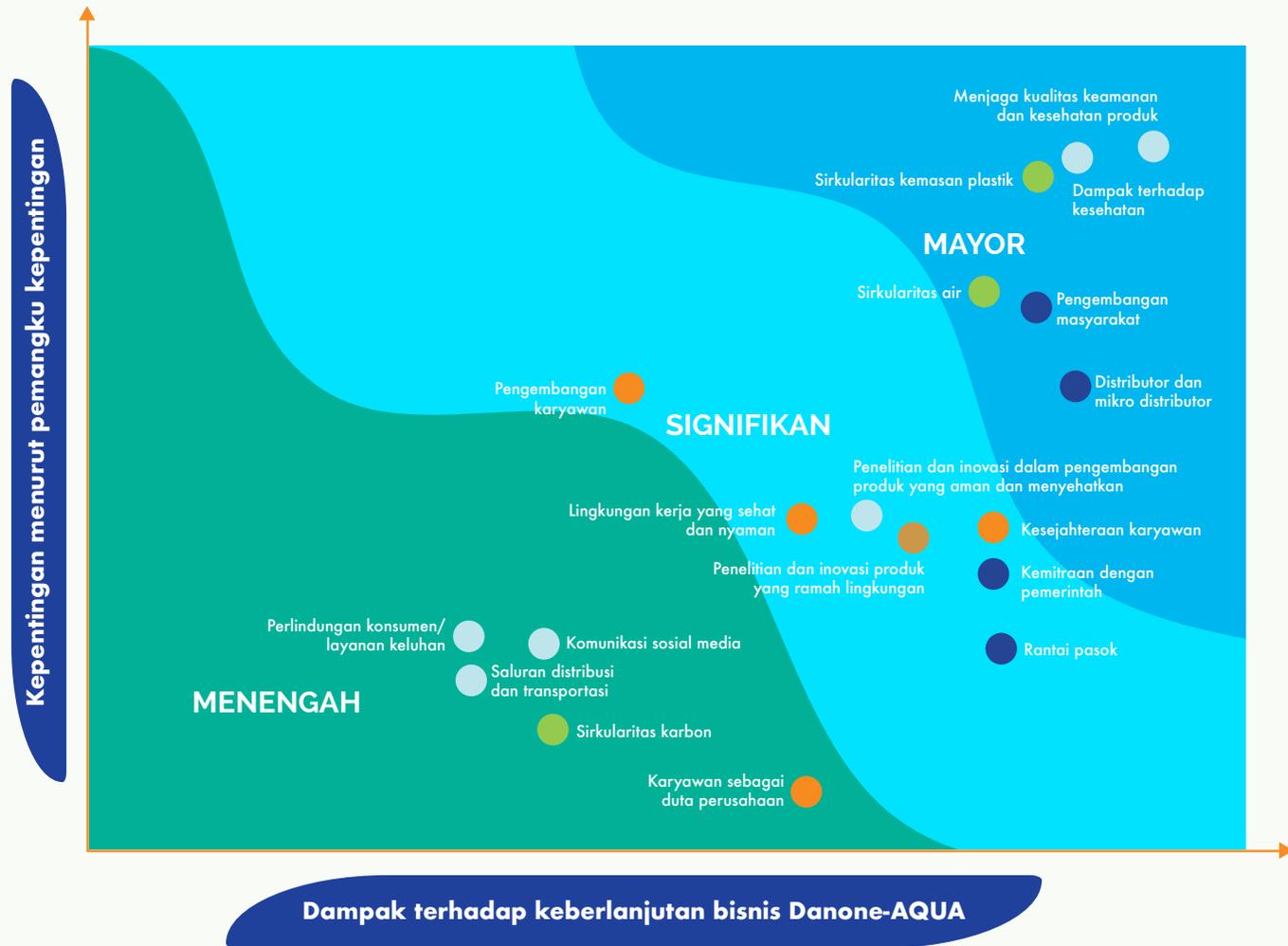


Berdasarkan hasil identifikasi dan penentuan prioritas topik melalui survei dan *workshop* internal, terdapat 18 (delapan belas) topik material yang terbagi dalam 4 (empat) tema utama: Konsumen, Kemitraan, Lingkungan, dan Karyawan.

Proses penentuan prioritas melalui matriks materialitas dengan mengelompokkan 18 topik material dalam 3 kelompok prioritas yaitu Mayoritas, Signifikan, dan Menengah.

- Tema Lingkungan
- Tema Kemitraan
- Tema Konsumen
- Tema Karyawan

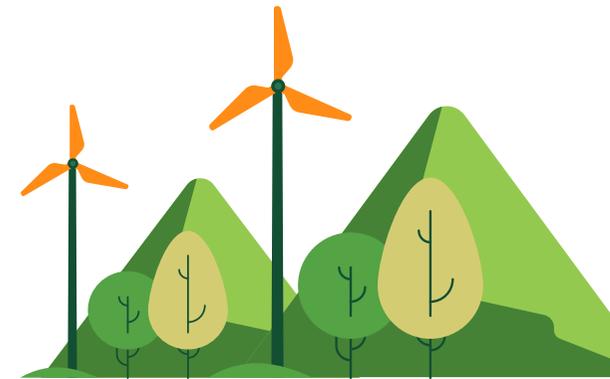
Penentuan matriks materialitas dengan mempertimbangkan dampak terhadap keberlanjutan bisnis perusahaan dan tingkat kepentingan bagi pemangku kepentingan kami. Berikut ini adalah matriks materialitas untuk 18 material topik sesuai kelompok prioritasnya:



Kami melakukan analisis untuk 18 topik material dengan mempertimbangkan isu-isu yang dihadapi dari setiap material dan topik spesifik sesuai indikator GRI. Adapun hasil dari analisis dapat dilihat pada tabel berikut:

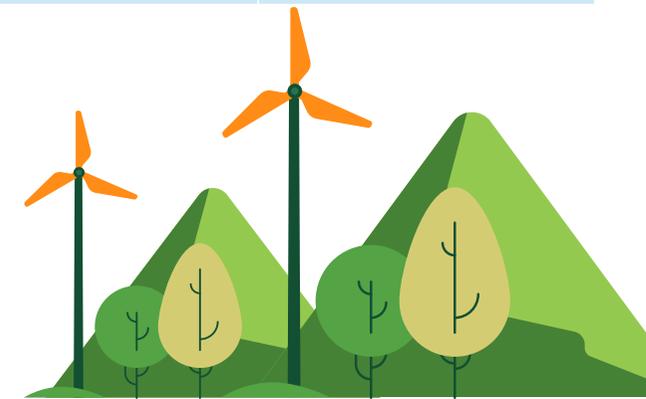
Topik Material	Isu-isu terkait Topik Material	Topik Material Spesifik GRI
Lingkungan		
1. Sirkularitas kemasan plastik	Pengelolaan plastik sebagai kemasan produk	<ul style="list-style-type: none"> • Limbah [GRI 306]
2. Sirkularitas Air	Ketersediaan air dan pengelolaan air secara sirkular agar tidak menghasilkan dampak negatif	<ul style="list-style-type: none"> • Air dan air limbah [GRI 303]
3. Penelitian dan pengembangan untuk produk yang ramah lingkungan	Inovasi dalam penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan: <ul style="list-style-type: none"> • Kemasan produk yang ramah lingkungan • Sistem operasional yang ramah lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Material [GRI 301]
4. Sirkularitas Karbon	Isu-isu terkait perubahan iklim, energi keberlanjutan, dan upaya untuk menurunkan jejak karbon	<ul style="list-style-type: none"> • Energi [GRI 302] • Emisi [GRI 305]

Topik Material	Isu-isu terkait Topik Material	Topik Material Spesifik GRI
Kemitraan		
5. Pengembangan masyarakat	Pengembangan masyarakat sekitar yang terdampak operasional perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat lokal [GRI 413] • Dampak ekonomi tidak langsung [GRI 203]
6. Distributor dan distributor mikro	Distributor dan distributor mikro yang merupakan bagian penting dalam penjualan produk	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak ekonomi tidak langsung [GRI 203]
7. Kemitraan dengan pemerintah	Kemitraan yang baik dan saling menguntungkan dengan pembuat kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> • Anti korupsi [GRI 205]
8. Rantai pasok	Ketersediaan pasokan bahan baku	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik pengadaan [GRI 204]



Topik Material	Isu-isu terkait Topik Material	Topik Material Spesifik GRI
Konsumen		
9. Produk yang sehat dan berkualitas untuk konsumen	Upaya yang dilakukan Danone- AQUA untuk menjaga kualitas dan layanan terbaik bagi konsumen	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan dan keselamatan pelanggan [GRI 416]
10. Dampak terhadap kesehatan	Kepercayaan konsumen akan produk Danone-AQUA yang menyehatkan	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan dan keselamatan pelanggan [GRI 416]
11. Inovasi dan penelitian untuk pengembangan produk yang aman dan menyehatkan	Inovasi dan penelitian untuk menemukan dan mengembangkan produk yang aman dan bermanfaat bagi konsumen	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan dan keselamatan pelanggan [GRI 416]
12. Komunikasi media sosial	Kualitas dalam komunikasi melalui media sosial untuk meningkatkan hubungan dengan konsumen	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran dan pelabelan [GRI 417]
13. Perlindungan konsumen	Perlindungan dan pelayanan konsumen	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan dan keselamatan pelanggan [GRI 416]
14. Saluran transportasi dari distribusi	Distribusi produk dari pabrik-pabrik	<ul style="list-style-type: none"> • Energi [GRI 302] • Emisi [GRI 305]

Topik Material	Isu-isu terkait Topik Material	Topik Material Spesifik GRI
Karyawan		
15. Kesejahteraan karyawan	Upaya dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja ekonomi [GRI 201] • Keberadaan pasar [GRI 202] • Kepegawaian [GRI 401] • Kesehatan dan keselamatan kerja [GRI 403] • Pelatihan dan pendidikan [GRI 404]
16. Lingkungan kerja yang aman dan nyaman	Inisiatif dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan dan keselamatan kerja [GRI 403]
17. Pengembangan karyawan	Pengembangan kapasitas karyawan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan dan pendidikan [GRI 404]
18. Karyawan sebagai duta perusahaan	Membangun budaya organisasi dan rasa memiliki dari setiap karyawan	<ul style="list-style-type: none"> • Keanekaragaman dan kesempatan setara [GRI 405] • Non-diskriminasi [GRI 406]



Daftar Topik Material dan Batasannya [GRI 102-47] [GRI 103-1]

Topik material yang dilaporkan dalam laporan ini dimulai dari kawasan rumah, sumber air, pabrik, jalur transportasi, serta dalam proses penjualan dan konsumsi untuk produk Danone-AQUA dari hasil produksi dan layanan 22 pabrik serta 82 distributor Danone-AQUA di Indonesia.

Topik Material Spesifik GRI	Nomor pengungkapan GRI	Alasan Pemilihan dan Dampaknya	Batasan	
			Di dalam Danone-AQUA	Di luar Danone-AQUA
Kinerja Ekonomi	GRI 201-3	Signifikan bagi karyawan	✓	
Keberadaan Pasar	GRI 202-1; GRI 202-2	Signifikan bagi karyawan	✓	
Dampak ekonomi tidak langsung	GRI 203-1	Signifikan bagi pemangku kepentingan		✓
Praktik Pengadaan	GRI 204-1	Keberlanjutan	✓	✓
Anti korupsi	GRI 205-2	Peraturan perundangan	✓	
Material	GRI 301-1	Keberlanjutan	✓	✓
Energi	GRI 302-1; GRI 302-3; GRI 302-4	Keberlanjutan	✓	
Air dan air limbah	GRI 303-1; GRI 303-2; GRI 303-3; GRI 303-4	Keberlanjutan	✓	✓
Emisi	GRI 305-1; GRI 305-2; GRI 305-3; GRI 305-4; GRI 305-5; GRI 305-6; GRI 305-7;	Keberlanjutan	✓	✓
Limbah	GRI 306-1; GRI 306-2; GRI 306-3	Keberlanjutan	✓	✓

Topik Material Spesifik GRI	Nomor pengungkapan GRI	Alasan Pemilihan dan Dampaknya	Batasan	
			Di dalam Danone-AQUA	Di luar Danone-AQUA
Kepegawaian	GRI 401-2	Signifikan bagi karyawan	✓	
Kesehatan dan keselamatan kerja	GRI 403-1; GRI 403-2; GRI 403-3; GRI 403-4; GRI 403-5; GRI 403-6; GRI 403-7; GRI 403-8; GRI 403-9	Signifikan bagi karyawan	✓	
Pelatihan dan pendidikan	GRI 404-1; GRI 404-2; GRI 404-3	Signifikan bagi karyawan	✓	
Keberagaman dan kesempatan setara	GRI 405-1; GRI 405-2	Signifikan bagi karyawan	✓	
Non-diskriminasi	GRI 406-1	Signifikan bagi karyawan	✓	
Masyarakat lokal	GRI 413-1	Signifikan bagi pemangku kepentingan	✓	✓
Kesehatan dan keselamatan pelanggan	GRI 416-1; GRI 416-2	Signifikan bagi pelanggan	✓	✓
Pemasaran dan pelabelan	GRI 417-1; GRI 417-2; GRI 417-3	Signifikan bagi pelanggan	✓	



Pelibatan Pemangku Kepentingan

Danone-AQUA percaya bahwa keberlanjutan perusahaan dapat tercipta melalui hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan yang mempengaruhi dan terpengaruh oleh operasional kami dalam berbagai hal.

Pengelolaan dan pelibatan pemangku kepentingan merupakan upaya kami untuk memahami harapan para pemangku kepentingan dan memastikan pelibatan dan inisiatif yang kami lakukan memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi para pemangku kepentingan dan perusahaan.

Kami membagi kelompok pemangku kepentingan dengan memperhatikan pengaruh mereka terhadap perusahaan dan begitu pula sebaliknya pengaruh perusahaan terhadap mereka. Bagi pemangku kepentingan, proses pelibatan pemangku kepentingan akan dimaknai sebagai upaya kami untuk memenuhi harapan setiap pemangku kepentingan. Sedangkan bagi Danone-AQUA, interaksi dengan pemangku kepentingan akan menumbuhkan pemahaman yang memadai dalam memenuhi harapan para pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pemangku Kepentingan [GRI 102-40]	Basis Penetapan [GRI 102-42]	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pertemuan [GRI 102-43]	Topik [GRI 102-44]
Pemegang Saham	Pengaruh (<i>influence</i>) Tanggung Jawab (<i>responsibility</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan antara Pemegang saham biasanya diadakan dalam RUPS. RUPS Tahunan wajib untuk dilaksanakan setiap tahun dan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir • Untuk RUPS Luar Biasa dapat dilakukan sewaktu- waktu tergantung dengan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan • mata acara rapat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan tahunan yang telah ditelaah Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS 2. Penetapan Penggunaan Laba, apabila perusahaan mempunyai saldo laba positif 3. Penetapan dan Pembagian laba perusahaan 4. Pengangkatan Direksi dan/atau Komisaris Perusahaan (apabila diperlukan) 5. Persetujuan anggaran tahunan yang akan datang
Karyawan/ Serikat Pekerja	Keterwakilan (<i>presentation</i>)	Pertemuan atau rapat sesuai kebutuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Edukasi tentang peraturan/perundangan terkait 2. Keterlibatan dalam mentaati peraturan perundangan
Pelanggan	Pengaruh (<i>influence</i>)	Pertemuan dengan distributor secara berkala sesuai kebutuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi Produk 2. Komunikasi (iklan)
Pemasok	Kebergantungan (<i>dependency</i>)	Pertemuan regular setiap 1, 3, atau 6 bulan sekali sesuai kebutuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan mitra 2. Sosialisasi kebijakan dan prosedur 3. Membina hubungan baik 4. Ketaatan pada peraturan perundangan untuk bahan yang dipasok 5. Dukungan dalam referensi ilmiah atau regulasi internasional

Pemangku Kepentingan [GRI 102-40]	Basis Penetapan [GRI 102-42]	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pertemuan [GRI 102-43]	Topik [GRI 102-44]
Pemerintah	Pengaruh (<i>influence</i>) Keterwakilan (<i>presentation</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan formal • Forum Kegiatan dilakukan sesuai kebutuhan pada saat pembuatan regulasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi aktif untuk meningkatkan pencapaian agenda pemerintah sesuai dengan visi Danone “<i>One Planet, One Health</i>” dan Danone 2030 Goals 2. Kemitraan dalam keberlanjutan 3. Penyusunan kebijakan 4. Menjalinkan hubungan yang harmonis dan produktif 5. Melalui sosialisasi, berperan aktif dalam mengusulkan penyusunan regulasi dan memberikan masukan untuk rancangan peraturan/standar yang sedang disusun oleh pemerintah
Organisasi	Pengaruh (<i>influence</i>) Keterwakilan (<i>presentation</i>) Kedekatan (<i>proximity</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan forma • Forum <p>Setiap kuartal 2 bulan sekali</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemitraan dalam keberlanjutan 2. Pembahasan realisasi pencapaian tujuan keberlanjutan 3. Pembahasan mengenai kemudahan berbisnis di Indonesia 4. Penyusunan kebijakan 5. Diskusi isu-isu nasional 6. Menjalinkan hubungan yang harmonis dan produktif 7. Pemetaan kebutuhan dan industri 8. Perencanaan program bersama 9. Berperan aktif dalam mengusulkan penyusunan regulasi dan memberikan masukan untuk rancangan peraturan /standard yang sedang disusun oleh pemerintah 10. Edukasi mengenai regulasi dan materi teknis dalam industri pangan
Komunitas/ masyarakat	Kedekatan (<i>proximity</i>)	Pertemuan sesuai kebutuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian kebutuhan masyarakat (<i>needs assessment</i>) 2. Pembahasan dan evaluasi program 3. Pelatihan pengembangan masyarakat 4. Monitoring dan evaluasi program

Kontak Terkait Laporan

[GRI 102-53]

Danone-AQUA berkomitmen untuk terus memperbaiki isi dan meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan kami. Oleh karenanya, kami akan sangat berterima kasih jika pembaca dan pemangku kepentingan memberikan masukan atau saran untuk memperbaiki Laporan Keberlanjutan ini. Untuk permintaan, pertanyaan, masukan, dan komentar atas laporan ini, silakan menghubungi :



Departemen Corporate Communication Danone Indonesia

RDTX Place (Level 5-9)

Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12930

Telepon : +62 21 29961000

Email : corporatecommunicationsID@danone.com



Tabel Data

Limbah B3 [GRI 306-3]

Timbulan dan Pembuangan

Jenis Limbah B3	2018			2019			2020		
	Timbulan Limbah	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	Timbulan Limbah	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	Timbulan Limbah	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir
Limbah yang diolah	51	51		66	66		33	33	
Limbah yang tidak diolah	76		76	76		76	60		60
Total	127	51	76	142	66	76	93	33	60

Timbulan dan Pembuangan

Jenis Limbah Non-B3	2018			2019			2020		
	Timbulan Limbah	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	Timbulan Limbah	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	Timbulan Limbah	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir
Limbah non-kemasan yang diolah	58	58		76	76		403	403	
Limbah non-kemasan yang tidak diolah	319		319	639		639	451		451
Limbah kemasan yang diolah	13.481	13.481		11.111		11.111	15.959	15.959	
Limbah kemasan yang tidak diolah	7		7	235		235	3		3
Total	13.865	13.359	326	12.061	11.187	874	16.816	16.362	454

Statistik Karyawan [GRI 102-8]

Berdasarkan Status Kepegawaian

	2018			2019			2020		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
Karyawan Tetap	10.487	1.517	12.004	10.360	1.476	11.836	10.243	1.478	11.721
Karyawan Tidak Tetap	86	30	116	85	39	124	33	39	72
Total	10.573	1.547	12.120	10.445	1.515	11.960	10.276	1.517	11.793

Berdasarkan Jabatan [GRI 405-1]

	2018			2019			2020		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
<i>Executive Committee</i>	7	4	11	7	5	12	7	4	11
<i>Director</i>	11	4	15	11	5	16	14	6	20
<i>Manager</i>	495	216	711	536	222	758	572	251	823
<i>Supervisor</i>	1.229	381	1.610	1.239	393	1.632	1.232	402	1.634
Staff	8.831	942	9.773	8.652	890	9.542	8.451	854	9.305
Total	10.573	1.547	12.120	10.445	1.515	11.960	10.276	1.517	11.793

Berdasarkan Kelompok Usia

	2018			2019			2020		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
Di bawah 30 tahun	1.797	249	2.046	1.577	256	1.833	1.367	254	1.621
30-50 tahun	7.515	1.065	8.580	7.410	996	8.406	7.287	963	8.250
Di atas 50 tahun	1.261	233	1.494	1.458	263	1.721	1.622	300	1.922
Total	10.573	1.547	12.120	10.445	1.515	11.960	10.276	1.517	11.793

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2018			2019			2020		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
SD	5	12	17	5	12	17	5	12	17
SMP	331	38	369	333	38	371	333	38	371
SMA	9.068	1.115	10.183	8.933	1.074	10.007	8.752	1.069	9.821
D1-D3	437	134	571	438	135	573	439	135	574
S1	702	229	931	707	236	943	716	243	959
S2/S3/Profesi	30	19	49	29	20	49	31	20	51
Total	10.573	1.547	12.120	10.445	1.515	11.960	10.276	1.517	11.793

Berdasarkan Lokasi

	2018			2019			2020		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
Airmadidi	390	59	449	378	58	436	368	54	422
Babakan Pari	254	31	285	242	30	272	237	29	266
Bandung	163	11	174	161	13	174	161	13	174
Banyuwangi	-	-	-	-	-	-	63	14	77
Bekasi	127	64	191	118	50	168	112	41	153
Berastagi	384	113	497	333	99	432	320	96	416
Caringin	-	-	-	78	6	84	92	7	99
Cianjur	357	18	375	356	18	374	344	16	360
Cibinong	204	11	215	197	10	207	192	10	202
Ciherang	246	14	260	245	13	258	247	12	259
Cikarang	-	-	-	-	-	-	119	7	126
Ciputat	298	10	308	294	10	304	291	20	301
Citeureup	520	183	703	499	179	678	468	169	637
Denpasar	180	20	200	177	20	197	174	22	196
Gatot Subroto	83	4	87	-	-	-	-	-	-
Ibic Brunei	9	-	9	8	-	8	8	-	8

	2018			2019			2020		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
Kantor Pusat	358	263	621	392	269	661	399	286	685
Kantor Pusat KIP	237	93	330	220	91	311	214	94	308
Karawang	124	8	132	121	8	129	-	-	-
Kawasan	405	14	419	397	12	409	377	12	389
Kebon Candi	452	38	490	446	38	484	442	39	481
Klaten	833	65	898	817	64	881	810	62	872
Lampung	90	5	95	91	4	95	88	5	93
Langkat	165	9	174	169	9	178	168	8	176
Legos	62	2	64	68	1	69	66	1	67
Mambal	497	94	591	459	95	554	406	100	506
Manado	44	4	48	44	4	48	45	4	49
Medan	93	5	98	92	7	99	91	8	99
Mekarsari	999	82	1.081	975	82	1.057	944	80	1.024

	2018			2019			2020		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
Palapa	325	7	332	322	7	329	313	7	320
Pandaan	895	167	1.062	876	162	1.038	832	155	987
Pulo Kambing	80	5	85	82	5	87	82	4	86
Rawa Domba	62	4	66	60	4	64	58	3	61
Regional 3	81	23	104	84	23	107	83	23	106
Rungkut	122	8	130	122	8	30	115	8	123
Semarang	104	12	116	103	12	115	98	12	110
Sembung Gede	-	-	-	111	2	113	148	2	150
Sentul Plant	155	6	161	154	6	160	155	8	163
Solo	76	6	82	79	8	87	79	8	87
Solok	121	18	139	118	18	136	120	18	138
Subang	432	24	456	420	23	443	417	22	439
Tanggamus	168	8	176	165	9	174	162	12	174
Wonosobo	284	25	309	275	25	300	272	26	298
Yogyakarta	94	14	108	97	13	110	96	10	106
Jumlah	10.573	1.547	12.120	10.445	1.515	11.960	10.276	1.517	11.793

Perekrutan dan Pergantian Karyawan [GRI 401-1]

Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah, Gender dan Umur

Wilayah	2018						Total			2019						Total			2020						Total				
	Di bawah 30 tahun		30-50 tahun		Di atas 50 tahun		L	P	Total	Di bawah 30 tahun		30-50 tahun		Di atas 50 tahun		L	P	Total	Di bawah 30 tahun		30-50 tahun		Di atas 50 tahun		L	P	Total		
	L	P	L	P	L	P				L	P	L	P	L	P				L	P	L	P	L	P				L	P
Airmadidi	1						1	-	1	2						-	2	2			9					-	-	-	
Bandung	3	1					3	1	4	6						6	-	6	2	1						2	1	3	
Banyuwangi							-	-	-							-	-	-	52	13	9					61	13	74	
Bekasi					1		-	1	1					1		-	1	1								-	-	-	
Berastagi		1					-	1	1							-	-	-	1		1					2	-	2	
Caringin							-	-	-	40	3	20	1			60	4	64	14	1	1					15	1	16	
Cianjur							-	-	-	1	1	3				4	1	5											
Cibinong	4						4	-	4	2						2	-	2								-	-	-	
Ciherang							-	-	-	6		1				7	-	7	3		1					4	-	4	
Ciputat	4						4	-	4	5						5	-	5	1								1	-	1
Citeureup							-	-	-	1						-	1	1	1								1	-	1
Denpasar	4	3					4	3	7	6						6	-	6	4	1						4	1	5	

Wilayah	2018						Total			2019						Total			2020						Total		
	Di bawah 30 tahun		30-50 tahun		Di atas 50 tahun					Di bawah 30 tahun		30-50 tahun		Di atas 50 tahun					Di bawah 30 tahun		30-50 tahun		Di atas 50 tahun				
	L	P	L	P	L	P	L	P	Total	L	P	L	P	L	P	L	P	Total	L	P	L	P	L	P	L	P	Total
Kantor Pusat	42	51	35	21			77	72	149	37	46	23	10		60	56	116	31	37	17	8	1		49	45	94	
Kantor Pusat KIP	6	10	2				8	10	18	10	14	1	1		11	15	26	5	5					5	5	10	
Karawang							-	-	-	1					1	-	1	6						6	-	6	
Kawasan							-	-	-	12					12	-	12	1						1	-	1	
Klaten							-	-	-			1			1	-	1							-	-	-	
Lampung (Depo)	3						3	-	3	2					2	-	2							-	-	-	
Langkat	16						16	-	16	5	2	1			6	2	8							-	-	-	
Mambal							-	-	-						-	-	-		1					-	1	1	
Manado	1						1	-	1						-	-	-		1					1	-	1	
Medan	1						1	-	1	1	1				1	1	2	1	1				1	1	2		
Mekarsari							-	-	-			1			-	1	1							-	-	-	
Palapa	7						7	-	7	5					5	-	5	1						1	-	1	
Pandaan			1				1	-	1	1		1			2	-	2							-	-	-	
Pulo Kambing	1						1	-	1	5					5	-	5	1						1	-	1	

	2018						Total			2019						Total			2020						Total		
	Di bawah 30 tahun		30-50 tahun		Di atas 50 tahun					Di bawah 30 tahun		30-50 tahun		Di atas 50 tahun					Di bawah 30 tahun		30-50 tahun		Di atas 50 tahun				
	L	P	L	P	L	P	L	P	Total	L	P	L	P	L	P	L	P	Total	L	P	L	P	L	P	L	P	Total
Rawa Domba							-	-	-	1						1	-	1	2						2	-	2
Regional 3 East	4	1		3			4	4	8	2	3	3				5	3	8	1	6	2	1			3	7	10
Rungkut							-	-	-	7						7	-	7							-	-	-
Semarang	1	2					1	2	3	1						1	-	1	2	1					2	1	3
Sembung Gede							-	-	-							-	-	-	2		1				3	-	3
Sentul							-	-	-							-	-	-	5						5	-	5
Solo			1				1	-	1	1						1	-	1							-	-	-
Solok	1						1	-	1	1						1	-	1	3	1					3	1	4
Tanggungus	60	1	1				61	1	62	10	1					10	1	11							-	-	-
Wonosobo	8						8	-	8	1						1	-	1							-	-	-
Yogyakarta	1	2		1			1	3	4	7		3				10	-	10							-	-	-
	168	72	40	25	-	1	208	98	306	176	75	57	12	-	1	233	88	321	140	68	32	9	1	-	173	77	250

L: Laki-laki. P: Perempuan

Karyawan Keluar Berdasarkan Wilayah, Gender dan Umur

Wilayah	2018						Total			2019						Total			2020						Total		
	Di bawah 30 tahun		30-50 tahun		Di atas 50 tahun					Di bawah 30 tahun		30-50 tahun		Di atas 50 tahun					Di bawah 30 tahun		30-50 tahun		Di atas 50 tahun				
	L	P	L	P	L	P	L	P	Total	L	P	L	P	L	P	Total	L	P	Total	L	P	L	P	L	P	Total	
Airmadidi	5		4	3			9	3	12	3		7	2	1	1	11	3	14	2		5	3	1		8	3	11
Babakan Pari		1	2	1	3	1	5	3	8			1		2	1	3	1	4			1	1	4		5	1	6
Bandung	1		4				5	-	5	3		7		1		11	-	11		1		3		3	1	4	
Banyuwangi							-	-	-							-	-	-	9	1	3			12	1	13	
Bekasi			2		9	5	11	5	16			1		8	15	9	15	24			2		5	8	7	8	15
Berastagi	6		27	10	2		35	10	45	4		22	7	3		29	7	36	1	1	9	1	2	1	12	3	15
Caringin							-	-	-	2		2				4	-	4	2	1	2			4	1	5	
Cianjur			1				1	-	1			2	1			2	1	3	2	2	2			4	2	6	
Cibinong			4		1		5	-	5	2		2	1	3		7	1	8			3		4		7	-	7
Ciherang	2		2		1		5	-	5			1				1	-	1	2		1			2	1	3	
Cikarang							-	-	-							-	-	-			1		1		2	-	2
Ciputat			5		9		14	-	14			1		8		9	-	9			1		3		4	-	4
Citeureup	14		7	6	11	1	32	7	39	1		7	2	12	2	20	4	24		1	7	5	24	2	31	8	39
Denpasar	2	1	4		6		12	1	13	1		5		2		8	-	8	2		3		4		9	-	9
Gatot Subroto							-	-	-	1						1	-	1							-	-	-

Wilayah	2018						Total			2019						Total			2020						Total					
	Di bawah 30 tahun		30-50 tahun		Di atas 50 tahun					Di bawah 30 tahun		30-50 tahun		Di atas 50 tahun					Di bawah 30 tahun		30-50 tahun		Di atas 50 tahun							
	L	P	L	P	L	P	L	P	Total	L	P	L	P	L	P	L	P	Total	L	P	L	P	L	P	L	P	Total			
IBIC Brunei	3						3	-	3							-	-	-							-	-	-			
Kantor Pusat	23	21	27	17	2	3	52	41	93	16	26	23	28	4	3	43	57	100	11	15	16	8	7	2	34	25	59			
Kantor Pusat KIP	3	11	3	2	8	3	14	16	30	1	5	8	1	8	5	17	11	28	9	6	3		4	1	16	7	23			
Karawang			1		1		2	-	2					3			3	-	3			1	1	6			7	1	8	
Kawasan	1		6		10	1	17	1	18	1		5		13	1	19	1	20	1		7		16			24	-	24		
Kebon Candi		1	1				1	1	2			4		1		5	-	5			3		1			4	-	4		
Klaten			1	1	1		2	1	3	1		10		1		12	-	12			2		4	2		6	2	8		
Lampung (Depo)			1				1	-	1							-	-	-					2			2	-	2		
Langkat	13						13	-	13	3	1					3	1	4							-	-	-	-	-	-
Mambal	2	1	9	2	5	2	16	5	21	1		5		6		12	-	12	1	1	5		10	2	16	3	19			
Manado	1						1	-	1							-	-	-			1					-	1	1		
Medan			1		1		2	-	2			1		3		4	-	4	1				1		2	-	2			
Mekarsari			15	5	4	1	19	6	25			5	1	4		9	1	10			20	2	11		31	2	33			

	2018						Total			2019						Total			2020						Total		
	Di bawah 30 tahun		30-50 tahun		Di atas 50 tahun					Di bawah 30 tahun		30-50 tahun		Di atas 50 tahun					Di bawah 30 tahun		30-50 tahun		Di atas 50 tahun				
	L	P	L	P	L	P	L	P	Total	L	P	L	P	L	P	L	P	Total	L	P	L	P	L	P	L	P	Total
Palapa	1		8		10		19	-	19	2		3		3		8	-	8	1		1		8		10	-	10
Pandaan			10		14	4	24	4	28	1		3	2	13	4	17	6	23			7	2	31	7	38	9	47
Pulo Kambing					4		4	-	4	1				4		5	-	5	2			1	2		4	1	5
Rawa Domba					1		1	-	1			1		2		3	-	3			1		2	1	3	1	4
Regional 3 East			1	3	2	1	3	4	7	2	1	2	1	1	3	5	5	10	1	2	2		3		6	2	8
Rungkut			5		2		7	-	7	2		1		3		6	-	6			1		3	1	4	1	5
Semarang			1		3		4	-	4			1		1		2	-	2			1		7		7	1	8
Sembung Gede							-	-	-							-	-	-			1				1	-	1
Sentul							-	-	-			3				3	-	3	3		3		4		10	-	10
Solo			2				2	-	2					2		2	-	2			1		2		2	1	3
Solok	1				1		2	-	2	1						1	-	1			3				3	-	3
Subang	1		6	1	1		8	1	9			8	1	3		11	1	12			2	1	1		3	1	4
Tanggamus	6	1	5				11	1	12	17						17	-	17	3						3	-	3
Wonosobo	2		1		3		6	-	6	15		3				18	-	18			2				2	-	2
Yogyakarta			1				1	-	1	1		7		2		10	-	10			1	1	1		2	1	3
Total	84	37	167	51	118	22	369	110	479	82	33	152	48	118	35	352	116	468	53	34	123	27	177	27	353	88	441

L: Laki-laki, P: Perempuan

Wilayah	2018						Total			2019						Total			2020						Total				
	Di bawah 30 tahun		30-50 tahun		Di atas 50 tahun					Di bawah 30 tahun		30-50 tahun		Di atas 50 tahun					Di bawah 30 tahun		30-50 tahun		Di atas 50 tahun						
	L	P	L	P	L	P	L	P	Total	L	P	L	P	L	P	L	P	Total	L	P	L	P	L	P	L	P	Total		
IBIC Brunei	75%																												
Kantor Pusat	36%	20%	10%	12%	6%	18%	15%	16%	15%	20%	24%	9%	20%	8%	13%	11%	21%	15%											
Kantor Pusat KIP	13%	32%	2%	5%	13%	20%	6%	17%	9%	5%	15%	6%	2%	12%	42%	8%	12%	9%	50%	18%	3%		5%	7%	7%	7%	7%		
Karawang			1%	4%		2%			2%		11%				2%		2%												
Kawasan	2%		3%		8%	25%	4%	7%	4%	2%	2%		10%	20%	5%	8%	5%	2%	4%		12%		6%	6%					
Kebon Candi	14%		0%					0%	3%	0%	1%		6%		1%	1%		1%		5%		1%	1%						
Klaten			0%	2%	4%		0%	2%	0%	1%	2%		3%		1%	1%		0%		8%	33%	1%	3%	1%					
Lampung (Depo)																													
Langkat	9%						8%		7%		2%	13%						2%	11%	2%									
Legos										2%		100%	25%		3%	100%	4%	6%				5%	4%						
Mambal	4%	33%	2%	3%	7%	11%	3%	5%	4%	3%	1%		7%		3%	2%		5%	33%	2%		11%	6%	4%	3%	4%			
Manado	6%						2%		2%															25%	2%				
Medan			2%		9%		2%		2%		2%		23%		4%		4%		6%		8%		2%		2%				
Mekarsari			2%	7%	5%	25%	2%	7%	2%	1%		1%	4%		1%	1%	1%	2%		3%	9%		3%	3%	3%				

	2018						Total			2019						Total			2020						Total		
	Di bawah 30 tahun		30-50 tahun		Di atas 50 tahun					Di bawah 30 tahun		30-50 tahun		Di atas 50 tahun					Di bawah 30 tahun		30-50 tahun		Di atas 50 tahun				
	L	P	L	P	L	P	L	P	Total	L	P	L	P	L	P	Total	L	P	Total	L	P	L	P	L	P	Total	
Palapa	2%		4%		20%		6%	6%		4%		1%		5%		2%	2%		2%		0%		12%		3%	3%	
Pandaan			1%		8%	6%	3%	2%	3%	5%		0%	2%	7%	6%	2%	4%	2%		1%	3%	15%	9%	5%	6%	5%	
Pulo Kambing					18%		5%		5%	6%				18%		6%		6%	14%		50%		7%	5%	25%	6%	
Rawa Domba					7%		2%		2%			2%		13%		5%		5%		3%		12%	100%	5%	33%	7%	
Regional 3 East																											
Rungkut			6%		7%		6%		5%	12%		1%		9%		5%		5%		2%		9%	33%	3%	13%	4%	
Semarang			1%		23%		4%		3%			1%		6%		2%		2%	100%			58%		7%	8%	7%	
Sembung Gede																				1%				1%		1%	
Sentul																											
Solo			4%				3%		2%					9%		3%		2%	100%			8%		3%	13%	3%	
Solok	2%				100%		2%		1%	2%						1%		1%		4%				3%		2%	
Subang	10%		1%	4%	5%		2%	4%	2%			2%	5%	14%		3%	4%	3%		1%	5%	3%		1%	5%	1%	
Tanggungmus	4%	14%	22%				7%	13%	7%	13%					10%		10%	3%						2%		2%	
Wonosobo	2%		1%		30%		2%		2%	24%		2%			7%		6%			1%				1%		1%	
Yogyakarta			1%				1%		1%	10%		10%		13%		10%		9%		1%	11%	6%					
Total	34%	15%	2%	5%	9%	9%	3%	7%	4%	5%	13%	2%	5%	8%	13%	3%	7%	4%	4%	13%	2%	9%	11%	9%	3%	6%	4%

L: Laki-laki. P: Perempuan

Karyawan Keluar Berdasarkan Alasan

Alasan Keluar	2018			2019			2020		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
Akumulasi Tindakan Disiplin	8		8	3		3	10		10
<i>Cross Country CBU Movement</i>			-	1		1	1		1
Habis Masa Kontrak	27	4	31	36	14	50	17	8	25
Kesalahan Berat			-	4		4	1		1
Kesepakatan Bersama	2	1	3	4	3	7	4		4
Mangkir	1		1	3		3	4		4
Mengundurkan Diri	91	51	142	92	52	144	52	32	84
Pensiun Dipercepat	131	32	163	100	22	122	93	18	111
Pensiun Normal	72	18	90	71	22	93	116	19	135
Putusan Pengadilan	1		1	1		1	1		1
Tidak Lulus Masa Percobaan	6	1	7	6		6	10	2	12
Lainnya (Meninggal)	24	3	27	27	3	30	38	8	46
Kecelakaan di Luar Tempat Kerja (Meninggal)	2		2	1		1	2		2
Sakit Berkepanjangan (Meninggal)	4		4	3		3	4	1	5
Total	369	110	479	352	116	468	353	88	441

L: Laki-laki. P: Perempuan



Cuti Melahirkan atau *Parental Leave* [GRI 401-3]

Tingkat Kembali Bekerja (*Return to Work Rate*) dan Tingkat Retensi (*Retention Rate*) Setelah Cuti Melahirkan atau *Parental Leave*

	2018			2019			2020		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
Jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan atau <i>parental leave</i>	754	57	811	704	71	775	656	54	740
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan atau <i>parental leave</i> selesai	754	57	811	704	71	775	656	54	740
Jumlah karyawan yang kembali dan tetap bekerja dalam 12 bulan setelah cuti melahirkan atau <i>parental leave</i> selesai	737	49	786	696	69	765	677	49	726
Tingkat Kembali Bekerja (<i>Return to Work Rate</i>) *	100%								
Tingkat Retensi (<i>Retention Rate</i>) **	98%	86%	97%	92%	121%	94%	96%	69%	94%

L: Laki-laki. P: Perempuan

* Tingkat Kembali Bekerja (*Return to Work Rate*): Persentase karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan atau *parental leave* selesai.

**Tingkat Retensi (*Retention Rate*): Persentase karyawan yang kembali dan tetap bekerja dalam 12 bulan setelah cuti melahirkan atau *parental leave* selesai.



Pelatihan Karyawan Terkait K3 [GRI 403-5]

Jumlah Jam Pelatihan Terkait K3

Kategori Karyawan	2018			2019			2020		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
<i>Executive Committee</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<i>Director</i>	33	-	33	14	-	14	9	-	9
<i>Manager</i>	1.506	1.014	2.520	2.524	1.697	4.221	475	296	771
<i>Supervisor</i>	4.680	1.425	6.105	4.937	2.139	7.076	1.403	605	2.008
Staff	49.765	5.530	55.295	52.410	5.826	58.236	47.891	5.157	53.048
Total	55.984	7.969	63.953	59.885	9.662	69.547	49.778	6.058	55.836

L: Laki-laki. P: Perempuan

Rata-rata Jam Pelatihan per Orang Terkait K3

Kategori Karyawan	2018			2019			2020		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
<i>Executive Committee</i>	8,1	41,5	20,3	18,6	11,7	15,7	11,3	15,8	12,9
<i>Director</i>	38,5	8,8	30,6	48,6	36,6	44,9	14,4	32,5	19,8
<i>Manager</i>	62,6	47,1	57,9	50,5	48,1	49,8	32,5	28,3	31,2
<i>Supervisor</i>	49,8	41,5	47,8	40,3	35,7	39,2	32,3	34,0	32,7
Staff	20,6	23,1	20,8	17,2	21,7	17,6	19,8	25,6	20,3
Total	25,9	31,0	26,6	21,7	29,2	22,6	22,0	28,2	22,8

L: Laki-laki. P: Perempuan



Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

Statistik Kecelakaan Kerja dari Karyawan Danone-AQUA

Data	2018			2019			2020		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
Fatalitas (meninggal) akibat kecelakaan kerja	1	0	1	0	0	0	0	0	0
Kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (<i>High-consequence work-related injury</i>)*	1	0	1	6	0	6	4	1	5
Total kecelakaan kerja tercatat (<i>recordable work-related injuries</i>)*	12	0	12	15	4	19	10	2	12
Total jam kerja dalam setahun	22.250.495	3.324.787	25.575.282	21.400.116	3.197.719	24.597.835	20.973.719	3.134.004	24.107.723

L: Laki-laki. P: Perempuan

* *High-consequence work-related injury*: cedera yang menyebabkan pekerja tidak dapat pulih kembali seperti semula (misalnya, amputasi anggota tubuh, cacat tetap), atau pekerja membutuhkan waktu untuk pulih sepenuhnya dalam 6 bulan atau lebih (misalnya patah tulang dengan komplikasi).

Statistik Kecelakaan Kerja dari Pihak Ketiga

Data	2018			2019			2020		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
Fatalitas (meninggal) akibat kecelakaan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (<i>High-consequence work-related injury</i>)*	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total kecelakaan kerja tercatat (<i>recordable work-related injuries</i>)*	0	0	0	2	0	2	1	0	1
Total jam kerja dalam setahun	2.644.174	395.106	3.039.280	2.904.469	434.001	3.338.470	2.764.315	413.058	3.177.373

L: Laki-laki. P: Perempuan

Tingkat Kecelakaan Kerja dari Karyawan Danone-AQUA*

Data	2018			2019			2020		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
Tingkat Fatalitas	0,04	-	0,04	-	-	-	-	-	-
Tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi	0,04	-	0,04	0,28	-	0,24	0,19	0,32	0,21
Tingkat kecelakaan kerja yang tercatat	0,54	-	0,47	0,70	1,25	0,77	0,48	0,64	0,50

L: Laki-laki. P: Perempuan

*Tingkat kecelakaan kerja per 1.000.000 jam kerja

Tingkat Kecelakaan Kerja dari Pihak Ketiga*

Data	2018			2019			2020		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
Tingkat Fatalitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-Tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tingkat kecelakaan kerja yang tercatat	-	-	-	0,69	-	0,60	0,36	-	0,31

L: Laki-laki. P: Perempuan

*Tingkat kecelakaan kerja per 1.000.000 jam kerja



Pelatihan Karyawan [GRI 404-1]

Jumlah Jam Pelatihan

Kategori Karyawan	2018			2019			2020		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
<i>Executive Committee</i>	57	166	223	130	58	188	79	63	142
<i>Director</i>	424	35	459	535	183	718	202	195	397
<i>Manager</i>	31.038	10.168	41.205	27.043	10.681	37.724	18.571	7.108	25.679
<i>Supervisor</i>	61.399	15.816	77.215	49.899	14.048	63.947	39.832	13.663	53.496
Staff	181.572	21.760	203.331	148.912	19.289	168.201	167.196	21.821	189.017
Total	274.489	47.944	322.433	226.519	44.259	270.778	225.881	42.850	268.731

L: Laki-laki. P: Perempuan

Catatan: Data tidak termasuk kelas pembelajaran daring (E-learning)

Rata-rata Jam Pelatihan per Orang

Kategori Karyawan	2018			2019			2020		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
<i>Executive Committee</i>	8,1	41,5	20,3	18,6	11,7	15,7	11,3	15,8	12,9
<i>Director</i>	38,5	8,8	30,6	48,6	36,6	44,9	14,4	32,5	19,8
<i>Manager</i>	62,6	47,1	57,9	50,5	48,1	49,8	32,5	28,3	31,2
<i>Supervisor</i>	49,8	41,5	47,8	40,3	35,7	39,2	32,3	34,0	32,7
Staff	20,6	23,1	20,8	17,2	21,7	17,6	19,8	25,6	20,3
Total	25,9	31,0	26,6	21,7	29,2	22,6	22,0	28,2	22,8

L: Laki-laki. P: Perempuan

Catatan: Data tidak termasuk kelas pembelajaran daring (E-learning)

Jumlah Peserta Program Pelatihan

Kategori Karyawan	2018			2019			2020		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
Executive Committee	1	1	2	3	2	5	4	2	6
Director	8	1	9	15	5	20	18	7	25
Manager	466	197	663	511	223	734	561	248	809
Supervisor	967	258	1.225	993	299	1.292	1.207	365	1.572
Staff	6.940	761	7.701	6.386	738	7.124	7.388	822	8.210
Total	8.382	1.218	9.600	7.908	1.267	9.175	9.178	1.444	10.622

L: Laki-laki. P: Perempuan

Catatan: Data tidak termasuk kelas pembelajaran daring (E-learning)

Karyawan yang Mengikuti Penilaian Kinerja [GRI 404-3]

Kategori Karyawan	2018						2019						2020					
	L		P		Total		L		P		Total		L		P		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Executive Committee	7	100	4	100	11	100	7	100	5	100	12	100	7	100	4	100	11	100
Director	11	100	4	100	15	100	11	100	5	100	16	100	14	100	6	100	20	100
Manager	495	100	216	100	711	100	536	100	222	100	758	100	572	100	251	100	823	100
Supervisor	1.229	100	381	100	1.610	100	1.239	100	393	100	1.632	100	1.232	100	402	100	1.634	100
Staff	8.831	100	942	100	9.773	100	8.652	100	890	100	9.542	100	8.451	100	854	100	9.305	100
Total	10.573	100	1.547	100	12.120	100	10.445	100	1.515	100	11.960	100	10.276	100	1.517	100	11.793	100

Indeks Standar GRI - Opsi Core [GRI 102-55]

Standar GRI	Pengungkapan		Halaman
	No Indeks	Judul	
GRI 101: Landasan 2016			
Pengungkapan Umum			
GRI 102 <i>Disclosure Umum 2016</i>	PROFIL ORGANISASI		
	GRI 102-1	Nama Organisasi	15
	GRI 102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa	15
	GRI 102-3	Lokasi Kantor Pusat	15
	GRI 102-4	Lokasi Operasi	17
	GRI 102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum	18
	GRI 102-6	Pasar yang Dilayani	17
	GRI 102-7	Skala Organisasi	18
	GRI 102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain	159
	GRI 102-9	Rantai Pasokan	93
	GRI 102-10	Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokannya	93
	GRI 102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	31
	GRI 102-12	Inisiatif Eksternal	20
	GRI 102-13	Keanggotaan Organisasi	19
STRATEGI			
GRI 102-14	Pernyataan dan Pembuat Keputusan Senior	3	
ETIKA DAN INTEGRITAS			
GRI 102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku	9	
TATA KELOLA			
GRI 102-18	Struktur Tata Kelola	136, 138	
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN			
GRI 102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan	155	
GRI 102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif	110	
GRI 102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan	155	
GRI 102-43	Pendekatan Terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan	155	
GRI 102-44	Topik Utama dan Masalah yang Dikemukakan	155	

Standar GRI	Pengungkapan		Halaman
	No Indeks	Judul	
	PRAKTIK PELAPORAN		
	GRI 102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikondolidasi	18, 148
	GRI 102-46	Menetapkan Isi Laporan dan <i>Boundary</i> Topik	148
	GRI 102-47	Daftar Topik Material	153
	GRI 102-48	Penyajian kembali informasi	148
	GRI 102-49	Perubahan dalam pelaporan	148
	GRI 102-50	Periode Pelaporan	147
	GRI 102-51	Tanggal laporan terbaru	147
	GRI 102-52	Siklus pelaporan	147
	GRI 102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	157
	GRI 102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan standar GRI	147
	GRI 102-55	Indeks GRI	180
	GRI 102-56	Penjaminan oleh pihak eksternal	147
Pengungkapan Topik Spesifik			
Ekonomi			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	KINERJA EKONOMI		
	GRI 103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	101, 153
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	101
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	KEBERADAAN PASAR		
	GRI 103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	99, 153
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	GRI 202-1	Rasio upah karyawan <i>entry-level</i> standar berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	100
	GRI 202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal	99
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG		
	GRI 103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	132,153
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak langsung 2016	GRI 203-1	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	132
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	PRAKTIK PENGADAAN		
	GRI 103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	93, 153
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	GRI 204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	94, 138, 150
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	ANTI KORUPSI		
	GRI 103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	139
GRI 205: Anti Korupsi 2016	GRI 205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi	142-144, 153

Standar GRI	Pengungkapan		Halaman
	No Indeks	Judul	
Lingkungan			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	MATERIAL		
	GRI 103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	36, 153
GRI 301: Material 2016	GRI 301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	36, 151
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	ENERGI		
	GRI 103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	32, 153
GRI 302: Energi 2016	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	32-33
	GRI 302-3	Intensitas Energi	34
	GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi	35
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	AIR		
	GRI 103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	38, 153
GRI 303: Air dan Efluen 2018	GRI 303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	38
	GRI 303-2	Pengelolaan dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	41
	GRI 303-3	Pengambilan air	41
	GRI 303-4	Pembuangan air	41
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	EMISI		
	GRI 103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	62, 52
GRI 305: Emisi 2016	GRI 305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	62
	GRI 305-2	Emisi energi (Cakupan 2) tidak langsung	63
	GRI 305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	64
	GRI 305-4	Intensitas emisi GRK 107	65-66
	GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK	66
	GRI 305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	67
	GRI 305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya	67
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	LIMBAH		
	GRI 103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	69, 52
GRI 306: Limbah 2020	GRI 306-1	Produksi limbah dan dampak signifikan terkait limbah	69, 80
	GRI 306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah yang dihasilkan	70, 80
	GRI 306-3	Limbah yang dihasilkan	81, 158

Standar GRI	Pengungkapan		Halaman
	No Indeks	Judul	
Sosial			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	KEPEGAWAIAN		
	GRI 103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	96, 153
	GRI 401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	99
GRI 401: Kepegawaian 2016	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan pada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan pada karyawan sementara atau paruh waktu	100
	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	GRI 103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	111, 153
	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA		
	GRI 403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	111
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	GRI 403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian resiko, dan investigasi insiden	112
	GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja	113
	GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	111
	GRI 403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	113
	GRI 403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	113
	GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	114
	GRI 403-8	Pekerja yang tercakup dalam Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	111
	GRI 403-9	Kecelakaan kerja	114
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	PELATIHAN DAN PENDIDIKAN		
	GRI 103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	102, 153
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	104, 178
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	103
	GRI 404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	104, 179
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN		
	GRI 103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	106, 153
GRI 405 : Keberagaman dan Kesetaraan 2016	GRI 405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan	107, 159
	GRI 405-2	Remunerasi Pria dan Wanita	100

Standar GRI	Pengungkapan		Halaman
	No Indeks	Judul	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	NON DISKRIMINASI		
	GRI 103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	106, 153
GRI 406 : Non-Diskriminasi 2016	GRI 406-1	Insiden diskriminasi dan Tindakan perbaikan yang dilakukan	106
, 154GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	MASYARAKAT LOKAL		
	GRI 103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	116, 153
GRI 413 : Masyarakat Lokal 2016	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	116
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN		
	GRI 103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	83, 153
GRI 416 : Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	GRI 416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	83
	GRI 416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	83
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	PEMASARAN DAN PELABELAN		
	GRI 103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	86, 153
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	GRI 417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa	85
	GRI 417-2	Insiden Ketidakpatuhan terhadap Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa	85
	GRI 417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	87

Tautan SDGs dalam Standar GRI

SDGs	Tema Bisnis	Relevansi dengan Standar GRI	
 <p>1. TANPA KEMISKINAN</p> <p>Tidak ada kemiskinan dalam bentuk apapun di seluru penjuru dunia.</p>	Ketersediaan produk dan jasa bagi kalangan berpendapatan rendah	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1
	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1
		GRI 413: Masyarakat Lokal	413-1
	Pendapatan, gaji dan tunjangan	GRI 401: Kepegawaian	401-2
		GRI 202: Keberadaan Pasar	202-1
 <p>2. TANPA KELAPARAN</p> <p>Tidak ada lagi kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan nutrisi, serta mendorong budidaya pertanian yang berkelanjutan.</p>	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1
		GRI 413: Masyarakat Lokal	413-1
 <p>3. KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA</p> <p>Menjamin kehidupan yang sehat serta mendorong kesejahteraan hidup untuk seluruh masyarakat disegala umur.</p>	Kesejahteraan	GRI 401: Kepegawaian	401-2
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1
	Kualitas Udara	GRI 305: Emisi	305-1; 305-2; 305-3; 305-4; 305-5; 305-6; 305-7
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-1; 403-2; 403-3; 403-4; 403-5; 403-6; 403-7; 403-8; 403-9

SDGs	Tema Bisnis	Relevansi dengan Standar GRI	
	Limbah	GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah	306-2
	Kesehatan Pelanggan	GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	416-1; 416-2
	Pelatihan dan Pendidikan Karyawan	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan	404-1; 404-2; 404-3
	Pemberian beasiswa	GRI 413: Masyarakat Lokal	413-1
4. PENDIDIKAN BERKUALITAS Menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang.			
	Remunerasi yang setara bagi pria dan wanita	GRI 406: Non-Diskriminasi	406-1
		GRI 202: Keberadaan Pasar	202-1
	Non diskriminasi	GRI 406: Non-Diskriminasi	406-1
	Keberagaman dan kesetaraan	GRI 405: Keberagaman dan kesetaraan	
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan	
		GRI 401: Kepegawaian	
Pemberdayaan Perempuan	GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 - Komposisi Tata Kelola		
	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	

SDGs	Tema Bisnis	Relevansi dengan Standar GRI	
	Pengambilan air	GRI 303: Air dan Efluen	303-1; 303-2; 303-3; 303-4
	Limbah	GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah	306-1; 306-2; 306-3

6. AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK

Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.

	Efisiensi energi	GRI 302: Energi	302-1; 302-3; 302-4
---	------------------	-----------------	------------------------

7. ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU

Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan dan modern untuk semua orang.



SDGs	Tema Bisnis	Relevansi dengan Standar GRI	
 <p>8. PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI</p> <p>Mendukung perkembangan ekonomi yang berkelanjutan, lapangan kerja yang produktif serta pekerjaan yang layak untuk semua orang.</p>	Merubah produktivitas dari berbagai organisasi, sektor, atau seluruh perekonomian	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1
	Keberagaman dan kesetaraan kesempatan	GRI 406: Non-Diskriminasi	406-1
	Pendapatan, gaji dan tunjangan	GRI 401: Kepegawaian	401-1; 401-2
	Kinerja ekonomi	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1
	Kebebasan berserikat dan perundingan kolektif	GRI 102: Pengungkapan Umum 2016	102-41
	Dampak tidak langsung terhadap penciptaan lapangan kerja	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1
	Pekerjaan yang didukung rantai pasokan	GRI 102: Pengungkapan Umum 2016	102-9
	Hubungan pekerja	GRI 102: <i>Disclosure</i> Umum 2016 - Perjanjian perundingan kolektif	102-41
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-1; 403-2; 403-3; 403-4; 403-5; 403-6; 403-7; 403-8; 403-9
	Ketenagakerjaan	GRI 102: Pengungkapan Umum	102-8
Kepatuhan pada peraturan perundangan	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan	417-1; 417-2; 417-3	
 <p>9. INDUSTRI, INOVASI, DAN INFRASTRUKTUR</p> <p>Membangun infrastruktur yang berkualitas, mendorong peningkatan industri yang berkelanjutan serta mendorong inovasi.</p>	Investasi infrastruktur	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1
	Pengembangan ekonomi di daerah miskin	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1

SDGs	Tema Bisnis	Relevansi dengan Standar GRI	
	Investasi infrastruktur	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1
	Pengembangan ekonomi di daerah miskin	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1

9. INDUSTRI, INOVASI, DAN INFRASTRUKTUR

Membangun infrastruktur yang berkualitas, mendorong peningkatan industri yang berkelanjutan serta mendorong inovasi.

	Perkembangan ekonomi di daerah miskin	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1
	Kesetaraan	GRI 406: Non-diskriminasi	406-1
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan	404-1; 404-2; 404-3

Mengurangi kesenjangan di dalam dan antar Negara.

	Investasi infrastruktur	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1
---	-------------------------	--	-------

11. KOTA DAN PEMUKIMAN BERKELANJUTAN

Membangun kota-kota serta pemukiman yang berkualitas, aman dan berkelanjutan.



SDGs	Tema Bisnis	Relevansi dengan Standar GRI	
 <p>12. KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB</p> <p>Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan.</p>	Kualitas udara	GRI 305: Emisi	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7
	Efisiensi Energi	GRI 302: Energi	302-1; 302-3; 302-4
	Material	GRI 301: Material	203-1
	Informasi dan pelabelan produk dan jasa	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan	417-1, 417-2, 417-3
	Limbah	GRI 306: Limbah	306-2
	Air	GRI 303: Air dan efluen	303-1; 303-2; 303-3; 303-4
 <p>13. PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM</p> <p>Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.</p>	Efisiensi energi	GRI 302: Energi	406-1
	Emisi	GRI 305: Emisi	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7
 <p>14. EKOSISTEM LAUTAN</p> <p>Melestarikan dan menggunakan samudera, lautan serta sumber daya laut secara berkelanjutan untuk pembangunan berkelanjutan</p>	Limbah	GRI 306: Limbah	306-2
	Air	GRI 303: Air	303-1; 303-2; 303-3; 303-4

SDGs	Tema Bisnis	Relevansi dengan Standar GRI	
 <p>16. PERDAMAIAN, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh</p> <p>Mendorong masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan bagi semua orang, serta membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di seluruh tingkatan</p>	<p>Anti korupsi</p> <p>Kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang</p>	GRI 205: Anti Korupsi	205-2, 205-3
		GRI 102: Pengungkapan Umum – Nilai, Prinsip, Standar dan Norma Perilaku	102-16
		GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan	417-1; 417-2; 417-3
		GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	416-1; 416-2
	<p>Perilaku yang etis dan sah</p>	GRI 102: Pengungkapan Umum – Nilai, Prinsip, Standar dan Norma Perilaku	102-16
 <p>17. PARTNERSHIP FOR THE GOALS</p> <p>Memperkuat perangkat-perangkat implementasi (<i>means of implementation</i>) dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan</p>	<p>Inisiatif eksternal</p>	GRI 102: Pengungkapan Umum – Inisiatif eksternal	102-12



PT Tirta Investama (Danone-AQUA)
RDTX Place (Level 5-9)
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV, Kuningan, Jakarta
Phone: +62 21 29961000

www.aqua.co.id